No. 1 — [illegible] JANUARI 192[illegible] — Tahoen II

Goenoeng DJATI

Hoofdredacteur-eigenaar:
Boerhan Kartadiredja.
Redactieleden:
Alwi Alaijdroes dan Sarpi.
Redactrice bagian Poeteri:
Rohajah dan Irah.
— Kantoor Redactie-Administratie: —
Drukkerij „BOERHAN" Cheribon
Kadjaksan 151.

HARGA SOERAT KABAR
Di Hindia f 1.50,* tiga boelan
Loear „ „ 2.50.

HARGA ADVERTENTIE.
1 perkataan 5 cent. berlangganan lain harga.
Bajaran diminta lebih dahoeloe.

Orgaan jang menoedjoe, menjokong dan membela segala kebaikan, keadilan dan kaoetamaan lahir dan bathin bagi segala Menoesia di doenia. (Melajoe — Soenda.)
Terbit tiap-tiap hari REBO, ketjoeali hari RAJA.— Pendjual dan penerbit: Drukkerij BOERHAN Cheribon.

WARTA ADMINISTRATIE.

Goenoeng Djati ada dikirim djoega kepada toean-toean jang beloem berlangganan selakoe pertjontoan, barang siapa tiada berkahendak haraplah kirim kembali; sebaliknja jang soeka akan kami kirim teroes, saben terbit, haraplah diperhatikan.

Adm. G. D.

Pendirian Idarah Goenoeng Djati kita

Ja-itoe medan karang-mengarang tentang oeroesan gerakan jang sedjati boeat menoendjang pergerakannja Hindia Belanda ini.

1— Berdirinja idarah ini, ada dilengkapkan dengan satoe partij laki-laki di satoe pihak dan perempoean di lain pihak terdiri dari orang-orang jang beradab, jang pertjaja kepada diri masing-masing, jang tiada memperdoelikan keperloean nafsoenja, jang bersifat moelija hati, jang poenja rasa tegoeh, jang berpengetahoean tentang hal ihwal oemoem, jang bisa menoedjoe kesatoe djoeroesan, jang setia kepada keadilan lebih dari kesenangan dan ke-enakan diri sendiri, jang seboleh-nja bisa berhoeboeng dalam satoe perasaan dan satoe haloean, dan bisa dipertjaja memegang satoe rasiah.

2— Pekerdjaannja idarah kita, dibagi atas beberapa djalan haloean jang sama menoedjoe kesatoe djoeroesan jang di tjiptakannja. Kesitoe patoetlah masing-masing memikoel dan menanggoeng satoe djalan atau garis jang dikerdjakan olehnja sendiri, hanja apabila ia mengarang atau menjalin sesoeatoe tentoenja hendaklah diserahkan djoega permoesjawaratan kita doeloe sebeloem di serahkan kepada pertjetakan hoeroef (drukkerij).

3— Anggauta-anggauta idarah kita haroes menentoekan satoe hari dari tiap-tiap minggoe oentoek membatja segala karangan-karangan soerat-soerat kabar dan lain-lain jang telah di serahkan kepada media idarah kita ja-itoe boeat membetoelkan dan menjotjokan dengen haloeannja idarah, itoe djoega soepaja soendingan itoe dapat ditimbang oleh sekalian anggauta, dan kaloe-kaloe sekiranja bakal menimboelkan bantahan lain fihak, soepaja semoea lid idarah (redactie) bisa bersedia dan mengetahi lebih dahoeloe sebeloem lain orang.

4— Oeroesan jang diloear dari tjiptaannja haloean itoe, artinja: jang diloear biasa, boleh dibikin oendaian atau diadakan dalam permoesjawaratan.

5— Haloean jang menoeroet kita orang poenja pikiran sendiri waktoe ini, ja-lah jang kita akan berboeah baik betoel boeat oemoem dan kita, sedang kitapoen selamanja tinggal aman dari bahaja doenia achirat, maka itoe tida lain kita akan beroesaha:

A— Memerangi perangi-perangi jang djahat, dengan menjiarkan ilmoe-ilmoe perangai dan adab, oentoek memperbaiki bathin boedi-pekerti rahajat.

B— Memerangi adat jang melanggar kesopanan dan agama dengan ambil ke[illegible]

Kafikiran.

— Serelock, goelung, wah, apa jang keloear dari toempoek kafikiran itoe setelah terdengar soeara pintoenja terboeka? Oh, itoe ada tjeritanja:

Hal bentji dan tjinta. Di salah satoe vergadering (debating club), ada terdengar beberapa orang bereboet benar didalam pendiriannja hal bentji dan tjinta, marilah pembatja kita sekarang tarik dengan seloeas-loeasnja pembitjaraan jang moentjoel dari padanja bentji dan tjinta itoe.

Maka dari pada tjinta terbitlah segala kebaikan, keoentoengan, keselamatan, kesenangan dan kemoeliaän, sedang dari bentji terdjadilah segala kesoesahan, halangan, keroegian, kerosakan dan kesakitan. Apakah tiada begitoe? Marilah kalau toean soeka toeroet mengoeloerkan pemandangan dan rasa hati toean, kita ikoeti kemana teroesan didalamnja kedoea perasa'an hati itoe, dan kita tjoba memasang perasa'an diri kalau seandainja kita sendiri djadi:

Hakim. Dalam seboeah pengadilan, djika datang menghadap satoe orang jang ditjinta dan seorang lagi jang tiada disoekai dalam satoe perkara, maka jang ditjinta itoelah jang boleh ditentoekan menang atau sedikitnja akan mendapat hoekoeman enteng, dan moestahil jang ditjinta akan toean siksa? Sebaliknja betapa hal dengan orang jang toean tiada tjinta atau bentji itoe, begimana perasa'annja jang djadi hakim atau jang djadi moesoehnja itoe? Pendek soesah sekali djelaskanja didalam keadaan waktoe itoe.

Setelah toean djadi hakim, kita pindah djadi:

Docter (Thabib.) Di satoe hospitaal atau roemah sendiri, begimana kalau toean kedatangan seorang jang ditjinta minta diobati, sah, tentoe toean samboet dan berichtiar dengan segala oesaha dan kekoeatan boeat menolong djiwanja atau sakitnja itoe, sebaliknja betapa kalau jang datang mengharap pertoeloengan itoe ada seorang jang tiada disoeka atau dikenal sama sekali, atoupoen moesoeh, sekarang kalau toean djadi piso dan dia mendjadi seperti daging. Adoeh! pengharapan si daging bergantoenglah sama [illegible], dan boekan pada pertoeloengan docter lagi.

Setelah toean djadi piso, djleg toean lantas djadi:

Goeroe. Di satoe sekolah, berapa besar oentoengnja satoe moerid jang toean tjinta kepadanja (apa lagi kalau ia ada perempoean), dan berapa soesahnja moerid jang tiada dapat moeka manis itoe, siapa bilang tiada, bahwa kesoesahan dan kesenangan ada bergantoeng sama tjinta dan bentji.

Kemarilah kiranja laloe sekarang saja adjak toean pelesir kedalam perasa'annja satoe:

Saudagar. Jang radjin bekerdja boeat mentjari oentoeng dan hasil.

Soedagar sebetoelnja mendjadi seorang jang amat bergoena boeat memakmoerken dan menguentoengken pendoedoek boemi, menoeloeng dan membantoe djalan mentjari penghidoepan kepala orang-orang di desa, menambah kesenangan dengan mendekatkan barang jang djaoeh dan soesah didapatnja oleh pendoedoek kota. Tjoema sajang sedikit jang ia djalankan dengen berdasar hati tjinta dan menoeloeng itoe, ada terkandoeng hati thama' dan loba, sirik dan tjoelas, tipoe-daja jang menjimpang dari garis ke'adilan dan salah niat, tida dengen tjara maksoed toeloeng-menoeloeng dan bantoe-membantoe.

Oleh sebab, sering-kali saja lihat ia berlakoe sekongkol dengen kepala-kepala boeat keroegiannja orang-orang tani, ia sengadja berlakoe manis sama kepala-kepala negri atawa kepala-kepala kampoeng, serta menggoenaken pengaroehnja boeat memeras orang ketjilnja, atjapkali ia melakoeken politiek jang kedjam sekali boeat mengisap darahnja sang bodo itoe, banjak kali ia koerangken haknja pembeli didalam timbangan atawa takaran dan terkadang ia berniat memalsoeken barang jang toelen soepaja banjak dapat oentoeng dsb.

Ingatlah sebetoelnja 'alam ini ada tersedia boeat kita kaoem manoesia, sebagi satoe medan boeat berloemba atawa berladang akan bertjoetjoek-tanam segala oesaha jang bergoena boeat kita poenja diri dan oemoem serta isinja alam semoea digoenaken oentoek moeslihat kita didalam penghidoepan.

Maka berboeatlah sesoekanja manoesia dalam segala apa jang marika bisa lakoeken, sasenangnjalah. Hanja sadja kaoem manoesia haroes ingat, bahwa marika aken bertanggoengan atas segala apapoen jang ia orang lakoeken didalam doenia ini, dan disitoelah ia orang aken terbalas, baikkah atau djahatkah. Dengen senangkah didalam sjoewarga, atau azabkah didalam noraka. Pertjajalah toean. Kini saja bertanja, mana lebih baik jang di harap, atau jang ada hadlir didepan kita sekarang ini? lebih enak jang kekal atau

[illegible] marika [illegible] dengan hati tjinta dan [illegible]. Kerana itoelah ta orang ada men-[illegible] lahar boediman-boediman [illegible] jang selaloe berdaja boeat memperbaiki [illegible] negerinja dan bertambah gemar [illegible] dan daja oepaja dengan menggoenakan [illegible] fikiran jang sepenoeh-penoehnja.

4. Mereka hormat betoel kepada oelama-[illegible]. Dari itoe ia orang semakin tambah [illegible] pengetahoean, demikian poela dalam kebangsaan itoe semakin bertambah [illegible] dalamz.

5. Ia orang soeka membocang dan me-[illegible] djaoeh segala sifat jang rendah [illegible] bathinnja seperti hati tekeboer, [illegible] angkoeh, sombong, dan lain-lain sifat jang menimboelkan panas hatinja lain orang kepadanja. Dengan itoe sebab mereka bisa berdjampoer gaoel dengan segala bangsa amat senang, sebab keteadaannja tjekak dan gila hormat itoe, achirnja mendapat maksoednja boeat memadjoekan perniagaan dan kekoeasaannja di segenapnja tempat dalem alam.

6. Soeka membesarkan dan menjiarkan bahasanja. Dari itoe mereka semakin tam-[illegible] masjhoer dan tersiar.

7. Ia memandang sangat hina sekali kelakoean chianat dan bitjara jang djoesta. Dengan itoe sebab mereka berasa penoeh kepertjajaan satoe sama lain dalam oeroesan apa djoega dan selaloe terbit hati se-[illegible] antara satoe sama lain, dengan djalan begitoe terlantjaplah perjintaan pada sesama, dan dengan perasaan hati tjinta, sampailah segala kehendaknja.

8. Masing-masing ingat jang segala kewadjiban oentoek tanah air dan kebangsaan [illegible] ada djadi kewadjiban dirinja masing-masing, sedang kewadjiban boeat dirinja sendiri tinggal tetap moesti dioeroes [illegible] djadi kewadjibannja diri sendiri. Kerana itoe tiada nanti terdapat sifat malas pada mereka itoe, dan kelihatan amat radjin memelihara tempo seraja mengingat bahwa bila ia tiada mengerdjakan hal itoe tentoe tinggal terlantar dan berasa wadjib atas dirinja masing-masing, tiadalah mengandal-andalkan satoe pada lain.

9. Masing-masing mengingat bahwa pendidikan bathinnja diatas pokok dasar jang toelen jang terambil dari ilmoe hakekat, adalah satoe pekakas jang paling tegoeh boeat menjampekan mereka kepada maksoed jang dikehendaki oleh Wet alam itoe sebab golongan bangsa itoe kelihatan hampir sama sikap dan perasaannja, atau terlampak gagah dan bidjaksana, meski dalam pelanggaran [illegible].

10. Mereka memandang wang itoe bukan seperti djimat, poesaka jang dipoedja, dihormat dan di [illegible], tapi dipandang ijalah sebagi roda jang memoetar tiada berhentinja berpindah-pindah dan memang [illegible] satoe pekakas belaka jang boleh dipergoenakan oentoek membesarkan perdagangan dan pengaroeh oentoek menghidoepkan, menggerakan, menolong atau menindas jang sama sadja [illegible], lain sekali dengan [illegible] pendoedoek [illegible], mereka memandang [illegible] sajang oeang itoe sebagi [illegible] atau melebihkan dari sajang kepada [illegible], apa lagi kaloe boekan digoenakan oentoek satoe oeroesan jang [illegible] baik.

Begitoelah tjara [illegible] bangsa Inggeris jang boleh didjadikan teladan, mendjadi tetap dan terlekat mendjadi adat kebiasaan, dalam bangsa itoe tida bisa [illegible] dan kelatan sangat radjin memelihara tempo, seraja mengingat: bahwa kaloe ia tida kerdjakan hal itoe, tentoe tinggal terlantar dan berasa wadjib atas dirinja masing-masing, tida mengandel-ngandelkan.

11. Masing-masing mengingat, bahwa pendidikannja bathin diatas pokok dasar jang sedjati, terambil dari ilmoe hakikat adalah mendjadi satoe pekakas jang paling tegoeh boeat menjampeikan marika kepada maksoed jang di kehendaki oleh Wet alam. Kerana itoe bangsa itoe kilihatan hampier sama sikap dan perasaannja dan ternampak gagah dan bidjaksana, maski didalam pelanggaran.

Pembatjakoe jang tertjinta! Tjoba rasailah keada'an sifat-sifat jang sepoeloeh itoe, gambarkanlah p[illegible]lakoenja itoe didalam angen-angen toean, dan kaloe toean bisa sampe merasakannia, tentoe toean bakal dapat satoe halaman jang amat indah dan hebat, bagoes dan koeat, dan kaloe toean pereksa lebih djaoeh nistjaja toean akan berkata: bahwa ke'adaan pemeliharaan jang begini perloe sekali bagi tiap-tiap bangsa jang ingin madjoe dan kekel kekoeasaannja di moeka djagat ini, akan mendidikan anak-tjoetjoenja diatas dasar itoe, barang siapa menjimpang dari itoe garis, tentoe bakal djadi makanannja jang bersifat begitoe.

Disini terbitlah satoe soe'al, adakah tjara dan atoeran jang sen'atjam sepoeloeh keadaan pemeliharaan itoe terdapat didalam pendidikannja onderwijs di Hindia ini?

Noot redactie.
[illegible]

Dari hal persehabatan.

Sebabnja kedjahatan tida abisnja.

Sebab-sebab jang mendjadikan tida abisnja kedjahatan didalam Alam, dan lantaran-lantaran jang mendjadi palangan didjalan kemadjoeannja boedi dan keoetamaan, peradaban, pengetahoean, kesoetjian dan ketertiban, itoelah: adat kebiasaan orang memberi ampoen sadja atas kesalahan-kesalahannja orang jang sajang diri (pengetjoet), orang jang tjoema memperloekan moeslihat sendiri (jang kikir), jang tida perdoelikan gerakan atawa kehendak oemoem (thamaha), dan orang-orang jang tida soeka beroesaha memperbaiki keadaan dan pemandangan Alam (malas).

Orang jang begini sifatnja, tida pantas di biarkan hidoep dalam berboeat sesoekanja, maka hendaklah ditegor dan ditahan atas segala kesalahannja apabila ia bersalah dan djika ia meliwati watasnja dalam pergaoelan dengan tida di kasih tempo lagi.

Tetapi, adat jang tersiar dalam thabiatnja orang banjak tida begitoe, kekoeatiran jang ditakoeti tida ada, dan pengharapan pertoeloengan-poen tjoema angen-angen kosong belaka.

Pada hal tiap-tiap manoesia jang berakal boedi, dalam doenia ini, tentoe ada menghormat dan menganoet satoe igama. Igama tentoe berasal dari w a h j o e jang ditoeroenkan kepada Rasoel-rasoel, oentoek penerangan bagi kebaikan oemoem pendoedoek Doenia. Maski betapa rendah, akal boedinja jang berigama itoe tentoe taoe perbedaan antara baik dan djahatnja segala kelakoean dan perangai, maka lantaran soedah kenjataan, bahwa tida ada peroetoesan R a s o e l lagi, [illegible] dari sampai pada Nabi Mohammad s. a. w. Maka segala orang jang berakal, itoelah telah mendjadi wakilnja R a s o e l - r a s o e l, boeat menjampaikan nasihat-nasihat dan larangan-larangan Toehan kepada jang malanggarnja, dan kaloe ia dapat melihat pelanggaran itoe diam sadja tiada maoe menegah atawa menegor, djadi artinja selaloe ia menghinakan oendangan-oendangan A l l a a h jang ia sendiri ada terpandang sebagi wakil boeat mengoetarakan. Artinja: Ia ada hak berseroe kepada oendangan itoe dan membela padanja. Maka kaloe pendjabat-pendjabat perwakilan tadi, tiada lakoekan kewadjibannja, adalah ia seolah-olah menghinakan dirinja, menghinakan oendang-oendang itoe dan jang mengeloearkan.

Orang-orang jang sajang diri tjoema perloe memperhatiken moeslihat diri sendiri soedah tentoe tida soeka perdoeliken kesoesahan atau kesakitan lain orang. Maka itoe, ia tentoe tida berasa segan akan berboeat kedlaliman dan penindasan atas diri lain orang, atawa menahanken pertoeloengannja diri sesama hidoep, tida mengindahkan peradaban dan kesopanan tentang mengoewasken kritiek nafsoenja dan sbg. Dan kalau orang mendiamken sadja, ia berboeat sekehendaknja, tentoe ia mendjadi semangkin boewas dan kaja.

Adapoen tentang lain orang jang lihat kekajaan dan kesenangan jang di dapatkan oleh si sajang-diri alias pohon tida berboeah itoe, itoe, lantas datang keinginannja, akan toeroet tauladannja. Djadi tjara mendiamkan itoe, seolah-olah membantoe dan menjokong kedjahatan dan pelanggaran hingga bertambah banjak, kerana itoe dalam hoekoem segala Igama jang sjah, ada ditentoekan; Bahwa balasan toehan atas pelanggaran pada hoekoemnja, itoelah mengenai pada jang melakoeken jang melihat dan jang tida maoe larang atawa peringatkan dia.

Sebaliknja ampoenan itoe tjoema boleh orang beriken kepada satoe pahlawan jang mengorbanken segala kesenangannja oentoek moeslihat oemoem belaka, kepada orang jang bidjaksana dan radjin, ahli menimbang dalem segala hal ahli berdjasa kepada sekalian manoesia dan sbg. kepada orang jang demikianlah boediman itoe berkewadjiban akan memberiken ampoen atas kealpaan dan kesalahan-kesalahan marika istimewa kepada jang djasanja perloe boeat sekalian isi negeri baik kepandaiannja, atau poen pengetahoeannja.

Memang sesoeggoehnja dalam doenia ini kaloe tida ada penegahan, nistjaja tida ada kemakmoeran, sedang penegoran itoe pokok kemadjoean, pentjelaan fabrieknja kebaikan dan penistaan ada boeat pengasah fikiran.

Betapa perasaan koetika di poedji.

Kita djangan berasa girang kaloe dipoedji dengan apa-apa jang memang tida ada dalam diri kita. Malah sepatoetnja kita moesti djadi menesal dan berdoeka hati lantaran itoe, sebab sesoenggoehnjalah tjoe-

[illegible] boesoekan, katjoepetan dan kekoerangan kita jang sengadja dioewarkannja, soepaja orang banjak mengetahoei akan kenaiban itoe. Biar terdengar, teroloksolok dan diboeat permaenan, sindir-menjindirkan kita dalam madjelis-madjelis perhimpoenan.

Tiada ada orang jang berasa senang dan soeka hati di poedji-poedji dan di perlakoekan begitoe, melainkan kaloe orang itoe ada gila-gilaan dan koerang akal boedi.

Demikian djoega djanganlah kita berasa soesah hati atawa djengkel, kaloe di tjela atawa dinista atawa ditjatji dengen sifat atawa kata-kata jang sebetoelnja memang tida ada itoe pada kita. Maka sebatoelnja kita moesti girang dan amat soeka tjita. Oleh kerena jang sesoenggoehnja tjoema keoetamaan dan kebagoesan-kebagoesan kita, di siar siarken dan diperingatkan soepaja orang-orang mengenalnja.

Akan tetapi, patoetlah kita boleh berasa amat menesel kaloe memang dalam diri kita ada apa-apa jang membeh lantaran misti dan pantas di tjela orang. Sebaliknja, maka patoetlah kita bersoeka tjita, apabila dalam diri kita ada apa-apa jang memang kita berhak dan pantas terpoedji. Boeat semoea itoe, haroes kita merasa sjoekoer kapada Toehan!

Genapkan hadjat menoeroet mintanja.

Djikaloe ada orang jang madjoekan satoe permintaan apa-apa kepada kita, dan kita loeloesken itoe permintaan, ja'ni: soeka toeloeng genapken hadjatnja itoe, dengan lantaslah atawa dengan djandji. Oentoek mendapat keselamatan jang sampoerna dari kedoea; hendaklah seboleh-boleh djangan kita sia-siaken maksoednja itoe, tapi kita haroes berlakoe menoeroet sekedar dan sewatas jang telah ditentoeken olehnja sendiri, djangan sekali kita lakoekan tjoema menoeroet kehendak kita. Djika sekiranja tida bisa berlakoe begitoe lebih baik djangan dikaboelkan sama sekali.

Kaloe tida; tentoe kita akan djadi teranggap, sebagi tida lakoeken kabaikan, malahan sebaliknja. Dan lantaran itoe kita akan mendapat tjelaan boekan poedjian, achirnja kita mendjadi moesoeh, boekan sebaliknja:

Sebab: Oepama: ada satoe sahabat kita, minta pindjam oeang f. 5,—, Maka menoeroet kehendak kita sendiri, kita kirimkan f. 10,— sama sekali, soedah tentoe kendati ia tida kata dengan lidahnja, dalam hatinja ia moesti bilang: „Kaloe akoe minta tjoema f. 5,- laloe dikasihken sampai f. 10,- dan kaloe akoe minta f. 10,- ia tjoema kasih f 5,- apa matjam orang [illegible] dan [illegible]

Bebagian Perangai-perangai [illegible]

Menoeroet [illegible] [illegible] rangnja [illegible] toedjoeh [illegible]

1—) Jang soeka [illegible] mentjela dibelakang. Maka [illegible] pengetjoet, ahli poera-poera [illegible] penista. Sesoenggoehnja [illegible] jang banjak [illegible] orang, [illegible] mana memang [illegible] gahi perasaan marika.

2—) Jang selingkatan lagi [illegible] ka mentjela dimoeka dan [illegible] ada sifatnja soekang-soeka [illegible] jang [illegible] maloe.

3—) Sebagian lagi, jang soeka [illegible] dimoeka dan dibelakang, [illegible] lat-pendjilat, ahli [illegible] diri (penakoet).

4—) Selingkatan lagi orang [illegible] mentjela dimoeka dan [illegible] jang begitoe sifatnja orang [illegible] sombong dan koerang akal-boedi, [illegible] anggap dirinja pintar.

5—) Djikaloe boediman jang [illegible] bidjaksana tiadalah ia soeka [illegible] mentjela dimoeka. Hanja soeka [illegible] kalau ada kebaikan orang jang [illegible] belakang. Atau menabankenlah [illegible] menista-nista sama sekali.

6—) Satoe matjam lagi, orang jang [illegible] mang ahli menista dan mentjela [illegible] ia ada berperasaan merdika dan [illegible] lakoe poera-poera, serta tida soeka [illegible] ganggoe hati lain orang jang [illegible] tida soeka memoedji atau menista [illegible] ka tapi sangat soeka menina dan [illegible] dibelakang.

7—) Kaloe ahli keberesihan dan [illegible] tan bathin, jaitoelah orang jang [illegible] hal ahwaal orang lain sama sekali. [illegible] orang jang bersifat begini, biasanja [illegible] ka memoedji dan tiada soeka [illegible] moekaka atau dibelakang. Kata jang [illegible] toerken itoe; maka segala tingkatan [illegible] longan orang-orang jang bersifat [illegible] thabiat-thabiat ini, kami telah [illegible] menjaksiken keadaan marika [illegible] menoeroet apa jang terseboet diatas. [illegible] diman-boediman jang dapat faham [illegible] toedjoeh sifat itoe, bisa oekoer diri [illegible] dan oekoer diri lain orang.

(Akan bersamboeng)

Sikapnja Goenoengdjati.

Jang jang pertama: G. D. akan mendjoendjoeng Asma Allah soebhanahoe wata'ala dan sekalian Rasoelnja.

Jang ke doea: Akan menjampaikan segala moeti[illegible] jang teroetama, centoek menoedjoe kepada djalan kemanoesiaan dan persaudaraan atas sekalian moeslimin dan lain-lainnja.

Jang ke tiga: Goenoengdjati akan menjokong djoega segala keperloean hidoep bersama jang ditimbang patoet secara G. D. moesti terdjoenkan dirinja dalam sesoeatoe keperloean itoe.

Jang ke ampat: Maka G. D. tiadalah akan berdiri atau tjondrong dalam sesoeatoe partij, baik partij mana djoeapoen; djika ia tida mempoenjai kepentingan dalam pembelaannja jang mendjadi toedjoean seperti diatas.

Hanja sanja G. D. senantiasa berdiri di loear semoea partij, dengan menjadjikan tenaga dirinja boeat membantoe atas keperloean-keperloean jang berhoeboeng dengan azasnja Selamanja kita bersedia boeat membela segenap soeara jang mengedjar keperloean dan kesalamatan menoesia, atau menangkis perboeatan-perboeatan jang melesakkan sifat-sifat „A d i l" dan „k e m a n o e s i a a n".

Kejakinan G. D: Tida ada „k e m o e l j a a n" bagi segala menoesia, djikalau mareka itoe beloem mempoenjai hati jang „m o e l j a", dan melaloekan segala hati h i n a, atau melawan dengan sekeras-kerasnja kepada sekalian hawa nafsoe manoesia jang menghinakan pada sesamanja hamba Allah.

Dalam beberapa hal jang soedah terseboet diatas, dengan sepatoetnjalah bagi kita akan bekerdja bersama-sama boeat menjampaikan maksoed-maksoed itoe, Dari hal jang sedemikian itoe haraplah toean-toean pembatja akan mendjadi tahoe, lebih terang hendaklah kita samboeng lagi dimana G. D. jang akan datang.

Warta Administratie.

Berhoeboeng dengan naiknja harga porto, maka kita mengharap kepada toean-toean jang kirim kartoe post (briefkaart) boeat minta berlangganan G. D., Taradjoe Hakim, dan pesenan boekoe-boekoe atau lain-lain keperloean kepada adres: „*Boekhandel Baerhan*" atau elgenaarnja, soepaja ditambah (ditempel) lagi dengan franco jang 2½ cent.

Kerana kita soedah beberapa kali dapat boete dari kantoor post. Dari sebab itoe moehoenlah toean-toean akan memperhatikan hal ini.

BOEKAAN LOTERIJ.

dari

N. V. Bank voor Gewestelijke en Gemeentelijke Credieten

Soerabaia.

---

1 Prijs betaalbaar met : f 20.009.27 Serie 7 No. 5138
1 „ „ „ „ 5.009.27 „ 5 „ 3397
1 „ „ „ „ 2.509.27 „ 4 „ 6293

6 Prijzen betaalbaar met : f 1009.27

Serie 4 791 Serie 5 242 6531 Serie 6 4[illegible] Serie 7 2276 Serie 9 5939

5 Prijzen betaalbaar met : f 5[illegible]9.27

Serie 1 4049 6331 Serie 2 1545 Serie 5 8727 Serie 7 1241

6 Prijzen betaalbaar met : f 259.27

Serie 1 8578 Serie 2 8330 5596 Serie 4 6914 [illegible]357 Serie 9 2183

20 Prijzen betaalbaar met : f 109.27

Serie 1 3715 5559 6145 7690 Serie 3 320 6590 9490 9641 Serie 4 1565 1898 2762 4105 Serie 5 1003 4914 Serie 7 2109 8103 8592 Serie 8 3129 9555 3790

60 Prijzen betaalbaar met : f 59.27

Sr. 1 2802 3805 4366 4581 4619 4922 5851 6773 7797 8487 9334 9637

Sr. 2 181 969 1130 1852 3627 6562 7607 8463

Sr. 3 87 670 918 947 2930 [illegible]92 4288 5637 9676

Sr. 4 2598 2721 4170 4397 4946

Sr. 5 694 1522 2532 5865 7208 7768 8588 8917 9064 9426

Akan disamboeng

No. 2 18 JANUARI 19[illegible] Tahoen II.

Goenoeng DJATI

[illegible]:
Boerhan Kartadiredja.
Redacteuren:
[illegible] Alaijdroes dan Sarpi
Redactrice bagian Poeteri:
Rohajah dan Irah.
Kantoor Redactie Administratie — Drukkerij BOERHAN Cheribon (Kadaksan 111).

HARGA SOERAT KABAR:
Di Hindia f 1.50 tiap boelan
Loear „ „ 2.50 „

HARGA ADVERTENTIE:
1 perkataän 5 cent. bertanggoengan min harga.
Bajaran diminta lebih dahoeloe.

Organ jang menoedjoe, menjokong dan membela segala kebaikan, keadilan dan kaoetamaän lahir dan bathin bagi segala Menoesia di doenia. (Melajoe — Soenda.)
Terbit tiap-tiap hari REBO, ketjoeali hari RAJA. — Pentjitak dan penerbit: Drukkerij BOERHAN Cheribon.

Kasfikiran

Hal Tjinta dan bentji

II

Dari itoe kema'moeran Doenia ini, bergantoeng soenggoeh kepada pertjintaan hati manoesia satoe sama jang lain. Kaloe beloem teratoer pengadjarannja Tjinta itoe didalam segala onderwijs di segala negeri tentoe selamanja Doenia ini moesti teroes tinggal tenggelam dalam segala bahaja, segala roepa penjakit dan segala djenis kedoerhakaan.

Lantaran rasa bentji, terhalanglah segala kemadjoeannja boedi dan adab, tertahanlah mendjalarnja kefaidahan ilmoe dan rasia-rasia jang amat bergoena bagi sekalian isi alam selama, kedjahilan masih melipoeti otak-otaknja kebanjakan hamba Allah. Makipoen pekakas ilmoe soedah begitoe moedah dan moerah. Oelama-oelama semangkin banjak, kepandaian semingkin loeas dan pekakas perhoeboengan semingkin sempoerna tetapi dalam kaoem menoesia, tiada koerang jang masih tinggal bodo, tida kenal mata A B C, sebab apa itoe tida lain hanja lantaran ketiadaannja kesetiaan jang asalnja dari pertjintaan, ja, tida ada hati boeat mengangkat deradjatnja seseorang jang di pandang perloe ia tinggal djadi boeroeh sadja, apakah toean ingin taoe ini hal, baiklah toeroet sama saja boeat tengok pemikoel-pemikoel oeroesan perdjalanan alam Doenia ini. Tjobalah toean isang-isang djadi;

Hoofd-Penghoeloe. Dan oeroesan Raad-Agama (-agama? ah, barangkali: raadlogamah :). He, he, he, pelahan pelahan ti djangan boeroe-boeroe, inilah tachtanja toean penghoeloe, pada biasanja boekan satoe keroesi, hanjalah gelaran lantai sadja.

Mangkak betoel lemboengan toean rasanja. Tetapi saja berani pastikan jang toean tida bisa berlakoe menoeroet oendang-oendang dan atoeran hoekoeman jang di moestikan didalam Sariat Islam itoe dan tentoe djoega toean mengalah di bawah kehendaknja nafsoe toean jang di ikat sama Wet Toehan, Wet keadilan dan wet negri. Oleh kerana biasanja orang-orang jang memegang koe sesoeatoe kekoeasaan, apa poela dalam oeroesan Islam, tentoelah moesti menjimpangkan sjarat-sjarat dan kewadjibannja Wet Toehan dan Wet Pemerintah Negri jang adil itoe didjadikan: Wet Adat atau „Wet Nafsoe".

Saja tida bisa kasi keterangan lebih djaoeh, tentang penindasan, perhambaan, kekoesoetan, dendaman, kedjahatan, keloetjoean, kedlaliman dan perchianatan jang berlakoe sebagi satoe adat jang termoesti disitoe, tjoema satoe djalan sadja jang bisa memberi alasan boeat menoendjoek lelakon komedie dalam rol-rol jang banjak sekali toean nanti djalankan di panggoeng itoe, ialah oeroesan angkat mengangkat Naib-naib, toean sokong famili sendiri, jang boekan famili itoe tentoe toean rasaken kegetirannja hidoep dalam halangan. Satoe lagi saja bisa pastikan jang koetika djadi begini, toean tida banjak jang soeka dan setia sama toean, dari sekalian penggawai bawah toean, ma-

…ap? toean tida meoeatahkan dengan dja-
…angoen dan tida bergeroe akan orang
…jemaapkan kewadjiban itoe?
…Toean tahoe djoega jang si Anoe peker-
…ehan Anoe pentjariannja ada salah dan
…t aroeoenoe' atoeran keadil'an, dan kenapa
…oar tida soeka tjampoer dan soeka tegor
…angi ia bisa ingat.
…Toean tahoe, jang si Anoe, seorang har-
…an, tida soeka keloearkan zakat.
…apa toean tida paksa dengan tjara aga-
… ingatkan padanja, ia takoet ia tida
… sedakah manja sama toean? Of lain-lain
…nghara…n?
Toean trima zakat dan fithrahnia orang
…mpoeng itoe dan simpan boeat kajoe-
… diri toean sendiri, apa sah begitoe?
…ean makan haknja sekalian fakir dan mis-
… itoe?
Saja maoe tanja lagi, apakah jang toean
…ah lakoekan oentoek kemadjoeannja Agama
…e? Apakah pesanteren jang di dirikan di-
…belah mesdjid itoe toean kira soedah sem-
…erna? Siapa jang toean soedah keloearkan
…ngan keijoekoepan arti?
Djago Islam jang mana, soedah moeatjoel
… pesanteren- pesanteren toean itoe?
Gerakan moeslimin jang mana jang toean
…adi pemimpinnja?
Pendeknja, lebih baik toean djangan ber-
…oeng dengan satoe koedoengan dengan
…ng memberatkan pikoelan toean dihari nanti,
…ng tjoema sekedar boeat isi peroet.
Kalau saja kata lagi, saja takoet tida akoe
…habat lagi sama toean, djanganlah toean
…ah marah, saja djadi soesah hati, tapi tida
… toean??
Pendoedoek negeri, dari Wali negeri sam-
… orang jang pah… ketjil sekali, semoea
…mandang kepada golongan atau kawanan
…an, ada kaoem pemeras bangsa, kawanan
…g paling rendah dalam golongan rahajat
…endati toean-toean itoe tida anggap diri
…gitoe), kaoem jang paling bekoe oerat
…dannja, tida bisa bergerak kedjoeroesan
…ma tjoea, kaoem jang rendah hati, jang
…a poenja kepertjajaan atas diri sendiri,
…oem lembek, jang paling malas, jang tida
…eoja maloe, jang lesoe ingatannja, kaoem
…g tida bergoena dalam alam, jang tida
…a membikin apa-apa goena perdjalanan
…doe menoesia, jang toean djadikan marika
…ema boeat mendjadi pekakas pembinasa
…as dan pakian, kaoem jang tjoema boeat
…mbanjakkan rahajat, kaoem jang mendjadi
…toe didjalan kemadjoeannja rahajat negeri
… bangsanja, kaoem berbahaja bagi kea-
manan kalau djadi lapar, dan dan dan jang
tida habis-habis lagi, saja sesoedahnja men-
dengar itoe omongan, saja djadi amat maoe
goel tetapi tida bisa menagan, oleh kerana
kaloe dilihat dari lahirnja, memang toean
dan toean poenja kawanan, kebanjakan ada
begitoe.

Apakah didalam perentahnja agama tida
di soeroeh kita moesti tjinta kepada sesama
menoesia? Dan apa jang sekira bakal be-
roentoekan diri kita, haroes kita oesahakan
demikian boeat saudara kita dan sebaliknja?
Itoe perentah bagian bathin diwadjibkan be-
toel, malahan ada terseboet: „Tiadalah men-
djadi sempoerna imannja ('akalnja) atau keper-
tjajaannja sesoewatoe moe'min, melainkan
djika ia soeka apa jang boeat saudaranja se-
bagi jang boeat dirinja sendiri". Di djalankah
kah itoe sama toean? Saja rasa djoega tida bisa
berlakoe begitoe moerah dan begitoe tjinta.
Samboengan hadits itoe ada menjeboetkan:
„Dan tida soekakan bagi saudara angkau apa
jang angkau tida soekakan bagi diri angkau
sendiri" tapi kita lihat toean berlakoe se-
baliknja. Manakah pertjintaan itoe?

Toean selaloe perloekan adjaran Tasauwf
boleh djadi lantaran akal toean berasa kalah
bekerdja di dalam S i a s a t, sedang I l m o e
T a s a u w f itoepoen tida gampang 'ilmoe
itoe di lakoekan kalau tida berdasar di atas
'ilmoe F i q i h (siasat) itoe. Tida beres
djalannja Tasauwf djika tida faham betoel
Ilmoe- 'ilmoe lahir, dan bisa sempoerna
djalannja Siasat, djika tida tertjampoer atau
terpimpin oleh Tasauwf itoe. Tetapi wadjibnja
akan didahoeloekan oeroesan siasat (hoekoem)
kemoedian naik ke-Tasauwf di waktoe toea,
tetapi toean tinggal bekoe diatas itoe haloean
lama sadja dan tida berboeat satoe perobahan
atau gerakan di-ini 'alam, kerana itoelah
toean terpandang sebagi satoe kajoe jang
soedah mati, jang terharap sesoeatoe boeah
poen dari dia. Dan pendoedoek jang semakin
lama semakin melek akan semakin renggang
dari pimpinan toean dan tida boedi
berdekatan lagi sama toean, malahan ada jang
sangat djidji dan berasa maoe moentah,
kalau ia terpaksa seboet atau tengok. Apa
toean beloem rasa djoega ini keadaan dari
isi negrie? Djadi njata sekali jang toean
tida berharga mengambil sifat: pemangkoe
ke-islaman itoe. Dan dari ini saja tida
maoe akoe.

---

tan dan kebaikan jang katoaleeranoja akal dan boedi toeantoean djoega adanja.

Hormat jang bersaut

pengarah dan-perpustakn.

BOERHAN KARTADIREDJA.

LOEMAJAN.

(Dialect Tjirebon)

Botjah edeg pisan.

SI AMSAR botjah edeg pisan, dewekanoe melebo menggawe ning salah sidji kantoor pangetjapan tjilik. Isoek-isoek jen tangi toeroe dhoeroeng raoep raoep atjan wis gembor-gembor ning emboke djaloek mangan.

Salah sidji dhina tangi toeroe-e kawanan, batoer-batoere wis pada loenga ning kantoor deweke tembene tangi di pinoei pisan bari emboke. Gagejan bae ndjoekoet topong bodol, nganggo klambi djas bodol maning, tjlana ireng klawoe, tapine saroeng batik wis loesoe. Deweke beli inget saben esoek akeh botjah wadon liwat arep madjoe ning sekola. Perantine si Amsar ikoe senadjan kabeneran akeh pegawejan jen katon ana botjah sekola liwat ge-agejan melajoe ning djaba karo dehem amba pisan, klambine di betot-betot ning sor kaja di beneraken lan di oesapi menawa akeh awoene. Ehem!— Ehemem!!, oehoe! oehoeoe!! oehoeoe!!! wewatoekan.Botjah wadon sing arep mandjing sakola ana sing ngegoegoejoe, ana sing meneng bae. Barang dina, koewen kabeneran dhina apes kanggo si Amsar. Kabeneran diwaktoene metoe ning djaba ngadang botjah sekola klambi bodol sing dibetot-betot ning sor-koeh bedah pisan nganggo toponge saking kesoesoehe nganti wolak-walik, djendole beli ketoetoepi. Sawise dehem bari mandjingaken tangan sekarone ning djero endong djasse sing bodol ikoe, bedah pisan gigire klambi ikoe. Si Amsar kisinen gagean melajoe mandjing maning ning kantor, toponge mentjolot maning sing doewoer endase. Karo koekoeh rai si Amsar mandjing ning kantor djaloek bon ning madjikane rong roepiah kanggo toekoe topong.

Bijang! bijaaang!! botjah èdeg pisan.

BAGIAN BAHASA SOENDA

Panembong

Sok seeng kakoeping gerentesna ... „Lamoen boetoek miloe miloen ... endogna". Pikeun kaitoena ... anoe ka sim koering ... lantaran magtos pasamoan ... bieeuk. Ngan pikeun anoe ... seu paripaos teh, boektina ... pisan. Doepi karadikna ... anoe kenging disebat ... kana pipitoeun Hampoer ... soemerat dina serat kabar ... bae. Diantarana meudakan ... kabar nu hal anoe matak ... en „njalekit kana ati", ... ngoeroendoeng kana diadjantoen ... nja-eta anoe kaoetjeng ... J. Islam oesik ... Juffrouw Kristen ... koe Djajasoebrata, ... bagbagan Agama, antara Agama ... sareng Agama Kristen (Masehi) ... kap ka njabit-njabit Kangdjeng Nabi ...

Doepi anoe matak djadi ... pedah eta bae ... Agama ... make dipadoekeun anoe kenging ... Islam sareng Ag. Kristen teh ... ibarat bodas sareng hideung ... djeung tjai, anoe moal pisan ... atawa sapagodosna: lantaran ... Kaom Islam taja ... ngan Agama ... pangaloesna; tieuk Kaom Kristen ... Agama Kristen noe pangmoelena ... emoetan sim koering mah ... oerang madoekeun Agama noe ... teh, anggoer ka hamboer-hamboer ... ka monjah-monjah polah, ka olok ... ena! Margina tangtos Agama Islam ... tiasa taloek ka Ag. Kristen, Ag. ... Ag. Islam nja kitoe deui, meureun ...

Nanging sanadjan kitoe, ... loehoer sim koering panatos ... ngaraos njalekit ati, boebochan ... teh aja digolongan Islam. Tjeuk ... tea mah, oelah-oelah dialoen ... digorengna oge, tangtoe sim koering ... tjangtjoet taliwanda, narandjang ... katoekang, oepami aja noe ngagoga ... Agama panoetan sim koering teh ... nepi ka aja noe ngahinakeun ka Nabi ...

Boektina sapertos panarosanana ... jasoebrata ka J. Islam oesik ... dina Padjadjaran no 38 dikoeti ... no 5-6, noe saolah-olah ... panarosan sanes bae naros, tapi ...

No. 9 — 1 FEBRUARI 1932 — Tahoen II

Goenoeng DJATI

Hoofdredacteur - eigenaar:
Boerhan Kartadiredja.
Redactieleden
Alwi Alaydrus dan Sarpi
Redactrice bagian Poetri
Rohajah dan Irah
— Kantoor Redactie-Administratie: —
Drukkerij „BOERHAN" Cheribon
(Kanjakan 151.)

HARGA SOERAT KABAR
Di Hindia f 1.50, tiga boelan
Loear „ „ 2.50 „

HARGA ADVERTENTIE
1 perkataan 5 cent, perlangganan lain harga.
Bajaran diminta lebih dahoeloe.

Orgaan jang menoedjoe, menjokong dan membela segala kebaikan, keadilan dan keoetamaän lahir dan bathin bagi segala Menoesia di doenia. (Melajoe — Soenda)
Terbit tiap-tiap hari REBO, ketjoeali hari RAJA — Pentjitak dan penerbit: Drukkerij BOERHAN Cheribon

FEUILLETON.

Sedjarah Wali-Wali Tjirebon (Goenoeng Djati)

(Baboonja hikajat terambil dari kitab toeroenan keraton Tjirebon).

oleh E. K.

(HAK PENGARANG DIPERLINDOENGKAN)

(Samboengan G. D. No. III.)

Bismillahirrachmannirrachim.

api jang paling tinggi. Dari atas ia lihat kedalam djoerang kawahnja goenoeng jang mengeloearkan air, mendidih dan hawa belirang. Sambil berteriak: ampoenilah dosakoe jang besar ini ja Allah, maka terdjoenlah ia kedalam kawah goenoeng jang airnja sedang mendidih moentjrat-moentjrat ke atas. Kawah jang menggiriskan hati menerima djiwanja ini menoesia jang soetji niatnja dan teroes ditelan kedalam peroet air, masoek ke loempoer panas sampe didasarnja. Dari dasar goenoeng hanjoet terbawa oleh alirannja soengai ke dasar semoedera jang selakoe koeboerannja dengan djalan itoelah linjap djiwanja Sjamsoe Tamris, tiada berapa tahoen ada di doenia. Dan tanda diterima dosanja keloearlah tjahja dari badannja seperti mas doekat, moemboel ke atas moedah moedahan sampelah kemoeka Kandjeng Nabi Rasoel.

Sekarang ganti tjeritera, iboenja Rara Chamsi itoe, lantaran ditinggal oleh anak, oleh soeami, oleh ajahnja, ia berasa sedih hidoep sendirian, lantas lolos keloear dari negeri Koeswa maksoed hendak boeang diri, jang ia anggap sebagi tobat pada Allah boeat menjoetjikan segala dosanja, maka ia masoek kedalam goeha kaloeat disitoe ia doedoek bertapa. Adapoen negeri Koeswa sesoedah ditinggalkan oleh Radja dan lain-lain isi keraton poenggawa menterinja poen tiada tjakap memegang kendali peperintahan jang adil, achirnja hamba ra'jatnja itoe negeri boebar masing-masing pindah mentjari negeri jang aman, sentousa dan ma'moer sedang negeri Koeswa berobah djadi begitoe sepi senjap. Sesoedah dapat toedjoeh tahoen Dewi Chamsi bertapa didalam goeha kaloeat, hatinja ada seperti jang membangoenkan dia dari tapa, ia kaingatan pada anaknja jang soedah wafat dan soeaminja jang pergi meninggalkan dia, serenta ia tilik negeri Koeswa soedah kosong tida ada orangnja poen malah setengahnja telah djadi hoetan.

Z. O. Z.

tjenba. Ia nangis merintih sendirian Dalam ia nangis perasaannja selakoe mandengar soeara terhamboes angin bilang begini: Hai! Chamsi, sjabariah sedikit waktoe nanti akoe toeloeng. Pendengaran bagini ada menjenangkan dan menjoeboerkan soenggoeh pada hati kesabaran sia jang ia haroes ridla dalam hoekoem Allah.

Tjaroeb kandaniag Wali kedoea.

Ditjeriterakan hadji Nachoda Abdoelkadir, dari Tjempa ingin ke Koeswa hendak meniliki anaknja lantaran soedah berasa kangen, laloe bertolaklah ia. Tapi sesoedahnja sampe ke Koeswa ia terkedjoet lantaran itoe negeri tahoe-tahoe soedah djadi hoetan besar, ia djalan ngalor ngidoel tjari bekas keraton. Di tengah hoetan dibawah satoe pohon besar ia berdjoempa dengan Dewi Chamsi sedang doedoek tapa, moekanja kelihatan sedih sekali, tapi tjahjanja semakin elok dan gilang-goemilang. Sigera hadji Nachoda menghampiri kepadanja dan menanja ramah lemboet: Ja, toeankoe poeteri kemanakah toean poenja anak? Hati saja menesal sekali melihat keadaän begini matjam, tiada mengira seoedjoeng ramboet djoea. Chamsi mendjawab Oh, itoe soedah tiada oesah kamoe hairankan, tiap-tiap ada siang tentoe ada malam, ada soeka tentoe ada doeka, segala perkara jang djatoeh pada manoesia selaloe beroebah-roebah semoea jang hadlir dimata, terdengar di telinga bisa binasa dan bisa djoea soeboer. Kamoe poenja anak linjap entah kemana perginja, saja sendiri tjari kepadanja tapi hingga masa ini beloem bersoea. Ja, kaloe begitoe marilah toean kita berdoea berangkat sama-sama saja keloear dari ini tempat mentjari anak kita jang hilang itoe, sahoet poela Hadji Nachoda. Maka berangkatlah kedoea mereka mendjadjah desa, mentjari negeri, melintas kota menempoeh goenoeng, menjeberang djoerang,
didatangi dan ditanja-tanjakan
sia belaka. Setelah dapat beberapa
tiada djoega ketemoe, laloe ia
berlajar naik kapal pergi ke
berang laoetan. Sampe di tengah
dera di betoelan laoet jang dal...
seriboe depa kabenaran ...
lam Saptoe, dengan tiada taoe se...
babnja, kapalnja itoe berentilah ...
bisa teroes, angin sampe baik lajar ...
lain-lain pekakas masih koeat, tapi ...
ko tiada maoe djalan, sampe 7 h...
malam kapal tinggal diam di itoe ...
pat, semoea Chalatsi dan lain-lain ...
kapal masing-masing soedah kesal ...
li hatinja, sedang Nachoda mengira ...
lam hatinja boleh djadi karena p...
waännja Dewi Chamsi itoe jang ...
roet dimoerkai Allah. Serenta malam ...
Nachoda dapat mimpi, ada seorang ...
ke-kake datang menghampiri kepada...
sambil berkata begini: Hai! Hadji ...
choda, kalau kapal kapalmoe ingin ...
djalan lagi dari ini tempat, kamoe ...
leh hindarkan doeloe Dewi Chamsi ...
soeroe bawa doeloe dengan kamoe ...
nja sekotji oleh sebagian Chalatsi...
latsimoe, bawa dia ke negeri Tjem...
sesampenja disitoe diasingkanlah ...
nja sendirian, djangan didjadikan ...
kampoeng dengan lain-lain orang. ...
kalau soedah selesi pekerdjaän itoe ...
kas kamoe soeroeh orang selam ...
lam semoedera tjarilah dibawah ...
ini ada apa, dan roepa apa djoea ...
terdapat dari sitoe kamoe simpan ...
baik kelak adalah goenanja. S...
kake itoe habis bitjaranja Hadji Na...
da terkedjoet bangoen dari tidoer ...
soedah siang, dengan sigera ia ...
menoeroenkan sekotji dan sebagian ...
kapalnja lantas disoeroeh membawa ...
wi Chamsi bertoelak dengan itoe ...
ke negeri Tjempa dan disana ...
orang djaga serta piarakan dia ...

Akan di samboeng

1 FEBRUARI 1922

Tahoen II

G[illegible]oeng DJATI

Hoofdr[illegible]:
Boerh[illegible]edja.

Redacteur[illegible]:
Aref [illegible] dan Sarpi.

Redactrice [illegible]:
Roha[illegible]h.

— Kantoor[illegible] —
Gang [illegible] Cheribon

HARGA SOERAT KABAR:
Di Hindia f 1.50, tiga boelan
Loear „ „ 2.50, „ „

HARGA ADVERTENTIE:
1 perkataän 5 cent, berlangganan lain harga.
Bajaran diminta lebih dahoeloe.

Orgaan jan[illegible]oe, menjokong dan membela segala kebaikan, keadilan dan kaoetamaän [illegible] bathin bagi segala Menoesia di doenia. (Melajoe — Soenda.)

Terbit [illegible] [illegible]moeali hari RAJA. — Pentjitak dan penerbit: Drukkerij BOERHAN Cheribon.

WARTA ADMINISTRATIE.

Seperti boear pen[illegible]an jang sederhana saja kirim G.D. pad[illegible] adres toean hamba itoe dan jang tiada mengembalikannja soerat kabar ini, saja penoeh kepertjajaän dalam hati bahwa toean soekalah pada boeah penah saja dan teman saja jang sadjikan itoe pada toean.

Kerana itoe kalau kiranja toean ada hiba hati dan soedah ada, mengharap sangat moedah mordahan toean tiada keberatan meng[illegible]an oeang jang tioema f 1.50 itoe oe[illegible]k ongkostnja orang-orang kerdja jang [illegible]et bantoe menjampekan maksoed saj[illegible]kan bantoe menanam segala matjem benih perasaän, pendapattan dan kebaikan goe[illegible]a kesoeboerannja akal dan boedi toean-[illegible]ean djoea adanja.

Hormat jang bernanti
pengasih dan pertjintaän.
BOERHAN KARTADIREDJA.

Verslag Al[illegible]emeene Vergadering besar

DOENIA:
ALAM BIKIN VERGADERING

Jang hadlir:
Harta, pekerdjaan, politiek, Journalistiek, [illegible]gama, komidie, pendidikan, pertanian, balatentara, tetaboehan, ilmoe, pengidoepan sederhana dan lain-lain fid bestuur.

Adviseurnja „Boedi" doedoek dibelakang dengan berkoedoeng.

Moela-moela Alam selakoe voorzitternja, bangkit dengan memaloekan voorzitterhamer berkata:

Vergadering jang terhormat!

Kita berkoempoel disini perloe boeat memandang dan ambil poetoesan tentang sebab-sebab jang mendjadi lantaran bagi adanja kesoesahan dan ketjelakaan jang selaloe dideritakan manoesia dalamnja, hendaklah kita seboleh-boleh mentjari daja oepaja jang penting sekali oentoek memperbaiki kekoesoetan, kekatjauan, dendaman, kesoesahan, perdoekaan dan segala penjakit jang menghalangi kesenangannja orang hidoep, jang ada tersiar di antero loehak di 'alam ini.

Kehendak kita lagi, ingin mendapat taoe betoel, apakah kita ini bekerdja di dalam kemadjoean atau kemoendoeran, maka gerakan itoe terkadang timboel menoedjoe kemoeka atau kebelakang. Kerana itoe, hendaklah masing-masing memboeka isi fikirannja dari sekalian toean-toean jang ada hadlir dalam vergadering ini, tapi dengan teroes terang dan ringkas.

HARTA berdiri pidato:

Tida ada daja oepaja bagi keadaan ini melainkan, kaloe kita menambahkan kebasilan (masoeknja) keoentoengan dan lantas mendirikan banjak-banjak fabrik dan besarkan oeroesan perniagaan.

sekalian telah [illegible] merendahkan [illegible] [illegible] ambilang banjak terima kasih atas kenjataan jang teroes-terang jang telah dilahirkannja, memang itoe jang kami tjari dari dahoeloe sepaja masing-masing adji tanah toempahkan [illegible]. Dan sekarang baroe toean Adviseur.

Boedi *atau* *akal* madjoe dari tempat doedoeknja, ketika moentjoel di halaman vergadering, sekalian jang hadlir sama ber diri seraja manggoetkan kepalanja dan bongkokkan badannja tanda kehormatan baginja. Maka ia laloe bersabda:

Hai anak A d a m dengarlah soewarakoe. akoe inilah jang di namakan orang „H a k dan K e 'a d i l a n jang sebenar-benarnja.

Dari tadi akoe dengarkan roendingan-roendingan fikiran kamoe masing-masing maka sesoenggoehnja obat jang mandjoer bagi segala penjakit jang menghalangi kemadjoean dan kesenangan manoesia dan penawar jang sangat moestadjab dan amat berbekas itoe, hanja satoe obat jang moedah sekali, kemoedahannja sama dengan anak baji, dan kekoeatannja sebagi kekoeatan satoe ajah serta ke'elokannja leksana iboe, jaitoe ajat: „T j i n t a A l l a h d a n s a n a k s a u d a r a k a m o e, hai anak Adam".

Apakah toean Harta, Pekerdjahan, Politiek, Journalistiek, Agama dan sekalian toean-toean jang hadlir disini, beloem dengar jang demikian itoe?

Akoe jang paling toea, akoe lahir sebeloemnja 'Alam. Kerana itoe bitjaraan akoe amat pasti sekali, tida ada sesoeatoe kepastian lagi bisa hampirkan.

Marilah kamoe sekalian ambil ajat itoe dan djadikan satoe rail bagi djalannja oeroesan-oeroesan kamoe semoea.

Hendaklah ajat itoe di djadikan tanda kebesarannja pentjari harta, toekang jang bekerdja, politicus jang memikir, journalist jang menoelis dan mengarang, goeroe jang mengadjar, toekang wajang jang meroepakan hikajat, penanam jang mentjoetjoek tanam dan sebaginja, kelak perhatikanlah, bagimana berobahnja ke-adaan pendoedoek boemi ini dan boemi poen akan mendjadi sebagi sjoewarga belaka.

Tjoema inilah oetjapankoe jang satoe-satoenja, jang akoe harap kamoe sigera lakoekan djika soedah, tentoe kamoe tida akan mendjadi roegi dan melarat adanja.

Vergadering ditoetoep djam anam poeloeh tiga.

* *
*

Dan baroe sadja Vergadering ditoetoep, Voorzitter baroe [illegible] dilétakken, [illegible] [illegible] dari djaoeh politie datang [illegible] kaok hei! hai! toenggoe doeloe-toean kata politie, mengapa kamoe bikin vergadering begitoe besar zonder kasih taoe [illegible]. Akoe ini politie kamoe orang ja-lah [illegible]. Nah, sekarang lantaran kamoe orang [illegible] salah bikin vergadering zonder idin [illegible] akan hoekoem kaoe, tebaklah soeal [illegible] dibawah ini:

Soeal penting.

Siapa jeng paling tebel koelit dengkoel[illegible] orang laki-lakikah atau perampoean[illegible] djangan tanja sebab, tapi kaloe orang [illegible] jang tjoema radjin soesoet dengkoelnja [illegible] kasi taoe, bahwa ia djangan harap [illegible] lama, hidoep santousa, hidoep laloe[illegible] hidoep sehat, hidoep moelija, hidoep [illegible] badan, ringan onkost, ringan hati, [illegible] fikiran dan akal boedinja tida bisa semp[illegible] na sama sekali. Tida sesoeatoe penggoda [illegible] kemoelijaan, lebih dari pada ingatan [illegible] kenangan hati kapada: „Penebal koelit [illegible] koel, alias si boenga doenia bin perampo[illegible]

Hikmat dan Makanan.

1— Dalam Doenia ini, semakin lama [illegible] kin bertambah banjaknja roepa-roepa [illegible] nan jang di goenakan boeat [illegible] mentjari kelezdatan dan kekoewatannja [illegible] Demikian djoega, arti-arti dan ilmoe-[illegible] poen semakin banjak, oentoek menambah kekoewatannja, keenakan dan penjoegoe[illegible] akal boedi itoe.

2— Matjam-matjam rasa, jang ter[illegible] dalam berdjenis-djenis makanannja [illegible] sebagi djoega adanja roepa-roepa [illegible] boewah fikiran jang terdapat didalam [illegible] na-warna ilmoe dan hikmat itoe.

3— Badan jang terkoerang makanan[illegible] tentoe djadi lesoe dan achirnja boleh [illegible] mati. Akal boedi djoega, jang tida dapat [illegible] isi dengan hikmat atawa fikiran jang [illegible] tiga hari sadja, bisa djadi lemah, dan [illegible] di tambah lebih lama lagi moesti mati.

4— Badan jang soedah mati, ta' [illegible] kerdjakan sesoeatoe apa, sebagi djoega [illegible] boedi jang soedah padam, ta'bisa mela[illegible] sesoeatoe perobahan apa poen, atawa [illegible] berkoeasa meadakan satoe pergerakan [illegible] apa.

5— Anggouta jang mati, ialah angg[illegible] jang soedah kakoe, fikiran atawa akal [illegible]

No. 5 [illegible] FEBRUARI [illegible] Tahoen II

Goenoeng DJATI

Hoofdredacteur [illegible]:
Soeroso Kartadiredja.

Redacteuren:
Alwi Alaydroes dan Sarpi.

Redactie Bagian Poetri:
Rohmiah dan Irah.

— Kantoor Redactie/Administratie: —
Gedroekt „B O E R H A N" Cheribon
(Kadjaksan 15).

HARGA SOERAT KABAR
Di Hindia f 1.50 tiga boelan
Loear „ „ 2.50.

HARGA ADVERTENTIE
1 perkataan 5 cent, tentang jang lain harga.
Bajaran dimina lebih dahoeloe.

Orgaan jang menoedjoe, menjokong dan membela segala kebaikan, keadilan dan kesenangan lahir dan bathin bagi segala Menoesia di doenia. (Melajoe — Soenda)
Terbit tiap-tiap hari REBO, kecoeali hari RAJA. — Pentjetak dan penerbit: Drukkerij BOERHAN Cheribon.

FEUILLETON.

Sedjarah Wali-Wali Tjirebon (Goenoeng Djati)

(Babonnja hikajat terambil dari kitab toeroenan keraton Tjirebon)

oleh H. K.

(HAK PENGARANG DIPERLINDOENGKAN)

(Samboengan G. D. No IV.)

Bismillahirrachmannirrachim.

baik di sitoe kampoeng jang letaknja berdjaoehan dengan kampoengannja lain orang. Adapoen Hadji Nachoda seteleh beres mengoeroeskan perentah jang tar- dapat dari impian itoe, laloe soeroe djoega seorang anak kapalnja terdjoen dan menjilam kedalam air, soeroe ditjari ada apa dibawah kapal itoe. Djoeroe silam jang melakoekan perentah tadi sesoedah sampe di bawah kapal ia mendapat seroepa boenga kelihatan amat bening dan bersinar tjahjanja jang mana sigera djoea ditangkap dan dibawa timboel ke atas, teroes naik lagi ke kapal. Sampe di kapal boenga jang loear biasa tadi disembahkannjalah kepada toeannja. Hadji Nachoda menerima itoe boenga dengan tiada habis heran dalam hatinja, itoe boenga ada seroepa boenga toendjoeng tapi ditatahkan mas doekat, laloe djoega diampan olehnja, sedang anak kapal jang soeroeh menjelam tadi dibaginjalah sekedar oeang beberapa dinar selakoe pahalanja. Sedjak itoe kapal baroe bisa ladjoe perdjalanannja dengan tiada koerang soeatoe apa. Tapi satoe tempo di waktoe soeboeh Nachoda mendengar soeara gedeboeran dibelakang kapal didekat keroemoedi dengan sigera di parani olehnja. Terkedjoet sekali hatinja ketika ia lihat ada seorang moeda perlente dan elok roepa berdiri dekat kemoedi. Siapa kamoe hai pemoeda? Dan dari mana asalmoe? Tanja N a c h o d a. Saja ini Sjamsoe Tamaris jang kamoe tjari itoe Ja, ajahkoe. O! anak, anak, anakkoe jang tertjinta, sambil ditoebroek dan dipeloek oleh Nachoda, dari mana kamoe datang, dan selama akoe tjari ada dimanakah kamoe? Akoe tiada mengira sekali bisa berdjoempa kepadamoe di ini tempat, dan kalau soedah berhatsil begini, poetarkanlah haloean kapal ini h a i! Chalatsi-chalatsi koe, sambil berteriak ia berpaling pada djoeroe moedi dan segala anak kapalnja. Kemanakah sekarang kita toedjoekan kapal ini? Tanja djoeroemoedi kepada Nachodanja.

„Ke Tjempa sahoet Nachoda".

Tjempa? Kata Sjamsoe Tamaris, ada apa kita pergi kesitoe.

Di Tjempa ada negeri toempah darahkoe, anak manis dan diitoe negeri djoea kamoe nanti dapat kemoeljaan dan berbahagia, sebalikaja, akoe maoe tahoe atas hal ichwalmoe jang adjaib itoe, tjobalah kamoe tjeriterakan, siapakah jang membawa kamoe kemari? Dan dari mana kamoe datang?

Sjamsoe Tamaris lantas moelaikan hikajat perdjalalanan badan dan njawanja bigini:

Ajahkoe, tempo saja moelai ingat dan masih dipiara oleh boendakoe di Koeswa beladjar ngadji di salah satoe goeroe, selama saja menoentoet dalam madrasah agama soetji itoe, dari kanan kiri saja dapat dengar omongan tiada menjenangkan sekali pada hal ichwalnja boendakoe dan saja, diseboet bahwa saja ini boekan kedjadian dari anak jang sjah seperti lain-lain orang, ajahkoe jang sebenarnja jaitoe kake saja sendiri Sultan Djoemadil Kabir jang soedah meninggal di medan peperangan di salah satoe negeri Koefar. Moela-moela warta ini tiada saja indahkan, akan tetapi semakin hari semakin meresap masoek dalam darah daging dan berasa terlaloe tiada senang. Maka saksikan pada bondakoe sendiri. betoel begitoe keadaannja. Dari sebab saja fikir, boekan sadja maloe pada, orang tapi menoeroet hoekoem agama memang manoesia sebangsa saja ini tiada perloe hidoep di doenia, lantaran bikin sangar dan sial pada negeri dan pada djalan penghidoepan lain-lain kaoem menoesia, maka saja poen lantas ambil poetoesan boeat memboenoeh dirikoe sendiri. Saja soedah tjoba boenoeh diri dengan segala roepa djalan, baik dengan menggorok leher oleh pedang jang tadjam, mendjatoehkan badan dari atas pohon kajoe, membanting diri kepada batoe dan lain-lain lagi, tinggal sia-sia tiada djoea maoe mati atau hantjoer badankoe ... Apakah gerangan maka djadi begitoe koeat? Saja sendiri tiada mengarti, tjoema hati ada koeat kepertjajaan boendakoe tempo saja masih menga... bahwa badankoe ini meski diseboet orang anak tiada sjah tapi jang menoeroenkan saja boekan orang sembarangan hanja darah asal dari N a b i Moechammad oetoesan Allah djoea ja'ni goeroe dan Sultan Chalifatoel Islam sedjati, baginda Maulane Djoemadil Kabir, djadi dalam hakekatnja, saja ini memang darah Nabi. Dengan itoe alasan roepanja badan saja dipeliharakan Allah tiada boleh binasa sebeloem bersih dan soetji dari semoea dosa jang terpandang dilahir. Soenggoeh begitoe saja masih tjari akal dengan djalan mana badan saja ini bisanja bersih dan soetji, mati dan binasakanlah badan kasar ini dan pergi melajang roch saja (perasaan atau impiannja) berloetoet dehadliraat doeli baginda Maulana Moechammad Moestofa minta dihoekoemkan betapa moestinja atau begimana? Tetapi hati saja maoe djoega membinasakan dan menghantjoerkan badan kasar ini, maka naiklah saja keatas seboeah goenoeng berapi jang kawahnja mendidih moebal-moebal. Dari poentjaknja itoe goenoeng saja lontjat terdjoenkan diri kedalam kawah tadi, baroelah lap, linjap sama sekali perasaan hidoep di djaman jang soedah liwat, tinggal terpanti oleh perasaan baroe jang adanja seperti mimpi dalam tidoer, sadja tiada tahoe lagi tjara apa keadaan badan saja, apakah masih segar atau soedah hantjoer karena direboes didalam kawah goenoeng, tjoema tinggal perasaan sadja jang ada, setelah djeboer, masoek dalam kawah mendidih dari keliwat panas dan tiada mengetahoei poela pada badan itoe jang rasanja soedah hantjoer loeloeh sebagi boeboer, timboellah perasaan seperti dalam impian. Impiankoe itoe begini: Dari ...

Akan di samboeng

Goenoeng DJATI

Hoofdredacteur-verantwoord:
Boerhan Kartadiredja.
Redactieleden:
Kiai Alaijdroes dan Sarpi.
Redactrice bagian Poeteri:
Rohajah dan Irah.
„Kantoor Redactie-Administratie — Drukkerij „BOERHAN" Cheribon (Kadjaksan 151.)

HARGA SOERAT KABAR:
Di Hindia f 1.50. tiga boelan
Loear „ „ 2.50. „

HARGA ADVERTENTIE:
1 perkataän 5 cent. Berlangganan lain harga.
Bajaran diminta lebih dahoeloe.

Orgaan jang menoedjoe, menjokong dan membela segala kebaikan, keadilan dan kaoetamaän lahir dan bathin bagi segala Menoesia di doenia. (Melajoe — Soenda.)

Terbit tiap-tiap hari REBO, ketjoeali hari RAJA. — Pentjetak dan penerbit: Drukkerij BOERHAN Cheribon

Kasfikiran

Hal Tjinta dan bentji

II

Dari itoe kema'moeran Doenia ini, bergantoeng soenggoeh kepada pertjintaan hati menoesia satoe sama jang lain. Kaloe beloem teratoer pengadjarannja T j i n t a itoe didalam segala onderwijs di segala negeri tentoe selamanja Doenia ini moesti teroes tinggal tenggelam dalam segala bahaja, segala roepa penjakit dan segala djenis kedoerhakaan.

Lantaran rasa bentji, terhalanglah segala kemadjoeannja boedi dan adab, tertahanlah mendjalannja kebidaban ilmoe dan rasia-rasia jang amat bergoena bagi sekalian isi alam selama, kedjahilan masih melipoeti otak-otaknja kebanjakan hamba Allah. Maskipoen pekakas ilmoe soedah begitoe moedah dan moerah. Oelama-oelama semangkin banjak, kepandaian semingkin loeas dan pekakas perhoeboengan semingkin sempoerna, tetapi dalam kaoem menoesia, tiada koerang jang masih tinggal bodo, tida kenal mata A.B.C. sebab apa itoe, tida lain hanja lantaran ketiadaannja kesetiaan jang asalnja dari pertjintaan, ja, tida ada hati boeat mengangkat deradjatnja seseorang jang di pandang perloe ia tinggal djadi boeroeh sadja, apakah toean ingin taoe ini hal, baiklah toeroet sama saja boeat tengok pemikoel-pemikoel oeroesan perdjalanan alam Doenia ini. Tjobalah toean isang-isang djadi;

Hoofd-Penghoeloe. Dan oeroesan R a a d-A g a m a (-agama? ah, barangkali: raad-logamah:). He, he, he, pelahan-pelahan!! djangan boeroe-boeroe inilah tachtanja toean penghoeloe, pada biasanja boekan satoe keroesi, hanjalah gelaran lantai sadja.

Mangkak betoel lemboengan toean rasanja. Tetapi saja berani pastikan jang toean tida bisa berlakoe menoeroet oendang-oendang dan atoeran hoekoeman jang di moestikan didalam S a r i a t I s l a m i t o e, dan tentoe djoega toean mengalah di bawah kehendaknja nafsoe toean jang di ikat sama W e t Toehan, Wet keadilan dan wet negri. Oleh karena biasanja orang-orang jang memangkoe sesoeatoe kekoeasaan, apa poela dalam oeroesan Islam, tentoelah moesti menjimpangkan sjarat-sjarat dan kewadjibannja W e t T o e h a n dan W e t P e m e r i n t a h N e g r i jang adil itoe didjadikan: W e t A d a t atau „W e t N a f s o e".

Saja tida bisa kasi keterangan lebih djaoeh, tentang penindasan, perhambaan, kekoesoetan, dendaman, kedjahatan, keloetjoean, kedlaliman dan perchianatan jang berlakoe sebagi satoe adat jang termoesti disitoe, tjoema satoe djalan sadja jang bisa memberi alasan boeat menoendjoek lelakon komidie dalam rol-rol jang banjak sekali toean nanti djalankan di panggoeng itoe, ialah oeroesan angkat mengangkat N a i b - n a i b, toean sokong famili sendiri, jang boekan famili itoe tentoe toean rasaken kegetirannja hidoep dalam halangan. Satoe lagi saja bisa pastikan jang koetika djadi begini, toean tida banjak jang soeka dan setia sama toean, dari sekalian penggawai bawah toean, ma-

... tida meoesahakan dengan dja-... dan tida bersemat akan orang ...apkan kewadjiban itoe?

...takoe djoega, jang si Anoe peker-... atau pentjar annja ada salah dan ...roet atoeran keadilan, dan kenapa ...soeka tjampoer dan soeka tegor. ...bisa ingat.

...jang si Anoe, seorang har-... tapi tida soeka keloearkan zakat, ...apa toean tida paksa dengan tjara aga-... ingatkan padanja, ja, takoet ia tida ...dakahnnja sama toean? Of lain-lain ...?

...terima zakat dan fithrahnja orang ...poeng itoe dan simpan boeat kegoe-... toean sendiri, apa sah begitoe? ...makan haknja sekalian fakir dan mis-... itoe?

...maoe tanja lagi, apakah jang toean ...lakoekan oentoek kemadjoeannja Agama ...? Apakah pesanteren jang di dirikan di-... mesdjid itoe toean kira soedah sem-...? Siapa jang toean soedah keloearkan ...ngan kesoekoepan arti?

Djago Islam jang mana, soedah moentjoel ... pesanteren-pesanteren toean itoe?

Gerakan moeslimin jang mana jang toean ...di pemimpinnja?

Pendeknja, lebih baik toean djangan ber-...oeng dengan satoe koedoeengan dengan ...memberatkan pikoelan toean dihari nanti, ...tjoema sekedar boeat isi peroet.

Kalau saja kata lagi, saja takoet tida akoe ...bat lagi sama toean, djanganlah toean ...marah, saja djadi soesah hati, tapi tida ...toean!"

Pendoedoek negeri, dari Wali negeri sam-... orang jang paling ketjil sekali, semoea ...andang kepada golongan atau kawanan ..., tida kaoem pemeras bangsa, kawanan ... paling rendah dalam golongan rahajat ...dari toean-toean itoe tida anggap diri ...itoe), kaoem jang paling bekoe oerat ...nja tida bisa bergerak kedjoeroesan ... djoea, kaoem jang rendah hati, jang ...nja kepertjajaan atas diri sendiri. ...lembek, jang paling malas, jang tida ...maloe, jang lesoe ingatannja, kaoem ...tida bergoena dalam alam, jang tida ...membikin apa-apa goena perdjalanan ...menoesia, jang toean djadikan marika ...boeat mendjadi pekakas pembinasa ...dan pakian, kaoem jang tjoema boeat ...banjakkan rahajat, kaoem jang mendjadi ...didjalan kemadjoeannja rahajat negeri ...bangsanja, kaoem berbahaja bagi kea-manan kalau djadi lapar, dan dan dan jang tida habis-habis lagi, saja sesoenggoehnja men-dengar itoe omongan, saja djadi amat masj-goel, tetapi tida bisa menangkis, oleh kerana kaloe dilihat dari lahirnja, memang toean dan toean poenja kawanan kebanjakan ada begitoe.

Apakah didalam perentahnja agama tida di soeroeh kita moesti tjinta kepada sesama menoesia? Dan apa jang sekira bakal be-roentoekan diri kita, haroes kita oesahakan demikian boeat saudara kita dan sebaliknja? Itoe perentah bagian bathin diwadjibkan be-toel, malahan ada terseboet: „Tiadalah men-djadi sempoerna imannja ('akalnja) atau keper-tjajaannja sesoewatoe moe'min, melainkan djika ia soeka apa jang boeat saudaranja se-bagi jang boeat dirinja sendiri". Di djalankan kah itoe sama toean? Saja rasa djoega tida bisa berlakoe begitoe moerah dan begitoe tjinta. Samboengan hadits itoe ada menjeboetkan:" Dan tida soekakan bagi saudara angkau apa jang angkau tida soekakan bagi diri angkau sendiri" tapi kita lihat toean berlakoe se-baliknja. Manakah pertjintaan itoe?

Toean selaloe perloekan adjaran Tasauwf boleh djadi lantaran akal toean berasa kalah bekerdja di dalam S i a s a t, sedang I l m o e T a s a u w f itoepoen tida gampang 'ilmoe itoe di lakoekan kalau tida berdasar di atas 'ilmoe F i q i h (siasat) itoe. Tida beres djalannja Tasauwf djika tida faham betoel Ilmoe-'ilmoe lahir, dan bisa sempoerna djalannja Siasat, djika tida tertjampoer atau terpimpin oleh Tasauwf itoe. Tetapi wadjibnja akan didahoeloekan oeroesan siasat (hoekoem) kemoedian naik ke-Tasauwf di waktoe toea, tetapi toean tinggal bekoe diatas itoe haloean lama sadja dan tida berboeat satoe perobahan atau gerakan di-ini 'alam, kerana itoelah toean terpandang sebagi satoe kajoe jang soedah mati, jang terharap sesoeatoe boeah poen dari dia. Dan pendoedoek jang semakin lama semakin melek, akan semakin reng-gang dari pimpinan toean dan tida soedi berdekatan lagi sama toean, malahan ada jang sangat djidji dan berasa maoe moentah, kalau ia terpaksa seboet atau tengok. Apa toean beloem rasa djoega ini keadaan dari isi negrie? Djadi njata sekali jang toean tida berharga mengambil sifat pemangkoe ke-islaman itoe. Dan dari ini saja tida maoe akoe.

Mardjoen kita orang ramaikan penoentoenan kita jang baroe, dan bikin satoe haloean baroe, toch, tida boleh tida kelak moesti ketahoean dan achirnja djadi sia-sia jang sekadar tjoema meroesak dan meroegikan belaka.

Peridaran roda Doenia, selaloe djalan teroes hingga segala apa jang akan terdjadi, tida boleh tida, moesti djadi dan lahir, dengan kelakoean itoe seolah-olah kita merintangi djalannja W e t alam dan melawan takdirnja A l l a h T a 'a l a . Koeatkah kita?

Lord Northcliffe ada satoe radja pers, artinja: radja politiek, ja'ni : poesat koeltkan jang berbisa, ia boekan satoe Nabi jang soetji batinnja dari kandoengan jang berratjoen dan dalam laut. Begitoelah pembitjaraannja pembesar bangsa Belanda jang ber'akal tadjam itoe dalam madjelis permoesjawaratan.

* * *

Maka sepandjang boelan December jang baroe laloe ini kita selaloe nampak tanda-tanda kemarahan atau tida senangnja pers Boemipoetra atas oetjapannja Lord Northcliffe, jang dengan hati berasa perloe memperingatkan kepada regeering tentang loeasnja pemberian pengadjaran kepada kita Boemipoetra.

Lo lo, marah? Hai pers Boemipoetra, kenapa marah? Memang kita harap betoel, saudara kita semoea mendjadi marah dan amarah itoe jang soenggoeh tida akan padam.

Sebaliknja dari pihak pemerintah kita harap soenggoeh, peringatannja Lord N. itoe dioeroet dan didjalankan sebagi satoe haloean jang tetap dan pasti. Ja'lah, mengoerangkan pembrian pengadjaran itoe kepada kita Boemipoetra. Djangan dikasih sekolah kita Boemipoetra. Djangan dikasih sekolah Belanda pada b. p. dan bangsa Belanda, djangan djadi goeroe jang memimpin kita, itoe kita harap betoel.

Sebab, memang menoeroet hakekatnja dan keadaannja bangsa kita djadi semangkin tambah roesaknja sadja dengan pimpinan goeroe-goeroe jang tiada bersatoe dasar hati dengan kita.

Saudara-saudara kita b.p. tilikiah dengan mata hakikat jang beralasan sepoeloeh paal tokoo jang terloekis di G. D. No. 1 itoe adakah peroesan itoe di didikan kita di kiranja? Adakah bare-baoenja atoeran itoe, ditoendjoek dimana papan-papan pengadjaran di sekolah-sekola Hindia sini? Soedikah goeroe-goeroe kita itoe, kiranja memimpin kita ke-halaman jang begitoe tinggi? O m o n g k o s o n g kaloe toean bilang „ja".

Kemarahan kita itoe djanganlah di toedjoekan kepada sesoeatoe bangsa atau golongan pendoedoek di ini negeri, istimewa kepada bangsa Belanda lagi, jang malah malah kita wadjib mengoetjapkan beriboe terima kasih atas perbaikannja tanah-aer kita ini dan memperma'moerkennja. Boedi kita kepada marika soedah terang, dan boedi marika kepada kita? kira-kira beloem tjoekoep.

Hai kaoem kami jang tertjinta marahlah, tapi pada diri toean sendiri sadja abis marahkan diripoen djangan diam-diam lesoe badan, bekoe 'akal, dingin hati lantas teroes tidoer nina bobo dengan tida beroesaha lagi sesoeatoe apa oentoek kemadjoean kita.

Marah kepada diri sendiri dan boeang segala pergerakan politiek sama sekali, toekar pergerakan itoe dengan satoe gerakan onderwijs meloeloe.

Satoe onderwijs jang berdasar Islam, berhati timoer, berhaloean soetji dan bersih, satoe onderwijs jang merdika dan jang djalan bergandengan dengan kemaoean 'alam.

Madjoelah, dan djangan minta pertoeloengan pada siapa djoea maski jang seketjil ketjilnja sekalipoen, nanti datang sendiri pertoeloengan itoe mentjari kita, boekan kita tjari dia.

Ingat, bahwa didalam bangsa kita ada banjak jang soedah bisa batja dan toelis, dengan ini tjoekoeplah kita menggoenakan merika oentoek mengadjar, sambil beladjar djadi goeroe jang tertjakap, dan penting. Asal sadja berhati timoer dan tjinta bangsa, setia kepada keperloean kebangsaan dan tanah air.

Didalam bangsa kita poen ada banjak jang soedah djadi goeroe, banjak lagi bekas ambte jang soedah dan akan pensioen, maka dengan djasa orang-orang inilah kita akan mendapat soeloeh jang menerangkan dan menoendjoek djalan masing-masing sekadar bisanja, asal kita ragem dan koekoehkan maksoed.

Didalam bangsa kita, soedah banjak orang ahli memikirkan nasib kita, tjoema tentoe marika tiada dapat medan jang merdika boeat lepasken hatinja dengan seloeas-loeasnja lagi, maka kaoem inilah jang akan bekerdja betoel, sebab setianja.

Pengarang, penjalin, dan pengatoer-pengatoer poen banjak, tjoema marika tida dapat samboetan jang lajak bagi oesahanja djadi masih semboeni adanja.

No. 3 25 JANUARI 1922 Tahoen II.

Goenoeng DJATI

Hoofdredacteur: [illegible]
Boerhan Kartadiredja.

Redacteuren:
Alwi Mandroes dan Sarpi.

Redactrice bagian Perempoean:
Rahaiah dan Irah.

Kantor Redactie-Administratie:
Drukkerij „BOERHAN" Cheribon
(Kalibaroe 1513)

HARGA SOERAT KABAR:
Di Hindia f 1.50 tiga boelan
Loear „ 2.50 „ „

HARGA ADVERTENTIE:
1 perkataän 5 cent, berlangganan lain harga.
Bajaran diminta lebih dahoeloe.

Orgaan jang menoedjoe, menjokong dan membela segala kebaikan, keadilan dan keoetamaän lahir dan bathin bagi segala Menoesia di doenia. (Melajoe — Soenda.)
Terbit tiap hari REBO, ketjoeali hari RAJA. — Pentjitak dan penerbit: Drukkerij BOERHAN Cheribon

WARTA ADMINISTRATIE.

Seperti boeat pengenalan jang sederhana saja kirim G. D. pada adres toean hamba itoe dan jang tiadá mengembalikannja soerat kabar ini, saja penoeh kepertjajaän dalam hati bahwa toean soekala pada boeah penah saja dan tenaga saja jang sadjikan itoe pada toean.

Kerana itoe kalau kiranja toean ada hiba hati dan soedah ada, mengharap sangat moedah-moedahan toean tiada keberatan mengirimkan oeang jang tjoema f 1.50 itoe oentoek ongkosnja orang-orang kerdja jang toeroet bantoe menjampekan maksoed saja akan bantoe menanam segala matjem benih perasaän, pendapatan dan kebaikan goena kesoeboerannja akal dan boedi toean-toean djoea adanja.

Hormat jang bernanti
pengasih dan pertjintaän.
BOERHAN KARTADIREDJA.

Persahabatan

Persaudaraan dengan tjintaan hati kedoea fihak.

Maka sesoenggoehnja persaudaraan jang bergantoeng pada ketjintaän, itoelah terhitoeng (termasoek) tali jang ke-ampat dari tali-tali perikatan hati didalam pergaoelannja sesama hidoep. Oleh sebab itoe, maka persaudaraan tjinta itoe tida bisa didapatkan melainkan dengan hati jang tjenderoeng jang ichlas dan jang soetji beresih. Dan bisa djoega terdjadi dengan gerakan soetji menoetji hati dari kedoea fihak, bela-membela dan setia-bersetia, maka ialah ada setinggi tingginja dradjat perikataannia hati satoe sama lain. Maka oentoek jang demikian itoelah, Rasoeloellahi s.a.w. telah memperintahkan (mengikat pertalian hati) antara sahabat-sahabatnja, soepaja djadi semakin tegoeh pertjintaännja satoe sama jang lain, agar kemoedian akan mendjadi tegoeh poela atoeran perbantoe-bantoean dan pertoeloeng-toeloengan antara sesama marika itoe.

Demikian poela didalam sabdanja s.a.w. ada terseboet jang kira-kira berarti begini: „Sesoenggoehnjalah orang terpandang banjak, hanja djika ada bersama saudara-saudaranja. Maka tiada bergoenalah persahabatannia orang jang tida maoe memandang perloe memberi hak kepada kita seperti jang kita berikan padanja" ja'ni: Tida soedi balas-membalas boedi dan hendak menang sendiri sadja.

Dan bersabda poela: „Hendaklah kamoe mengoesahakan diri, oentoek mendapatkan beberapa saudara jang berhati benar, oleh kerana sesoenggoehnja marika itoe mendjadi perhiasan jang indah di waktoe senang, dan mendjadi sendjata jang tadjam didalam ketika jang soesah".

Sedang baginda Oemar r. a. (radzial-lahoe anhoe) poen berkata: „Bertemoean kita dengan saudara jang ditjinta, sangat melinjapkan rasa tida betah". Memang betoel sekali itoe kata, sebab kendati bagaimana

Djangan menerima segala hal atau oetoeran ... karangan jang sjah.

Asal dari kehendaknja penjatji-penjatji ... boleh djadi ia sengadja menista itoe ... korek isi hati kita.

Djaoehkan diri dari haloean-haloean ... dari pengambilan tingkatan jang mana ... atau partij atau siapa poen.

Lengkapkanlah satoe haloean bagi diri dan komplot kita sendiri.

Tjari komplot jang bisa membawa rasa ... rasa, maski sedikit orangnja, tetapi ... tegoeh jang sedikit itoe.

8—) Tegoehkan kepertjajaan:

Iman atau kepertjajaan kepada kekoeasa-annja Allah Ta'ala haroes kita tegoeh-kan anggap baik kerdjanja natuur dan pem-... 'alam dan sangka baiklah kepada ... kemanoesiaan djoea. Maka dengan ... kita akan selamat dari pembawaan jang ... jang bikin noda pemandangan dan me-... hal ke-adaan jang sebenarnja.

Hendaklah kita mendjaga soember-soember hati kita, soepaja selamanja tinggal beresih dan amat djernih.

Baikanlah sangka kepada hamba-hamba Allah jang berlahir menoesia jang salih (benar).

9—) Singkirkan-diri:

Semaunja singkirkan diri dari partij-ber-partij. Sebab terkadang ada faidahnja poela kita pihak-berfihak, akan tetapi selamanja hal itoe pembawa kebinasaan 'akal boedi.

10—) Asingkan diri dari pengaroeh ka-mbai:

Hendaklah kita tiada kena terbawa oleh ... gerakan sekaoem pantaran, atau sekampoeng dengan kita zonder berfikir lebih djaoeh dengan perlahan-lahan. Hanja patoet kita lempar kesamping segala apa jang ... antara tingkatan-tingkatan itoe, ... pada gerakan-gerakan jang terbit dari dengki-dengkian dan bentji-bentjian satoe ... jang lain. Sebab sesoenggoehnja men-djadi ... pada kita akan mengeloearkan satoe poetoesan jang sjah didalam waktoe ... pergoelelan itoe.

11—) Djangan marah:

Dan kaloe terpaksa kita moesti menga-dakan madjelis perbantahan, hendaklah kita djangan marah, oleh karena itoe me-... ambilannja (alirnja) keterangan ... sjah jang paling terbaik bagi soeara kita. Dan lantaran itoelah moesoeh kita bisa mendapat kemenangan atas kita djoea adanja.

Kabar Redactie

Segala karangan, kabaran atau toelisan dalam behasa Melajoe baikpoen Soenda jang tiada di boeboehi tanda atau nama siapa djoea dibawah toelisannja itoe semoea berasal dari boeah pekerdjaan dan fikiran Idarah Goenoeng Djati kita.

„Kemanoesiaän dan Islam"

Kemanoesiaän jang membawa keadilan. Persamaän jang membawa persaudaraän. Ketjintaän jang membawa kemerdikaän.

Apabila orang akan mengetahoei apa artinja Islam dalam pergaoelan hidoep menoesia, maka dengan moedah akan didapat didalam dirinja tiap-tiap orang, menoesia jang soedah baleg 'adil dan Rachim.

Akan tetapi walaupoen tiap-tiap menoesia itoe soedah seharoesnja akan mengenal hakekatnja kehidoepan, toch mareka itoe tida maoe pertjaja kepada Allah, ialah Hakim jang tertinggi dari segala 'Alam. kekoeasaan Allah soedah tida begitoe dihargakan lagi oleh beberapa fihak dari pada golongan orang biadab dan orang-orang jang mengakoe dirinja mengoeasai doenia dan seisinja lebih dari pada Allah. Dari sebab berhoeboeng dengan roesaknja kepertjajaan dari sebahagian manoesia itoe, maka binasalah keselamatan doenia.

Sedang keadaan pada djaman sekarang, jang terbawa oleh kemadjoean fikiran menoesia dengan meninggalkan djalannja kemadjoean boedi jang akan membawa sifat sifat *Adil* dan *Rachim* atas sesamanja hamba Allah, terpoelarlah haloean Agama jang menoedjoe pada keselamatan doenia dan acherat mendjadi kaloet hingga ketjintaan dan kepertjajaan djadi renggang, achirnja orang berpoetar balik bereboet kekoeasaan dan kenentoengan oemoem oentoek keperloean dirinja sendiri dengan kawan sedjawatnja. Dari sebab itoe timboellah roepa-roepa tindasan jang terderita oleh segenap manoesia atau bangsa, jang mendatangkan peperangan besar di doenia sebagaimana soedah kedjadian di sebelah Barat. Di sebabkan oleh hal jang sedemikian itoe maka kesengsaraan dan kemiskinan poen bertambah-tambah loeasnja, jang sampai sekarang tiap-tiap manoesia telah merasakan hal itoe.

Kaoem Islam diseloeroeh doenia sekarang soedah terboeka matanja, dan mengerti pada

[illegible]la, sepoe kemoeljaan jang agoeng. Semoea pada menghormat dan masing-masing [illegible], dan menjajang laki-laki jang sedjati itoe.

Ketika kedjadian pembasmian manoesia dengan setjara jang nekat dan penoeh kekedjaman, antero Europa, ia boleh dibilang seloeroeh doenia, kesoeengganan manoesia tenggelam soenggoeh dengan kehinaan, maka hanja sebagi Romain Rolland tjakap mengasih kita orang satoe penghiboeran, satoe keterangan hati bahwa kemanoesiaan itoe tiada pernah bisa dimoesnakan. Selamanja masih bisa didapat orang-orang jang berani djadi pembela kemerdekaan itoe. Satoe pengharapan bagi mereka jang bekerdja goena djaman jang akan datang, dan bagi semoea soekoe jang haoes sama kemerdekaan, ialah soeat kebenaran jang sedjati.

I Koetika masih ketjil.

Romain Rolland poenja penghidoepan tempo masih anak-anak tiada begitoe berbeda dari keadaan jang biasa. Ia dilahirkan pada [illegible] 1866 di Clamecy, satoe doesoen di Pranke[illegible] [illegible]nja [illegible] dan tertoeng di antara [illegible] [illegible]ek jang [illegible]. Iboenja itoe satoe isteri [illegible] se[illegible] sekali dan penoeh kesajangan ba[illegible] anaknja. Ia [illegible] jang pertama mengasih peladjaran muziek pada Romain jang sedari masih beroemoer moeda soedah mengoetarakan kesoekaannja jang tiada berhingga bagi tetaboehan demikian. Ia sendiri pernah menoetoerkan pengaroehnja tetaboehan boeat ia poenja diri.

Di roemah ada beberapa djilid boekoe noet jang soedah toea dari muziek Duitsch. Duitsch? Apakah saja ketahoei maksoednja ini perkataan? Di daerah Frans beloem orang ketemoekan [illegible] [illegible] ...

Djika saja bolak balik salah satoe dari djilid boekoe itoe dan tjoba menoeroenkan pada soeara piano ... saja merasa ada aliran-aliran air [illegible] jang menjirami hatikoe, air oedjan jang menjeboerkan moeka boemi. Ketjintaan, kedoekaan, keinginan, impian dari Mozart dan Beethoven ada bilang: kau sebagi dagingkoe, seperti barang kepoenjaankoe, kau ada dirikoe sendiri ... Tiada sedikit kebaikan ada dikasih pada akoe! Ketika di masa ketjil akoe sakit dan berkoeatir pada kematian, salah satoe lagoe dari Mozart jang didengar adalah sebagi kekasih jang [illegible] didampingkoe.

Kemoedian dalam keadaan jang koesoet dari [illegible] jang bimbang dan [illegible] pengharapan bagi penghidoepan, satoe lagoe dari Beethoven itoelah tjoekoep boeat mengorbankan kembali dalam dirikoe itoe barah penghidoepan jang kekal ... Sewaktoe waktoe djika akoe merasa pikiran sedang kering, akoe melainkan [illegible] itoe pianokoe dari sitoelah rasa hati [illegible] seperti beroleh air penawar jang sedjoek".

II Dalam peladjaran

Waktoe ia soedah sedikit besar, apabila ketika ia beladjar di Lycée Louis le Grand, satoe Gymnasium jang paling [illegible] dan terkenal di Parijs.

Antara ia poenja kawan-kawan [illegible] sekarang banjak jang soedah memangkoe djabatan tinggi sebagi Paul Claudel, ambassadeur Fransman.

Paul Claudel, ada kaoem reactionair dan orang dari geredja Katholiek, tapi Romain Rolland jang dengan meliwati Prankerijk ia sekarang ada di poesatnja doenia. O! doeloe hari mereka bergandengan tangan dengan soearanja jang njaring dan goembira membitjarakan pendapatannja masing-masing dari apa jang dibatja, dirasa dan dipikirkan.

Tapi ia tiada merasa begitoe beroentoeng hidoep di Paris. Disini ia sering merasa dirinja ada tinggal sendirian. Apapilah diwaktoe hari minggoe ia dengan Concert boeat mentjari penghiboeran. Masa itoe pikirannja ada dipengaroehkan oleh Richard Wagner, pengarang muziek Duitsch jang sangat didjoendjoeng oleh pemoeda-pemoeda Fransman kaoem sastrawan.

Sesoedahnja ia chatamkan peladjarannja di Lijcee laloe masoek beladjar di Ecole Normale. Dan di roemah pergoeroean itoelah pikirannja bertambah loeas. Dengan nafsoe jang tiada berhingga ia telan semoea karangan Shakespeare. Bersama sama André Suarès mereka anggap Shakespeare itoe seperti toehannja, dan dengan boekoe karangan itoelah mereka membelakan itoe pengarang dari penjerangannja mereka poenja professor.

(Akan berkoet)

„Djawaban Soeal"

Didalam Poetri Goenoeng Djati No 5-6 katja 39-31 disitoe ada tertoelis [illegible] dari Redactieleden jang berkepala. „Tentoe tida akan terloepa". Dalam pengabisannja itoe artikel ada soeal jang berboenji begini: Pekakas hidoep jang mana, „jang mendjadi hakim pemisah jang paling adil „pada menjatoehkan hoekoemannja antara didalam oeroesan perkara-perkara penghidoepan".

Maka dengan singkat dibawah ini kami mendjawab sekedar pengetahoean kami, jaitoe : „Oewang". boektinja :

1) Kita orang koetika dilahirkan kedoenia ini oleh iboe kita, tiada sempoerna sesoeatoe djika tiada memake hakim pemisah oewang.

2) Sesoedahnja goemelar kedoenia jang fana ini dari moelai djabang bajinoe 1 sehingga 7 hari, soedah memake lagi hakim pemisah oewang misalnja (badjat slametan poepoet poeser Snd.) d. l. l.

3) Sesoedahnja beroemoer 7 hari sehingga 40 hari, soedah moelai lagi memake

BOEKAAN LOTERIJ

dari

N. V. Bank voor Gewestelijke en Gemeentelijke Credieten

Soerabaia.

Samboengan G. D. No. 11.

[illegible]180 Prijzen betaalbaar met f. 14.27

Sr. [illegible] 90 250 329 422 448 524 588 591
[illegible] 662 670 686 702 714 747 790 797 845
[illegible] 896 970 1023 1065 1074 1080 1203
[illegible] 1355 1368 1471 1503 1517 1528 1567
[illegible] 1585 1608 1620 1707 1859 18[illegible]
[illegible] 1921 1972 2023 2050 2093 2097
[illegible] 2209 6296 2351 2383 2398 2399
[illegible] 2537 2593 2823 2941 2946 2982
[illegible] 3098 3138 3143 3144 3327 3366
[illegible] 3430 3504 3553 3597 3670 3759
[illegible] [illegible] 3826 3828 3902 3946 3996
[illegible] 4016 4062 4071 4078 4203 4216
[illegible] 4236 4279 4313 4368 4397 4404
[illegible] [illegible] 4461 4495 4517 4565 4582
[illegible] 4719 4737 481[illegible] [illegible] 4919 4943
[illegible] [illegible] [illegible] 5163 5170 5185 5197
[illegible] [illegible] 5316 5334 5341 5352 5380
[illegible] 5391 5522 5548 5654 5713 5776
5837 5897 5907 5945 5945 5946 5656

Akan disamboeng.

Loemajan.

Dialec Tjirebon.

Wong koe loetjoe pisan.

Toekang mikoel dagangane babah Poeloeng si Asta arane, wangoenè si Asta matanè tjioet sidji, tanganè dengkol sidji, lan melakoewe pintjang, saban sore ari balik sing pasar mikoel dagangan, jèn wis teka ning oemahe baba Poeloeng, si Asta troes maran botjah tjilik-tjilik kang lagi dolan ning arepanè oemahe baba Poeloeng, biasanè si Asta kang di'enggo leloetjon, jaikoe taboehan kaleh lan tjangkem, digawe lagoe kaja dene soewarane keprak ika, naboeë bari mendek-mendek, lan moebeng-moebeng, kaja lakoene bebek adoes. Si Asta biasa nganggo klambine dianpirakèn baë ning poendak, tjelananè tjingkrang sidji, lan seret pisan.

Botjah akeh maoe pada senggak, adat senggake botjah tjilik pating djererit, kaja ana iboer mengkonon.

Ing dina Siasa winginanè tjoema ana botjah loro kang lagi dolanan lan kang paling tjilik-tjilik aranè si Jak lan si Kin. Noedjoe ing dina ikoe si Asta sengadja digawe rame pisan, malah oega leloetjone sampé soewé, saking boengahe si Asta, botjah loro maoe meloe djedjingkrak, si Asta beli inget apa-apa, sampe sowek tjelanane kang seret ika, kapreloeane nrodjol sing tjelana bari manggoet-manggoet kadeleng ning botjah loro maoe. Si Jak kang andeleng dingin bari ngoetik-oetik si Kin, omonge „Kin! „Wah! Pantes taboeane si Asta rame pisan, slompretè manggoet-manggoet bari nganggo koemis si Kin djawab „Jak, doedoe slompret! Wirog. Wiroge babah Poeloeng. Artine botjah loro maoe arep di oeroepi dolanane dewek kang koerang seneng, lan kang beli moeni.

Si Asta mandeg ngeroengoe bedamine botjah loro maoe, noli tangi, ngerasa jen kaperloeane adem kenang angin, barang di grajang deweke keisinen, si Asta melajoe beli permisi maning ning botjah loro ikoe melajoe sipat koeping (kilat kala).

Botjah loro kang ditinggal ngerasa tjoewa slompret kang arep di oeroepi beli oli, troes niba pada nangis.

[illegible] botja adja nangis, meneng [illegible]

BAGIAN BASA SOENDA.

Roentoet raoet

Ieu ketjap Roentoet raoet sami bae sareng ketjap [illegible] raoe, eta anoe di pikaloetjoe koe sa antero djalma, geura mangga dangoe naaa eta mah aja roentoet raoet istri pameget tah eta saha anoe teu hojong ka keunaan eta ketjap.

Moenggoeh ari istri tea banteu aja deui anoe djadi panoetan di Alam lahir teh nja eta tjaroge tea, ana kitoe istri teh sanes woengkoel pikeun ngadjagi di djero boemi, djadi kedah sajagi pikeun ngadjagi kana kasalametan laki rabi tea.

Ari di istri teh seueur-seueur pisan pambengannana pikeun kana kamadjengan, tiasa handjat daradjatna, djalaran koe sok sili dedetkeun sareng sasamana, sili toesoekkeun sili oepat anoe sanes-sanes tea, soepados oelah tiasa madjeng daradjatna, padahal eta teh katjida lepat ngadamel kalakoean kitoe teh, mana ajeuna soegan tijasa itjal eta bakat Priangan anoe lepat, ka hibos koe hawana noe linggih di Goenoeng Djati".

Istri djaman ajeuna mah kedah sami sareng baboe moerangkalih bae, ngadjaringan ka tjaroge. geuning baboe mah kedah kijat, kedah djanglar ngapingna moerangkalih, kedah paja koe ngadatna tjeurik djeung

No. 4 — 1 FEBRUARI 1922 — Tahoen II.

Goenoeng DJATI

Hoofdredacteur - eigenaar:
Boerhan Kartadiredja.
Redactieleden:
Alwi Alaijdroes dan Sarpi.
Redactrice bagian Poeteri:
Rohajah dan Irah.
— Kantoor Redactie-Administratie —
Drukkerij „BOERHAN" Cheribon
(Kadjaksan 151.)

HARGA SOERAT KABAR:
Di Hindia f 1.50, tiga boelan
Loear „ „ 2.50 „ „

HARGA ADVERTENTIE:
1 perkataän 5 cent, berlangganan lain harga.
Bajaran diminta lebih dahoeloe.

Orgaan jang menoedjoe, menjokong dan membela segala kebaikan, keadilan dan kesetamaän lahir dan bathin bagi segala Menoesia di doenia. (Melajoe — Soenda.)
Terbit tiap-tiap hari REBO, ketjoeali hari RAJA. — Pentjitak dan penerbit: Drukkerij BOERHAN Cheribon

FEUILLETON.

Sedjarah Wali-Wali Tjirebon (Goenoeng Djati)

(Sebahagiannja hikajat terambil dari kitab peroenan keraton Tjirebon).

oleh B. K.

HAK PENGARANG DIPERLINDOENGKAN

(Samboengan G. D. No. III.)

Bismillahirrachmanirrachim.

api jang paling tinggi. Dari atas ia lihat kedalam djoerang kawahnja goenoeng jang mengeloearkan air mendidih dan hawa belirang. Sambil berteriak: ampoenilah dosakoe jang besar inija Allah, maka terdjoenlah ia kedalam kawah goenoeng jang airnja sedang mendidih moentjrat-moentjrat ke atas. Kawah jang menggiriskan hati menerima djiwanja ini menoesia jang soetji niatnja dan teroes ditelan kedalam peroet air, masoek ke loempoer panas sampe didasarnja. Dari dasar goenoeng hanjoet terbawa oleh alirannja soengai ke dasar semoedera jang selakoe koeboerannja dengan djalan itoelah linjap djiwanja Sjamsoe Tamris, tiada berapa tahoen ada di doenia. Dan tanda diterima dosanja keloearlah tjahja dari badannja seperti mas doekat, moemboel ke atas moedah-moedahan sampelah kemoeka kandjeng Nabi Rasoel.

Sekarang ganti tjeritera, iboenja Rara Chamsi itoe, lantaran ditinggal oleh anak, oleh soeami, oleh ajahnja, ia berasa sedih hidoep sendirian, lantas lolos keloear dari negeri Koeswa maksoed hendak boeang diri, jang ia anggap sebagai tobat pada Allah boeat menjoetjikan segala dosanja, maka ia masoek kedalam goeha kaloeat disitoe ia doedoek bertapa. Adapoen negeri Koeswa sesoedah ditinggalkan oleh Radja dan lain-lain isi keraton poenggawa menterinja poen tiada tjakap memegang kendali peperintahan jang adil, achirnja hamba ra'jatnja itoe negeri boebar masing-masing pindah mentjari negeri jang aman, sentousa dan madjoe: sedang negeri K o e s w a berobah djadi begitoe sepi senjap. Sesoedah dapat toedjoeh tahoen Dewi Chamsi bertapa didalam goeha kaloeat, batinja ada seperti jang membangoenkan dia dari tapa, ia kaingatan pada anaknja jang soedah wafat dan soeaminja jang pergi meninggalkan dia, serenta ia tilik negeri Koeswa soedah kosong tida ada orangnja poen malah setengahnja telah djadi hoetan

1 FEBRUARI 1922 Tahoen II

Go[illegible]oeng DJATI

Hoofdr[illegible]
Boe[illegible]dredja.
Redacteur[illegible]
Alwi [illegible]s dan Sarpi.
Redactrice [illegible]
Rohaja [illegible]
— Kantoor [illegible]tratie: —
Drukkerij „B[illegible]AN" Cheribon

HARGA SOERAT KABAR:
Di Hindia f 1.50. tiga boelan
Loear „ „ 2.50. „ „

HARGA ADVERTENTIE:
1 perkataän 5 cent. berlangganan lain harga.
Bajaran diminta lebih dahoeloe.

Orgaan jan[illegible]oe, menjokong dan membela segala kebaikan, keadilan dan kaoetamaän [illegible] bathin bagi segala Menoesia di doenia. (Melajoe — Soenda.)
Terbit tiap-tiap [illegible] terkoeali hari RAJA. — Pentjitak dan penerbit: Drukkerij BOERHAN Cheribon.

WARTA ADMINISTRATIE.

Seperti boeat pen[illegible]an jang sederhana saja kirim G.D. pada adres toean hamba itoe dan jang tiada mengembalikannja soerat kabar ini, saja penoeh kepertjajaän dalam hati bahwa toean soekalah pada boeah penah saja dan teman saja jang sadjikan itoe pada toean.

Kerana itoe kalau kiranja toean ada hiba hati dan soedah ada, mengharap sangat moedah moedahan toean tiada keberatan meng[illegible]an oeang jang tjoema f 1.50 itoe oe[illegible] ongkostnja orang-orang kerdja jang [illegible] bantoe menjampekan maksoed saj[illegible]an bantoe menanam segala matjem beni[illegible] perasaän, pendapattan dan kebaikan goe[illegible]a kesoeboerannja akal dan boedi toean-toean djoea adanja.

Hormat jang bernanti
pengasih dan pertjintaän.
BOERHAN KARTADIREDJA.

Verslag Algemeene Vergadering besar

DOENIA:

ALAM BIKIN VERGADERING

Jang hadlir:

Harta, pekerdjaän, politiek, Journalistiek, agama, komidie, pendidikan, pertanian, balatentara, tetaboehan, ilmoe, pengidoepan sederhana dan lain-lain lid bestuur.

Adviseurnja „Boedi" doedoek dibelakang dengan berkoedoeng.

Moela-moela Alam selakoe voorzitternja, bangkit dengan memaloekan voorzitterhamer berkata:

Vergadering jang terhormat!

Kita berkoempoel disini perloe boeat memandang dan ambil poetoesan tentang sebab-sebab jang mendjadi lantaran bagi adanja kesoesahan dan ketjelakaan jang selaloe dideritakan manoesia dalamnja, hendaklah kita seboleh-boleh mentjari daja oepaja jang penting sekali oentoek memperbaiki kekoesoetan, kekatjauan, dendaman kesoesahan, perdoekaan dan segala penjakit jang menghalangi kesenangannja orang hidoep, jang ada tersiar di antero loehak di 'alam ini.

Kehendak kita lagi, ingin mendapat taoe betoel, apakah kita ini bekerdja di dalam kemadjoean atau kemoendoeran, maka gerakan itoe terkadang timboel menoedjoe kemoeka atau kebelakang. Kerana itoe, hendaklah masing-masing memboeka isi fikirannja dari sekalian toean-toean jang ada hadlir dalam vergadering ini, tapi dengan teroes terang dan ringkas.

HARTA berdiri pidato:

Tida ada daja oepaja bagi keadaan ini melainkan, kaloe kita menambahkan kehasilan (masoeknja) keoentoengan dan lantas mendirikan banjak-banjak fabrik dan besarkan oeroeran perniagaan.

[illegible] lebih dahoeloe sebeloem lainnja. [illegible] Bahwa kami sekalian kaoem goeroe. [illegible] tida mendapat oepahan jang [illegible] pada hal pekerdjaan kami samoe[illegible] pekerdjaan oemoem semoea [illegible] soeiah patoet pemimpin-pemimpin [illegible]djoean dan perbaikan akan memoelaikan [illegible]nnja dengan pertambahannja selaras [illegible] orang/

[illegible] jang berasa lebih berhak [illegible] ontjat dan bertariak:

Hai ingatlah kamoe semoea bahwa ma[illegible] tiada nanti bisa hidoep zonder makan. [illegible] itoe kita kaoem tani, sebenar-benarnja [illegible]djadi golongan jang paling penting di [illegible] oenoeannja manoesia. Lebih dari patoet [illegible] golongan kita mendapat sokongan dan [illegible]bahan oepah jang terlipat ganda dari [illegible] jang lain, dan apabila 'Alam teroes[illegible] tetap ingkarkan keperloean kita, [illegible] nanti terpaksa kita meninggalkan [illegible]dang kita dan laloe pindah ke[illegible]-kota boeat merasakan kesenangan-ke[illegible] jang di adakan oleh kesopanan ba[illegible] toeroet pelezir di dalam tempat-tem[illegible] pelesirannja itoe.

[illegible] (T a n g s i) berdiri sam[illegible] mengantjam begini:

[illegible]perangan-besar soedah abis, akan teta[illegible] peperangan jang lebih besar lagi akan [illegible]datang dihari kemoedian, kerana itoe, hendaklah kita bersedia boeat melawan pa[illegible] dari sekarang. Djangan harap keama[illegible] dan kasentausaan zonder persiapan jang [illegible].

Kita misti tinggal selamanja didalam sikap jang bersiap saban waktoe menoenggoe itoe, sebab kita tida taoe, kapan api pepera[illegible] itoe moelai mengobar, maka oentoek [illegible] itoe, perloe kita menggoenakan [illegible] jang bermillioen-millioen, ja bermilliard [illegible] zonder pake hati kesiaan atau sajang [illegible] atau itoe, hantamlah semoea oentoek mi[illegible].

W a j a n g dan P e l e z i r a n bangkit sam[illegible] bersoengoet-soengoet dan berkata:

Hai toean-toean! singkirkan segala roen[illegible] kosong jang membikin pening kepa[illegible] itoe, dan mari kamoe sekalian oengkoeli [illegible]annja hawa kesenangan hati di da[illegible] halaman djoget, wajang, pesta, tempat-tempat main top, roemah-roemah komidi, perkoempoelan-koempoelan djoedi, kedai-[illegible] doenia dan segala tempat jang kita perloe dengan soesah adakannja oentoek memenoehkan hawa nafsoe tetamoe-tetamoe kita . . .

Malang betoel nasib kamoe, tangkan tempo dalam kritik mengritik memikirkan satoe hal jang sebetoelnja tida ada, siapa bilang Doenia ada didalam kesoesahan?

Sebetoelnja tida ada sesoeatoe penjakit di dalam isi 'alam jang njata, jang kamoe patoet basmi, hanja pada waktoe ini, 'alam berada didalam ke-adaan jang paling baik sekali, djoesta soenggoeh jang mengatakan begitoe.

I l m o e berpidato:

Sesoenggoehnja keperloean manoesia jang paling besar faidahnja di waktoe ini, hanja bergiat akan menambahkan kekoeatan, dan sokongan jang besar oentoek beroesaha mentjari-tjari meoesik-oesik dan menjelidiki isi-isi alam jang beloem terdapat. Kerana itoe, hendaklah orang membanjakan pertjobaan-pertjobaan, oedjian-oedjian, fabriek-fabriek, kimia dan meloeaskan keperloeannja 'ilmoe falak (noedjoem), djoega haroes orang-orang jang menoengkoeli dan asik mendekati tellescoop dan microscoop itoe bertambah banjak jang soeka. Sebab tenaga marika manoesia bisa bertambah madjoe dan senang, dengan oesaha ia oranglah bisa dapat mengenal isi-isi natuur (woedjoed jang terkandoeng dalam boemi) jang dalam-dalam.

Pengidoepan sederhana atau Kaoem Tengah (orang jang berpenghidoepan sederhana), berdiri dan kata:

Kepentingan-kepentingannja penghidoepan dan penggodaan-penggodaannja jang amat banjak, itoe sangat merintangi geraknja fikiran jang hendak beroesaha mentjari djalan dan meoesik lantaran-lantaran jang menimboelkan ketjelakaan dan kesoesahan jang meroesak badannja perhoeboengan sasama hidoep itoe, kami ingin sekali toeroet bekerdja boeat memperbaiki keadaan dan nasibnja manoesia, akan tetapi keberatan-keberatannja pikoelan jang selaloe semakin bertambah, kami rasa ampir tida bisa tertanggoeng lagi, sangat soesah sekali, adoeh, adoeh.

Dan tjoba sekiranja akoe tida indahkan kewadjiban-kewadjiban jang moesti berlakoe oentoek pemeliharaannja anak dan istrikoe, nistjaja akoe tida oendoerkan adjakannja nafsoe koe akan memboeangkan dirikoe dibawa satoe locomotief atau satoe automobiel, boeat melepaskan diri dari garangnja Doenia ini.

'A l a m bangkit berdiri lagi seraja mengoetjap:

Vergadering jang terhormat, toean-toean

oh dan tjorobannja tiada bergoena.

Banjak bangsa barat jang ada pada masa ini tiada abisnja orang-orang jang katanja soedah tjoekoep boedi pekerti dan perasaan itoe memboeang noda pada adres bapa bapa moijang marika jang telah bikin kesanggoepan haloean sekalian rahajat di barat. Karena marika dasarkan kemadjoeannja di atas foendament jang sangat tipis sekali, hanja lantaran semoea kesopanannja bang sa barat itoe diatoer menoeroet perkara-perkara jang teranggap oleh hawa-nafsoe mata sadja, biarpoen oeroesan agama sekalipoen, maka itoe boediman-boedimannja berasa terlaloe soesah boeat mentjari ichtiar, jang bisa melepaskan hamba-hamba Allah dari djiratan jang soedah marika terdjeroemoes kedalamnja tadi.

Dengan ini teladan kita koewatier djangan nanti kita kena terdjeroemoes dalam satoe kemadjoean jang sebagi kesopanan jang terkoetoek itoe.

Kita ingin sekali berdjalan madjoe didalam segala hal dan ahwal penghidoepan kita akan tetap ada di satoe penghidoepan dalam sesoeatoe kesopanan jang tersoesoen dari satoe kemadjoean jang langsoeng, jang tiada ada kemoendoerannja atau kerendahannja lagi. Kita berkehendak satoe kemadjoean jang soenggoeh pantas beroleh nama itoe dengan sebenarnja. Kita harapkan satoe kemoelijaan jang tiada ada noda atau tjatjadnja. Djoega kita maksoedkan satoe kebesaran jang amat berbakti dan tjotjok dengan kehendak Toehan Toehan sekalian Alam dan berdasar atas fondement atau oendang-oendangnja jang memang soedah diberikan kepada kita dengan sengadja itoe.

Firman Allaah ta'ala dalam Qor'an ada bertoe: „Bahwa Qor'an itoe ada satoe kitab jang kami toeroenkan ada amat berbakti, maka hendaklah kamoe toeroet kepadanja".

Mengingat firman itoe, kami djadi amat menesal bahwa satoe kitab jang mengandoeng pimpinan kedalam segala oeroesan hidoep dan keselamatannja isi Doenia, jang dengan karoenia dan rahmat jang besar kefaidahannja bagi menoesia, mendjadi sia-sia, tiada mempoenakannja. Laloe orang pergi mengarang dan mengatoer oendang-oendang sendiri, djadi senantiasa tiada maoe atau sengadja berpaling dari koernia jang diberikan Allaah seolah-olah ia anggap isinja Alqor'an itoe tiada sempoerna dan tiada mejoekoepi boewat membereskan oeroesan perkara-perkara jang terdjadi di dalam golongan menoesia ini. Apakah memang soedah ditjoba didjalankan hoekoem-hoekoemnja itoe, dan soedah njata tiada bergoena! Oendang-oendangnja Gemeente Raad, atau B. G. D. jaitoe kantoor jang mengoeroes segala got-got, sampah-sampah dan tjoema perhatikan kotoran dalam negeri, bisa didjalankan dengan kekoeatan sendjata dan hoekoeman badan, mengapakah oendang-oendangnja Allaah ta'ala jang memperhatikan oeroesannja perkara dlahir dan bathin menoesia, tiada mampoeh didjalankan? Boekankah Iblis jang membikin halangan dan rintangan itoe bagi lakoenja? Boekankah hawa nafsoe dan tjara siasat jang sangat kesasar itoe poenja penoelakan! Njata sekali bahwasanja orang-orang jang berkoeasa mengatoer hoekoem dan memimpin keadilan dalam Doenia, telah kalah atau soedah berasa tida mampoeh akan membereskan perdamaian dan perhoeboengannja bathin segala bangsa, pekakas perhoeboengan dan alat pekerdjahan soedah tjoekoep boeat mendjadi pembantoean atas maksoed Toehan jang moelija itoe.

Tetapi manoesia jang kendalinja di tangan Iblies itoe, beloem berasa perloe mentjari djalan dari kita jang soetji, karena marika beloem sedar dari maboknja pengedjaran harta doenia, jang semakin lama semakin mendjadi besar, semakin mendjadi loeas dan semakin lebih koesoet, lebih berbahaja dan lebih kesasar dalam lembah jang penoeh binatang boeasnja. Semakin banjak harta dan benda, semakin tebal thamaha nafsoenja orang-orang jang berkoeasa, semakin besar serakahnja, semakin bertambah nafsoe jang ingin berkoeasa. Maka ingin besar kekoeasaan itoelah jang menarik dan memaksa hati orang berlakoe kedjam, dhalim dan menindas hak-haknja lain orang.

Tjoema tjara kekoeasaan dan keingninannja itoe, boekan boeat menjebarkan boedi kesopanan atau ilmoe pengetahoean kepada orang jang masih djahil, jang biadab dan masih tinggal dalam gelap gelita kebinatangan itoe, hanja oentoek mentjari djadjahan boeat tempat boeangnja barang dagangan, boeat mentjari kehasilan jang menimbakan kemmoelianja orang sadja.

Marika tiada maoe mengakoe begitoe, hanja mengakoekan diri sebagi Rasoel-rasoel jang di-oetoes oleh Allah ta'ala, oentoek memperadabkan hambanja jang masih biadab itoe sadja. Apakah tetap pengakoean ini? Baik kita boleh akoekan anggepan itoe, tetapi apabila ahli negeri jang moelanja di anggap biadab soedah djadi beradab dengan pimpinan kamoe orang, maka sesoedah itoe hendaklah kamoe angkat kaki poe-

tetapi dengan lambat laoen kalau ia menoeroet ilmoe jang terdapat dalam pergaoelan dan peladjaran oemoem, jang telah keloear dari fikiran dan perasaannja tiap-tiap golongan bangsa; teroetama penjelidikan dalam azasnja roepa-roepa agama jang mengandoeng ilmoe dan hikmat jang soetji, nanti terdapatlah atji-atji kemoeljaan rasa jang ada didalamnja. Disitoelah nanti ia bisa memetik boeah kemanoesiaan jang amat lezat rasanja, serta penoeh dengan rasa tjinta kasih atas sesama machloek Toehan jang berdjiwa, dan membawakan keperloean dan kewadjiban di 'alam ramai.

b. „Tingkat kemadjoean boedi jang kedoea.” Ijalah bertabeat moerah, sajang dan tjinta atas diri sendiri, mak, bapak, anak, bini dan saudara satoe kandoeng, ia anggap didalam hatinja seperti satoe djiwa dan satoe badan. Lapoen sangat hormat dan bekti kepada orang toeanja, tida sajang dirinja kalau perloe membela dia, serta bekerdja dan beroesaha mereka selakoe dikoeasai oleh hati jang amat terikat oleh rasa keinginan boeat membalas boedi kepada mak bapanja. Karena ia tahoe dan mengingat, bisanja hidoep ditoeroenkan Allah ke dalam doenia, kedoea orang itoelah jang mendjadi lantarannja. Dengan perasaan itoe toemboehlah satoe pertjintaan jang sangat koeat. Lagi ia mengingat bahwa bini itoe tempat (wadah) nja s i r, jang membawa atau menjebabkan datangnja, satoe anak jang dianggap sebahagian dari pada hidoepnja. Demikian poela saudaranja, ia pandang sebahagian hidoep dari pada mak bapa atau tali perhoeboengan dengan diri dan djiwanja.

Maka dengan hidoepnja perasaan itoelah jang mengekalkan ketjintaan selama hidoepnja, dan tida mensia-siakan segala nasehat dan peladjaran jang di terima dari orang toeanja itoe. Soenggoeh berasa oentoenglah tiap-tiap seorang bapa jang ditakdirkan Allah mempoenjai anak jang berboedi. Selamanja bisa hidoep damai dan sentausa, soesah dan senang, bagdja atau tjelaka dipikoelnja bersama-sama dengan keridlaan hatinja.

Boeat menjatakan satoe kedjadian jang seroepa itoe, soenggoeh amat mahal didapat dalam ini djaman. Akan tetapi masih ada orang-orang jang bertabeat sebagi itoe, hanja kita berasa sajang, sebab asing perasaannja boeat orang-orang jang boekan saudaranja sendiri. Hal itoe tida heran, sebab masih mendoedoeki tingkat kemadjoean boedi jang kedoea. Apabila ia meneroeskan peladjaran dan penilikan jang lebih dalam lagi, daloe bertambah-tambah loeas dan madjoe kedjoeroesan jang lain, hingga sampailah kepada djangka kemadjoeannja, jaitoe:

c. „T i n g k a t k e m a d j o e a n b o e d i j a n g k e t i g a.” Apabila langkah kemadjoeannja soedah sampai pada tingkat itoe, maka toemboehlah rasa ketjintaan kepada bangsanja. Soenggoehpoen orang akan mengetahoei dengan njata dan terang samata-mata, behasa doenia ini sekarang soedah sampai kepada rasa tjinta atas bangsa itoe, dan soedah kedjadian beberapa kali terdjeroemoes kepada lembah kebinasaan kerana datangnja nafsoe jang tida terkira. Lantaran pengaroeh orang-orang jang hanja terpaksa hatinja menoeroet dalam lingkoengan itoe, pada hal mereka masih banjak jang baroe mendoedoeki deradjat kemadjoean boedi, dimana tempat jang k e s a t o e dan d o e a seperti telah kita terangkan diatas tadi (*a* dan *b*).

Boekankah orang soedah tahoe, bahwa ketjintaan jang mengikat tali kebangsaan itoe ada soeatoe pokok kehidoepan dalam pergaoelan jang pertama pada tiap-tiap menoesia di'alam doenia. Demikian poela kemadjoean dan pendidikannja memang tida moedah akan dikerdjakan dengan tergesa-gesa, tetapi lambat laoen djoega mesti terdjadi. Hanja sanja gerak djaman djoea agaknja jang mentjepatkan perdjalanan itoe, dan pengaroeh jang koeat karena kemadjoeannja, itoelah bisa berboeat atas kehendak bersama dalam oeroesan itoe.

Akan tetapi dari sebab didalamnja ada bersarang tjinta diri sendiri dan anak kerabatnja serta mengasingkan keperloean oemoem Maka seakan-akan mengeroehkan dalam satoe kolam jang banjak ikannja, lama kelamaan maboeklah ikan itoe, achirnja mendjadi bingoeng dan roesak perasaannja sama sekali.

Soenggoeh tiada keroean toedjoenja, dan tida poela kekal perhoeboengannja satoe dengan lain. Serta pada pengabisannja akan berbantah dan bermoesoeh-moesoehan didalam lingkoengan kebangsaannja. Betapakah soekar dan soelitnja didalam pergaoelan hidoep jang sematjam itoe. Kerena menganggap itoe a s i n g, ini a s i n g, pertjintaan mendjadi binasa, persaudaraan poen djadi renggang oleh karenanja.

Boeat membetoelkan ikatan tali jang melingkoengi satoe golongan jang soedah kaloet perasaan bathinnja, soenggoeh, boekan satoe perkara jang moedah. Sebab pengaroeh kepertjajaan diri sendiri dengan mengasingkan kepertjajaan jang lain, itoelah nanti menda-

KABAR REDACTIE.

G. D. membilang banjak trima kasih jang soedah trima satoe boekoe „S e m - b a j a n g hoeroef dan behasa Djawa, di keloearkan oleh Boekhandel Tan Koen Swi" di Kediri. Isinja itoe boekoe amat berguna bagi kaoem Moeslimin jang akan melakoekan wadjib salat jang lima waktoe itoe.

Lebih tegas soepaja toean-toean bisa menjaksikan sendiri, hendaklah pesan itoe boekoe kepada penerbitnja (Toean Tan Koen Swi) terseboet diatas, harga f 1.20 satoe djilid.

HOEROEF BESAR.

Akan menjenangkan pada toean-toean pembatja, bagian feuilleton jang tadinja memake letter ketjil sekarang diobah memake letter jang lebih terang, sehingga pembatja jang telah beroesia tinggi bisa membatja tiada dengan pertoeloengan katja mata. Moedah-moedahan dengan perobahan ini toean-toean tiada lekas djemoe membatjanja G. D. ini.

Lain dari itoe, penerbit lagi memikirken pasal kertasnja, soepaja G.D. bisa di tjitak pake kertas jang lebih tebal, akan tetapi bijanja akan membeli kertas, beloem menjoekoepi. Sepatoetnja toean-toean jang soeka menoendjang lekas memperloekan mengirim nafakahnja G.D. ini. Soepaja penerbit bisa mengoesahakan ini makoed.

BOEKAAN LOTERIJ.

dari

N. V. Bank voor Gewestelijke en Gemeentelijke Credieten

Soerabaia

Samboengan G. D. No. III.

6035	6053	6080	6104	6231	6274	6289
6305	6402	6413	6431	6436	6446	6493
6691	6725	6766	6819	6890	6898	6948
6963	7118	7134	7140	7161	7170	7177
7185	7189	7194	7260	7279	7324	7339
7342	7363	7369	7371	7376	7408	7523
7530	7561	7614	7795	7850	7886	7997
8007	8029	8056	8090	8131	8149	8170
8228	8282	8337	8350	8440	8550	8603
8665	8708	8749	8804	8896	8909	8968
8998	9003	9090	9265	9285	9323	9381
9407	9411	9419	9435	9457	9480	9485
9490	9523	9568	9592	9660	9665	9708
9719	9726	9736	9770	9771	9774	9815
9903	9919	9930	9981			

Sr. 2	59	120	155	158	231	249	295
314	368	509	542	583	675	681	686
807	881	971	1039	1052	1079	1131	
1200	1350	1364	1470	1500	1510	1529	
1569	1631	1633	1712	1717	1740	1810	
1815	1824	1853	1974	1995	2010	2011	
2035	2050	2064	2088	2089	2193	2303	
2334	2341	2389	2505	2539	2553	2555	2577
2707	2738	2746	2809	2811	2842	2871	2875
2924	2935	2936	2975	3000	3031	3045	3051
3054	3137	3184	3234	3254	3264	3290	3297

Akan di samboeng

Loemajan.

Dialec Tjirebon.

Wewe njewot.

Apa wong wadon nganggo klambi djoeba poetih kaja-kajane ah pakeian verplegster moedoen ning pei katemoe bari botjah, tjilik kang tembese [illegible] doe-soenne, roepane botjah pemanggir. Barang dadake ndeleng wong wadon lemoe nganggo djoeba poeti ika, boeli ndjeritdjerit bari melajoe kepentoet-pentoet! Gero-gero ning 'mboke: waaw! waaw! Ana wewe ana wewe 'mbok 'mbok, 'mbok, ha, [illegible] wedi [illegible].

Emboke banget kaget deleng anake [illegible] bari nangis 'ndjerit-'ndjerit gagean bae [illegible]. Ana apa, tjoeng klemen. Djebol deleng wong wadon lemoe nganggo djoeba poeti pijet-pijet melakoene. Anak broek bae, noebroek ning emboke bari nangis ngloesoep-ngloesoep ning tapi emboke. Ana apa tjoeng. Bijang-bijang ikoe, ikoe, wewe wewee, waa, waa, waa. Meneng! ana wadon lemoe bae sira nangis bari melajoe, wedi apae koewenrne ewong doedoe apa-apa. Djare anake bari bengok-bengok doedoe ewong doedoe, ikoe wewe bokan."

Hoes, botjah apa bae sira koeh. Doedoe wewe ewong, njonja lagi kepoten bajae, [illegible] ikoe baboe bokan. Apa baboe koeh emboke? [illegible] ikoe [illegible] landa kang sokan ngiajani [illegible].

Lagi pagoeneman mangkoene [illegible] embok bari ngrangkoel anake, wong wadon [illegible] ngroengoe, [illegible] bari niewet. Hoi perdom, ah kita doedoe baboe iki dorkoen wadon kang lewih pinter kanggo nambani wong lara apa bae kita bisa. Lamoen ora lara [illegible] [illegible] [illegible] tapi koedoe bajar. Dene emboke [illegible] botjah, ah mboten noen, koeia [illegible] [illegible] 'mboten doewe doewit.

Barang wis ngiojong manoeng adoeh koenkoe verpleegster anake ulingoekan bari takon ning emboke. Boe wong apa sih koewen, boe, doedoe wewe doedoe [illegible] lja doedoe djare emboke, koewen wong wadon, [illegible] koen landa oli bajaran ngenggal woelan, ngenggone kaja mangkonon. Hm, ning kamane ah kebagoesan nganggo mengkonoo koeh, ngagiris [illegible] botjah [illegible].

Bijang, Bijang, Wewe njewot.

Boewek.

No. 5 — 8 FEBRUARI 1922 — Tahoen II

Goenoeng DJATI

Hoofdredacteur - eigenaar:
Boerhan Kartadiredja.
Redacteuren:
Alwi Alaijdroes dan Sarpi.
Redactrice bagian Poetri:
Rohajah dan Irah.
— Kantoor Redactie-Administratie: —
Drukkerij „BOERHAN" Cheribon
(Kadjaksan 151.)

HARGA SOERAT KABAR:
Di Hindia f 1.50. tiga boelan
Loear „ „ 2,50.

HARGA ADVERTENTIE:
1 perkataän 5 cent, berlangganan lain harga.
Bajaran diminta lebih dahoeloe.

Orgaan jang menoedjoe, menjokong dan membela segala kebaikan, keadilan dan kaoetamaän lahir dan bathin bagi segala Menoesia di doenia. (Melajoe — Soenda)
Terbit tiap-tiap hari REBO, ketjoeali hari RAJA.— Pentjitak dan penerbit Drukkerij "BOERHAN" Cheribon.

FEUILLETON.

Sedjarah Wali-Wali Tjirebon (Goenoeng Djati)

(Bahoennja Hikajat terambil dari kitab toeroenan keraton Tjirebon)

oleh B. K.

(HAK PENGARANG DIPERLINDOENGKAN)

(Samboengan G. D. No. IV)

Bismillahirrachmanirrachim.

baik di sitoe kampoeng jang letaknja berdjaoehan dengan kampoengannja lain orang. Adapoen Hadji Nachoda setelah beres mengoeroeskan perentah jang terdapat dari impian itoe, laloe soeroe djoega seorang anak kapalnja terdjoen dan menjilam kedalam air, soeroe ditjari ada apa dibawah kapal itoe. Djoeroe silam jang melakoekan perentah tadi setoedah sampe di bawah kapal ia mendapat seroepa boenga kelihatan amat bening dan bersinar tjahjanja jang mana sigera djoea ditangkap dan dibawa dimboel ke atas, teroes naik lagi ke kapal. Sampe di kapal boenga jang loear biasa tadi disembahkannjalah kepada toeannja. Hadji Nachoda menerima itoe boenga dengan tiada habis heran dalem hatinja, itoe boenga ada seroepa boenga toendjoeng tapi ditatahkan mas doekat, laloe djoega disimpan olehnja, sedang anak kapal jang soeroeh menjelam tadi dibaginjalah sekedar oeang beberapa dinar selakoe oepahnja. Sedjak itoe kapal baroe bisa ladjoe perdjalanannja dengan tiada koerang soeatoe apa. Tapi satoe tempo di waktoe soeboeh Nachoda mendenger soeara gedebroegan dibelakang kapal didekat kemoedi dengan sigera di parani olehnja. Terkedjoet sekali hatinja ketika ia lihat ada seorang moeda perlente dan elok roepa berdiri dekat kemoedi. Siapa kamoe hai pemoeda? Dan dari mana asalmoe? Tanja Nachoda. Saja ini Sjamsoe Tamaris jang kamoe tjari itoe Ja, ajahkoe. O! anak anak, anakkoe jang tertjinta, sambil ditoebroek dan dipeloek oleh Nachoda, dari mana kamoe datang, dan selama akoe tjari ada dimanakah kamoe? Akoe tiada mengira sekali bisa berdjoempa kepadamoe di ini tempat, dan kalau soedah berhatsil begini, poetarkanlah haloean kapal ini hai! Chalatsi-chalatsi koe, sambil berteriak ia berpaling pada djoeroe moedi dan segala anak kapalnja. Kemanakah sekarang kita toedjoekan kapal ini? Tanja djoeroemoedi kepada Nachodanja.

Goenoeng DJATI

Hoofdredacteur-eigenaar:
Boerhan Kartadiredja.
Redacteuren:
Alwi Alaijdroes dan Sarpi.
Redactrice bagian Poeteri:
Rohajah dan Irah.

Kantoor Redactie Administratie: — Drukkerij „BOERHAN" Cheribon (Kanoman 151)

HARGA SOERAT KABAR
Di Hindia f 1.50 tiga boelan
Loear „ „ f 2.50 „ „

HARGA ADVERTENTIE:
1 perkataan 5 cent, berlangganan lain harga.
Bajaran diminta lebih dahoeloe.

Orgaan jang menoedjoe menjokong dan membela segala kebaikan, keadilan dan kaoetamaan lahir dan bathin bagi segala Menoesia di doenia. (Melajoe — Soenda)
Terbit tiap-tiap hari REBO, kemoedian hari RAJA — Pentjitak dan penerbit: Drukkerij BOERHAN Cheribon

FEUILLETON

Sedjarah Wali-Wali Tjirebon (Goenoeng Djati)

(Babonnja hikajat diambil dari kitab toeroenan Keraton Tjirebon)

oleh B. K.

HAK PENGARANG DI PERLINDOENGKAN.

ASTANA GOENOENG DJATI

Samboengan G. Djati No. 5)

Bismilla hirrachmannirrochim.

kawah teroes masoek terbawa oleh loempoer panas kedalam dasarnja goenoeng, dari dasar goenoeng di bawa ngalir oleh air soengai jang asalnja dari air panas tadi, alirannja semakin djaoeh semakin djadi dingin teroes meneroes sampe kedasar laoet. Didalam dasar laoet saja mengakoe djadi koeboerankoe, sebab di itoe tempat saja tjakap meloeaskan roepa-roepa pemandangan jang tiada beda seperti djoea di daratan. Saja bisa dapat tempat pertapaän sederhana. Disitoe saja doedoek bertapa dan ibadah siang malam bertobat pada Allah. Satoe tempo diatas kepalakoe ada liwat satoe kapal, kahendak Allah djiwa ini, saja tjiptakan dalam perasaan seperti kembang toendjo sebab kembang itoe soedah di ambil orang. Setelah kembang diambil oleh ajahkoe, diwaktoe hampir soeboeh saja jang tjiptakan diri djadi kembang itoe djalan pergi ke boeritannja kapal ini dan lantas saja tjiptakan diri, mendjelma beroepa menoesia, inilah sekarang woe-

N°. 8 — 15 FEBRUARI 1922 — Taoen II

Goenoeng DJATI

Hoofdredacteur - eigenaar:
Boerhan Kartadiredja.
Redactie:
Alwi Alaijdroes dan Sarpi.
Redactrice: bahan Poetri:
Rahajab dan Irah.
Kantoor Redactie-Administratie: — Drukkerij BOERHAN Cheribon (Kalijaksa 151.)

HARGA SOERAT KABAR:
Di Hindia f 1.50. tiga boelan
Loear „ „ 2.50.

HARGA ADVERTENTIE.
1 perkataän 5 cent, berlangganan lain harga.
Bajaran diminta lebih dahoeloe.

Orgaan jang menoedjoe, menjokong dan membela segala kebaikan, keadilan dan keslamatan lahir dan bathin bagi segala Menoesia di doenia. (Melajoe — Soenda)
Terbit tiap-tiap hari REBO, ketjoeali hari RAJA — Pentjitak dan penerbit: Drukkerij BOERHAN Cheribon

WARTA ADMINISTRATIE.

Seperti boeat pengenalan jang sederhana saja kirim G. D. pada adres toean hamba itoe dan jang tiada mengembalikannja soerat kabar ini, saja penoeh kepertjajaän dalam hati bahwa toean soekalah pada boeah penah saja dan teman saja jang sadjikan itoe pada toean.

Kerana itoe kalau kiranja toean ada siba hati dan soedah ada, mengharap sangat moedah-moedahan toean tiada keberatan mengirimkan oeang jang tjoema f 1.50 itoe oentoek ongkostnja orang-orang kerdja jang toeroet bantoe menjampekan maksoed saja akan bantoe menanam segala matjem benih perasaän, pendapatan dan kebaikan goena kesoeboeranenja akal dan boedi toean-toean djoea adanja.

Hormat jang bernanti
pengasih dan pertjintaän.
BOERHAN KARTADIREDJA.

Gambar Astana G. Djati.

Sebagi peringatan boeat toean-toean dan nonja-nonja pembatja G. D. bahwa diatas feuilleton ini disertakan gambar Astana Goenoengdjati. Jaitoe pekoeboerannja Sri Maulana Soenan dan sekalian Wali-oellah jang pertamakali menanam benih agama Islam di sini. Sebagaimana telah kita oeraikan riwajatnja dimana feuilleton terseboet.

Awas.

KABAR KAWAT DARI GOENOENG DJATI HAL AUTONOMIE.

Poetoesan dari parlement Oesfan.(*)

Goenoeng Djati 24 Djam sehari. UTG. Selama ada matahari.

Dengen telegram jang tida berdasar, Inabuar Nitab (*) membri taoeker. Bahwa Parlement di benoea Oesfan (*) tida moefakat akan menjerahkan pemerentahan Hoeboei(*) semoea kepada ra'ijat di Iraboenas.(*) Dan maskipoen di-akoe, bahwa ra'iyat Iraboenas itoe amat berhak boeat mendapetkannja akan tetapi, pemerentah Oesfan masih menahan djoega atau tida soeka menjerahkannja. Sebab telah ternjata di dalam pembitjaraan deputatie jang dikirim oleh ra'iyat di Alam Hoeboei jang di kepalakan oleh Toean Kato(*) ada mengantjam akan menindas segala daja-oepaja dan bagi kemadjoeannja ra'iyat Oesfan sampe mendjadi binasa segala kekoeasaan dan kekoeatannja sama sekali.

Kerana itoe maka ra'iyat Oesfan sangat choeatir akan berboektinja antjaman itoe dan kelak menimboelken perang antara kedoea ra'iyat jang dari lama marika hidoep bersama-sama didalam selakoe: „Taoe sama taoe, biyar-membiyar" masing-masing sama beroesaha memperbaiki keadaannja negeri Nadab(*) memadjoeken kotjaknja dan membesarkan perbendaharaan Toerep (*) nja. Apabila terdjadi penjerahan itoe, tentoe ra'

[illegible] Nalah mendjadi mabock dengen kemardikaan dan laloe gila pada kelecza(t)an itoe, hingga marika loepa atau tida perdoelikan kemoedioean jang beke-dja boeat mengisi pendaharaan SOEKAK : (*) dan laloe senang pelezier sadja didalam societeit DIDJSAM (*) dan tempat-tempat jang Takisalam senang berdanso-dansa dalamnja. Serta lebih djika soedah kedjadian kegilann jang demikian, tida boleh tida, tentoe marika djadi berhoeboengan rapat pada moesochmoesochnja ra'ivat Oesfan sedjati jang lebih koeat dan lebih gagah dari r. o. itoe.

Lebih djaoeh batjalah verslagnja oetoesan atau comite Autonomie Aisoenam Nithab (*) dan vergadering anggauta-anggautanja jang aken berikoet kamoedian ini. perhatikenlah G. D. jang aken datang dan berikoetnja !!!

(*) Kaloe maoe terang apa artinja perkataan-perkataan jang pake mada * boleh balik batjanja dari kanan ke kiri.

CONGRES BESAR DAN TENTOONSTELLING ASTANAH.

Istanah G. D. 30 Irah Naloebes.

Lantaran poetoesan jang djazim (terpoetoes abis) jang dengan moefakatnja semoea lid-lid parlement jang menoelak permintaannja oetoesan-oetoesan comite Autonomie Nitab itoe. Maka kantoor idarah oetoesan dan partij dari Autonomie sama bergerak lebih djaoeh dengan fikiran jang djazim, jang lebih sopan dan tetap, boeat mengadakan satoe Congres Besar dan Tentoonstelling lamanja satoe „oesboo" (minggoe) di Istana Goenoeng Djati oentoek menjerahkan poetoesan itoe kepada wakil-wakilnja semoea partij dari ra'ijat Iraboenes. Dan hendak membitjarakan oetoesan itoe lebih djaoeh dan lebih terang.

Maski begimana djoega besarnja halangan dan penggodaan jang terbit dari fihak raijat Oesfan. Congres tida maoe perdoelikan malah seboleh-boleh hendak dilawan dengan tjara tabah, gagah, moelija dan sopan sampe bisa mendapat persetoedjoewan kata jang amat menjenangkan oentoek meadakan satoe sikap pengesoelan jang baroe, jang bisa menjampaikan kepada maksoed moelija itoe dengan tida meroesak atau menjakiti sasoeatoe fihak poen. Melainkan kaloe terpaksa.

Maka oentoek ketetapan dan ketabahan akan bisa mengambil satoe poetoesan jang djazim atas kepindahannja pe[illegible] dari Oesfan ke Iraboenes itoe, lebih [illegible] loe hendak membikin pendidikan [illegible] tempat pertapaan dan diatas peratoer[illegible] Malsi sedjati beberapa lama ke[illegible] itoe, akan mengambil satoe atoeran sama dengan sikap dan perasaannja [illegible] Damahom dan Tabahasnja jang [illegible] orang membitjarakan disini apalagi [illegible] koekannja. Lain dari pada djalan [illegible] ran ini, tida ada jang bisa menjam[illegible] gerak persatoean hati, haloean dan ke[illegible] atan semoea raijat Iraboenes ini. D[illegible] lak akan bekerdja bersama-sama send[illegible] sendi zonder meindahkan antjaman [illegible] boedjoekannja partij-partij lawan itoe.

Motie jang akan di ambil bersama [illegible] sil (verslag) pembitjaraanja Congres [illegible] terkirim berikoet, kaloe mendapat pers[illegible] fakatan pembatja kita.

Arah keshatan.

1.) Roko jang sedikit, bermanfa'at [illegible] kesehatan, asal sadja djangan lebih [illegible] 30 gram dalam sehari, kaloe liwatkan [illegible] tas itoe, tentoe berbahaja.

2.) Satoe telor ada bermanfa'at, doea [illegible] lor lebih bergoena, djikaloe tiga [illegible] dimakan, itoe berbahaja bagi badan [illegible] tapi asal liwat doesoen Radja Galoeh [illegible] mewa badan jang ketjil koeroes.

3.) Siapa jang peroetnja tida koeat [illegible] hantjoerkan makanan, ati-ati djangan [illegible] boeah-boeahan jang beloen matang [illegible] Boeah-boeahan jang mengkel seperti [illegible] didalam koeali. Bisa di godok sampe [illegible] tang? tentoe tida.

4.) Siapa jang makan lebih dari [illegible] koepannja, nistjaja akan keloearkan [illegible] jang lebih dari keperloean jang bias[illegible]

5.) Atoeran jang baroe boeat menoe[illegible] kan hantjoernja makanan dalam [illegible] jalah djika abis makan orang [illegible] sambil menjenderkan kelakonja soepaja [illegible] tinggi dari peroet, kaki di toengi[illegible] keatas sampe toemitnja [illegible] dan tahan begitoe setengah djam [illegible] Insja Allah beres maksoednja.

6.) Barang jang di makan, hanja [illegible] jang kepengin betoel. Sedang makanan [illegible] tida kepingin laloe di makan djoega [illegible] toe makanan akan makan diri.

7.) Djangan djalan liwat djam [illegible] malam sedang kepala goendoel sebab [illegible] waktoe emboen moelai toeroen [illegible] memang ratjoen badan jang lesoe.

Arah kas fikiran.

1. Chidmat jang sedjati di dalam 'alam, sangat djarang adanja, kerana kenangan-kenangannja manoesia (orang hidoep) jang teroetama sek[illegible] mentjari oepah jang lebihan, jang seboleh-boleh akan bisa mendapatkan dia.

2. Hendaklah kita teroes-meneroes menggerakkan tangan (bekerdja) djangan poetoes. Sebab moesti pertjaja jakin, bahwa sesoenggoehnja Iblis Alla'ien itoe selaloe mendakan pekerdjaan jang banjak bagi tangan-tangan jang sempat.

Arah Politiek.

3. Tiada ada didalam Alam sesoeatoe pendjoedian jang lebih besar dari pertjaja-jaan siasat (politiek).

4. Sikap jang tida sepadan dalam pemandangannja Adab dan Ilmoe-perangai, tida akan mendjadi sepadan dalam pemandangannja siasat jang sehat (djoedjoer).

5. Alangkah sedikitnja bekasan siasat pada kemadjoean penghidoepannja bangsa-bangsa, teristimiwa bagi kesoeboerannja perangai. Akan tetapi satoe kitab jang djedjak keterangannja lebih berbekas dari pimpinannja siasat itoe dengan beberapa post lagi.

6. Peperiksaan dan geledahan, jalah sebaik-baiknja goeroe. Maka oeroesan siasat itoe hanja satoe pekakas jang menoedjoe kepada pendidikan orang (raijat) dan mengadjarkan marika, betapa bisa mengatoer hal-ahwaal dan moeslihat diri.

Arah penghidoepan.

Delapan keadaan jang paling tersia-sia adanja.

Pertama: Adanja satoe 'oelama di antara orang-orang jang djahil, kerana tida ada jang soe'al tentang 'ilmoenja.

Kedoea: Adanja ilmoe dalam dirinja jang tida menggoenaken dia.

Ketiga: Adanja fikiran tadjem jang mengenal hakikat pada seorang jang tida teranggap pengoerannja.

Keampat: Adanja sendjata atau perkakas peperangan di tangan seorang penakoet.

Kelima: Adanja masdjid di tempat jang orang-orangnja tida sembahjang dalamnja.

Keanam: Adanja Mishaf (kitab Qor'an) sama orang jang tida bisa batja.

Ketoedjoeh: Adanja oemoer-pandjang pada seorang jang tida menggoenaken temponja boeat bersedia sangoe oentoek hidoep di Achirat dan

Kedelapan: Adanja harta sama orang jang tida menggoenaken boeat mereboet hak dan sama rata.

Kesehatan.

Nasehat-nasehat bagi mendjaga kesehatan.

1. Djangan doedoek makan, melainkan kaloe peroet sedang lapar, dan bangoen dari idangan itoe, sedang peroet hampir kenjang. Artinja: Djangan sampe kenjang terlaloe dan soeka batilah dengen jang sebagi ini.

Kita bisa tambah lagi. Hendaklah perasaan kita ketika makan: djangan memperhatiken isi piring, hanja perloe merasaken leczatnja makanan di dalam lidah, dan perhatiken djatohnja kedalem peroet. Sebab, dengen beginilah orang bisa nerima dan hargaken ni'mat Allah kepada hambanja, bersama itoepoen bisa oekoer djatohnja sekedar watas jang sederhana jang moedah tergiling.

Lagi: Siapa jang melakoeken j. t. t. diatas, dan tida minoem air sesoedah makan nasi, hanja sesoedah liwat doea djam, kami bisa pastiken, bahwa Dokter tida bakal hormat padanja, kerana ia tida sering koendjoengi, apa lagi roemah obat.

2. Giliran makan siang, hendaklah di pagikan, dan giliran malam djangan sampe laat-laat, (djoega tambah: Malem djangan makan daging atau jang kekerasan dan sebaginja. Sebab hampedal dan peroet-besar soedah koerang panas, djadi koerang koeat giling, dan kaloe bisa pandang makanan itoe tjoema obat lapar sadja, itoe amat baik. Kerana itoe kaloe bisa tahan djangan makan di waktoe malam, di tanggoeng t. bakal djadi pandjang oesia, dan tida terpaksa merendah sama Thabib, kekoeatan baik dan onkost poen bertambah enteng, tjobalah oedji, mata poen tida lekas lamoer).

3. Lakoeken gerakan badan (gymnastiek) ketika peroet kosong, djangan di lakoekennja ketika penoeh, (di larang begitoe, boleh djadi lantaran kepenoehannja oesoes jang tergerak keras, djadi meletoes atau paling sedikit, meka dan moeles).

4. Djangan toempoekken makanan di atas makanan, dan djangan minoem lantas abis bangoen tidoer (sebeloem makan apa-apa, tapi kita rasa kaloe di moesim oedjan, sebeloem mandi pagi, boleh minoem air-panas, soepaja hampedal dan paroe berisi dan djadi panas sebeloem kena dinginnja air. Tjoema: air dingin, apalagi ijs, patoet disingkirkan kepada kita bangsa Timoer sama

Hampir abis di tjitak

KITAB.

Angen-angen Poetri

Jaitoe: Satoe kitab ketjil, sangat besar artinja.
Kitab jang beloem pernah orang mengarang seperti itoe.
Kitab jang menggambarken fikiran jang indah dalam arti jang tinggi
Kitab jang mengandoeng perasaan-perasaan jang tida bisa di bantah lagi.

Jaitoe Kitab jang kasih fikiran kita boeat merasakan angen-angen jang memang sering terbajang dalam pemandangan orang, tapi sebenarnja tida bisa menoetoerkan dari nja dalam kata, perasaan mana hampier semoeanja beredaran keliling dan arah daerahnja berjapan-japan dan sebagi djawaban atas soe'al-soe'al jang berkoet:

1. Apakah kemerdikaan itoe? dengan 15 djawab jang membawa roepa-roepa ma'na.
2. Apakah pandji-pandji itoe dengan 13 djawab jang membawa roepa-roepa ma'na.
3. Apakah tanah-air itoe ? dengan 16 id
4. Apakah toeloeng menoeloeng itoe ? 14 id
5. Apakah poedjian sjoekoer itoe ? 13 id
6. Apakah kroeamaan itoe ? 15 id
7. Apakah kehendak itoe ? 13 id
8. Apakah perampoean itoe ? 11 id
9. Apakah kekasih of rahmat itoe ? 14 id
10. Apakah hati itoe ? 19 id
11. Apakah Insaan itoe ? 16 id
12. Apakah Harta banda itoe ? 11 id
13. Apakah Hajaat of hidoepan itoe ? 17 id
14. Apakah Tempo itoe ? 14 id
15. Apakah hadat itoe ? 13 id
16. Apakah Kesopanan itoe ? 15 id
17. Apakah Bahgia itoe ? 23 id
18. Apakah Moeka itoe ? 14 id
19. Apakah Kesehaan itoe ? 17 id
20. Apakah Boedjoekan itoe ? 13 id
21. Apakah Senjoem itoe ? 14 id
22. Apakah Ketentoean itoe ? 18 id
23. Apakah Tjeeman itoe ? 21 id
24. Apakah Esok hari itoe ? 18 id
25. Apakah penghارepan itoe ? 15 id
26. Apakah Peroentoengan itoe ? 11 id
27. Apakah Moesim Rabi'e itoe ? 19 id
28. Apakah arti Moedah itoe ? 15 id
29. Apakah ke-'elo'an itoe ? 14 id
30. Apakah Boenga itoe ? 27

djawab jang membawa roepa-roepa ma'na.

Kitab ini, tersalin dari bahasa Toerkie ka bahasa Arab, dan di sini kita perloekan pindahken ke bahasa Hindia ini, soepaja orang-orang Hindia sini, bisa tahoe betapa keadaan saudara-saudara kaoem laki of perampoean di seblah atas angin.

Kitab ini, amat djaoeh nampaknja sama orang jang tida soeka oedji oetaknja, tapi sedap sekali kepada ahli Adab jang akalnja tida sakit [illegible].

Dari ini hari orang boleh kirim pesenan dan toelis nama dan tempatnja jang terang kepada Idarah G. D. boeat di kirim boekoe itoe kaloe soedah abis di tjitak dan barang siapa kirim oewang moeka sekarang seharga satoe roepia setengah maka soeabnja ditjitak lantas dikirim dengan franco kepada jang pesen sampe di roemahnja. Kaloe kitab ini soedah habis di tjitak harganja f 2.- lain ongkos.

Pesanlah kepada **Idarah Goenoeng Djati**
P/a **Drukkerij Boerhan, Cheribon.**

Hikajat Barang rahasia dari astara Artenick.

Satoe tjerita jang soenggoeh kedjadian di Oostenrijk tempo orang asik berdaja oepaja boeat memerdikakan djadjahan Magiar dari penerkemaanja keradjaan Hongarie.

Dalam ini tjeritera orang bisa menjaksiken berapa gagah beraninja seorang Graaf jang djadi kepala persekoetoean resiah tempo ia membela tanah airnja.

Tjerita jang djadi radjanja kasedihan, gedangnja kedoekaan tempatnja memboeka akal.

Barjalah ringkasnja riwajat itoe.

Setelah perboeatannja President perkoempoelan resiah itoe diketahoei oleh regeering semoea anggautanja ditangkap dan di interneerd dalam benteng Pesino. Sesoedah dapat vonnis hakim, boeat dihoekoem mati tiga jang gauta koempoelan itoe masing-masing melarikan diri terdjoen dari atas benteng kebawah sebatang soengai jang mengalir didalam goenoeng, ja-lah soengai Toiba. Doea diantara lidnja kena tertembak mati tapi jang satoe menghanjoetkan dirinja ka laoet Atlantiek.

Tjerita jang kedoea, diseboet hikajatnja Docter Antekirt. Dalam ini tjerita banjak ilmoe-ilmoe jang adjaib jang tiada moedah orang bisa beladjar. Hingga orang jang soedah mati bisa dihidoepkan lagi kerana kekoeatannja ilmoe Hijpnotisme.

Tjerita jang ketiga diseboet hikajat laoetan tengah roepa-roepa persiapan boeat balas dendam dan dalam ini hikajat orang bisa dapat roepa-roepa pemandangan dalam perdjalanan jang aneh-aneh.

Dan seteroesnja, ada 5 djilid tamat. Harga 1 djilid f 1.50 loear ongkost.

Barang siapa kirim f 5. dari sekarang ia bertoeroet-toeroet boleh terima franco djilid-djilid boekoe itoe sampe diroemah.

Pesan lekas, tjoemah tjitak sedikit.

Drukkerij BOERHAN Cheribon.

...ada di tengah-tengahnja api kebakaran ...dang bersengsara dan meratap".

Djoega ia poenja seroean soenggoeh ...sadja. Kebentjian jang menjasak... doenia dan marekа, jang tadinja ber... moelia dan hatinja selaloe penoeh ...gan ketjintaan, sekarang tiada berbeda ...gan kebanjakan orang.

Mareka jang bersastrawan, terpeladjar, ...ool, artist, semoea sama bekerdja oen... negerinja sendiri. „R i g h t or w r o n g — m i j c o u n t r i j", „B e n a r a t a u s a ... — a k o e p o e n j a n e g e r i", begitoe... sekarang ia poenja seroean. Melair... Rolland senantiasa tinggal djedjak ... sendirian meneroeskan kewadjiba...nja jang amat berat. Ia tiada mempoe... par... soerat kabar atau lain-lain ...aja jang bisa membantoe maksoednja. ...ema satoe soerat kabar jang diterbit... di Geneve bermoela soeka moeat ...elisannja, tetapi kemoedian „l e J o u r ... a l d e G e n e v e" tiada lagi maoe be...koe neutraal, hingga antaran ini R. R...land kehilangan ia poe... daja jang t...nggal.

Adapoen ... poenja toelisan-toelisan pada ketika itoe ...ngga pada sekarang ini telah didjadi... doea djilid „A u d e s u s d e l a M... l é e" dan Les Précurseurs, "nama... ...oekoe itoe.

Satoe-satoenja perkataan sebagi petjoet jang menjabet. Boeat mengoerangkan penga-roehnja toelisan-toelisan itoe, di Frankrijk dan di Duitschland pemerentah telah ber-daja oepaja boeat memboesoekkan R. Rol-land professor-professor dan sebagainja tiada. Maoe ketinggalan dalam ini perboeatan jang kedji.

Akan di samboeng.

HEROE TJAKRA.

Ini hari kita terima lembar pertama dari soerat kabar Heroe Tjakra dalam bahasa Djawa, terbit tiap-tiap hari Kemis harga tiap-tiap tiga boelan f 1.20 redacteurnja toean Hadisoebrata.

Kita bantoe poedji moega-moega pandjang oemoernja dan atas sokongan boediman-boediman itoe, kita tatap hati minta pada Toehan, moedah-moedahan negeri kita lekas dapat mendoedoeki tingkatnja kemadjoean jang sederhana.—

G. D. mengoelangi P. F. pada adinda jang baroe terbit.

WARTA ADMINISTRATIE

Mengoetjap salam dan terima kasih kepada njonja-njonja ...an toean-toean, jang soedah mengir... harga langganan G. D. telah diteri... oeang dari no. 45, 96, 156, 468, 7..., 767, 817, 818, 819, 820, 821, 82..., 826, 827, 828, 829, 830, 831, 833, ... 834, masing-masing f 1.50. Dari no ...53 f 2, dari no. 784 f 2.50, dari ... 126 dan 797 masing-masing f 3. dar... no. 835 f 6.

LOEMAJAN

Dialec Tjirebon

Wong kang ngadeg bae ja edeg.

Noedjoe dina keramejane kota Tjire-bon, ana sawidji Djedjaka roepane sing dessa lor-loran, Djedjaka maoe tekane ning kota masih isoek-isoek, roepane sing oemah doeroeng sarapan, barang wis awan Djedjaka maoe ngerasa ngelih mangan, loeroe waroeng ngalor-ngidoel ora ketemoe, maka pikirane ana ning kota doeroeng paham.

Ana sawidji wong kang penganggone lereng kabeh kang lagi ngadeg ngadeg ning dalan, Djedjaka maoe mareki per-loe arep takon. Eh mas djoeragane toe-loeng kita takon, ning endi enggone restauran, takone Djedjaka bari semoe wedi. Kot-doori apa loe engga taoe akoe ini jang berkoewasai, mampoes si-ra, djawabe wong kang penganggone ireng bari njewot. Djedjaka sajah ende-sek takone, sebab perloe ngerasa ngelih banget. Eh mas djeeragane toeloeng toedoehena pernahe bae ning endi. Pen-delik matane mari melotot lan tjangkeme mentjoe ngomonge keras; kot perkodeki, sonoh! sisih pengkolan! jang nangtoeng tihang kawat! jang menjengked sabelah kaler! jang banjak bermenjiremi.

Djedjaka kang takon, Saja wedi, troes nglojong bari gegrimoetan: njaaah! si Djagaripoeh edeg pisan ngomong bari melajoe, nomer per werge beli?

Bijang bijaang bijaaang edeg temen.

Boewek.

BAGIAN BASA SOENDA.

Loemajan

„Asmarandana Laku barn."

1. Eling-eling mangsa elang, roemangkang di boem alam, darma wawajangan bae, raga taja pangawasa ...

No. 7 22 FEBRUARI 1922 Tahoen II

Goenoeng DJATI

Hoofdredacteur - eigenaar:
Boerhan Kartadiredja.

Redactieleden:
Alwi Alaijdroes dan Sarpi.

Redactrice: bagian Poeteri:
Rohajah dan Irah.

— Kantoor Redactie-Administratie: —
Drukkerij „B O E R H A N" Cheribon
(Kadjaksan 151.)

HARGA SOERAT KABAR:
Di Hindia f 1.50, tiga boelan
Loear „ „ 2.50, „

HARGA ADVERTENTIE:
1 perkataän 5 cent, berlangganan lain harga.
Bajaran diminta lebih dahoeloe.

Orgaan jang menoedjoe, menjokong dan membela segala kebaikan, keadilan dan kaoetamaän lahir dan bathin bagi segala Menoesia di doenia. (Melajoe — Soenda.)

Terbit tiap-tiap hari REBO; ketjoeali hari RAJA. — Pentjitak dan penerbit: Drukkerij BOERHAN Cheribon

WARTA ADMINISTRATIE.

Seperti boeat pengenalan jang sederhana saja kirim G. D. pada adres toean hamba itoe dan jang tiada mengembalikannja soerat kabar ini, saja penoeh kepertjajaän dalam hati bahwa toean soekalah pada boeah penah saja dan tenan saja jang sadjikan itoe pada toean.

Kerana itoe kalau kiranja toean ada hiba hati dan soedah ada, mengharap sangat oedah-oedahan toean tiada keberatan mengirimkan oeang jang tjoema f 1.50 itoe oentoek ongkostnja orang-orang kerdja jang toeroet bantoe menjampekan maksoed saja akan bantoe menanam segala matjem benih perasaän, pendapattan dan kebaikan goena kesoeboerannja akal dan boedi toean-toean djoea adanja.

Hormat jang bernanti
pengasih dan pertjintaän.
BOERHAN KARTADIREDJA.

Adab Jang Djoesta atau Kesopanan jang Palsoe.

Adab itoe

ialah satoe atoeran jang wadjib berdiri di dalam bathin manoesia, sebagi kendalinja nafsoe sjaithania, dari berlakoe menjimpang dari ke'adilan dan k pantaran jang dikehendaki oleh Hikmat jang tinggi jang bertempat di sanoebari setiap manoesia, berhoeboeng dengan Malaikat dan Kehendak Allah dalam Alam ini.

Maka adab itoe terpandangnja hanja sebagi satoe kekoeatan jang berkoeasa boeat menjegah kehendak nafsoe orang jang akan berboeat satoe kedjahatan, atau memikirkan satoe angan-angan jang salah, atau membantoe kepada jang hendak melakoekan demikian.

Djikaloe hawa nafsoe, atau sesoeatoe kelengahan 'akal-boedi, meiringkan atau maksa jang beradab akan menempoeh soeatoe pelanggaran, nistjaja-ketika melakoekannja itoe ia ada merasa ketjiwa dan sedih hati, jang agaknja menimboelkan rasa tida betah. Perasaan mana tentoe menggoda dan mengeroehkan hawa kesenangan jang di harapkan itoe.

Begitoelah lazimnja hati jang beradab sedjati, dan begitoelah ke'adaannja pada zaman jang laloe itoe. Tetapi adab jang paling achir jang ada pada zaman kita ini, soedah beroebah sifatnja hanja, seperti gambar-gambar, gerakan-gerakan toeboeh, sikap-sikap, laga-laga, tenangan-tenagan anggauta, isjarat-isjarat dari badan, tolih-tolihan dan kelakoean-kelakoean jang teratoer sengadja menoeroet Kehendak Wet dan atoeran jang tjotjok sama moeslihat diri masing-masing tiada sekali berhoeboeng sama zatnja rauhani punt bathin, dan bergantoeng pada perasaan atau soemangat kekoeasaan 'akal boedi dan hikmat sama sekali.

Djadinja, orang jang terpandang Bera-

Hampir abis di tjitak

KITAB.

Angen-angen Poetri

jaitoe: Satoe kitab keiji, sangat besar artinja kitab jang beloem pernah orang mengarang seperti itoe.
kitab jang menggambarken fikiran jang indah dalam arti jang tinggi
Kitab jang mengandoeng perasaan-perasaan jang tida bisa di bantah lagi.

Jaitoe Kitab jang kasih fikiran kita boeat meloeskan angen-angen jang memang sering terbajang dalam pemandangan orang, tapi kebanjakan tida bisa menoeloerkan dali'nja dalam kata, perasaan mana hampier semoeanja bere-daran keliling dan arah dairahnja oetjapan-oetjapar, dan sebagi djawaban atas soe'al-soe'al jang bikoet:

1. Apakah kemerdikaan itoe? dengan 15 djawab jang membawa roepa-roepa ma'na.
2. Apakah pandji-pandji itoe dengan 13 djawab jang membawa roepa-roepa ma'na.
3. Apakah tanah-air itoe? dengan 16 id
4. Apakah toeloeng menoeloeng itoe? 14 id
5. Apakah poedjian sjoekoer itoe? 13 id
6. Apakah keoetamaan itoe? 15 id
7. Apakah kehendak itoe? 12 id
8. Apakah perampoean itoe? 11 id
9. Apakah kekasih of rahmat itoe? 14 id
10. Apakah hati itoe? 19 id
11. Apakah insaan itoe? 16 id
12. Apakah Harta banda itoe? 11 id
13. Apakah Hajaat of hidoepan itoe? 17 id
14. Apakah Tempo itoe? 14 id
15. Apakah hadat itoe? 13 id
16. Apakah Kesopanan itoe? 15 id
17. Apakah Bahgia itoe? 23 id
18. Apakah Moeka itoe? 14 id
19. Apakah kesetiaan itoe? 17 id
20. Apakah Boedjoekan itoe? 13 id
21. Apakah Senjoem itoe? 14 id
22. Apakah Ketjintaan itoe? 18 id
23. Apakah Tjoeman itoe? 21 id
24. Apakah Esok hari itoe? 18 id
25. Apakah pengharepan itoe? 15 id
26. Apakah Peroentoengan itoe? 11 id
27. Apakah Moesim Rabi'e itoe? 19 id
28. Apakah arti Moedah itoe? 15 id
29. Apakah ke-'elo'an itoe? 14 id
30. Apakah Boenga itoe? 27

djawab jang membawa roepa-roepa ma'na.

Kitab ini, tersalin dari bahasa Toerkie ka bahasa Arab, dan di sini kita perloekan pindahken ke bahasa Hindia ini, soepaja orang-orang Hindia sini, bisa tahoe betapa keadaan saudara-saudara kaoem laki of perampoean di seblah atas angin.

Kitab ini, amat djaoeh nampaknja sama orang jang tida soeka oedji oetaknja, tapi sedap sekali kepada ahli Adab jang akalnja tida sakit pilak.

Dari ini hari orang boleh kirim pesenan dan toelis nama dan tempatnja jang terang kepada idarah G. D. boeat di kirim boekoe itoe kaloe soedah abis di tjitak, dan barang siapa kirim oewang moelai sekarang seharga satoe roepia setengah maka sehabisnja ditjitak lantas dikirim dengan franco kepada jang pesen sampe di roemahnja. Kaloe kitab ini soedah habis di tjitak harganja f 2, lain ongkos.

Pesanlah kepada Idarah Goenoeng Djati
P/a Drukkerij Boerhan, Cheribon.

Hikajat Barang rahasia dari astana Artenic.

Satoe tjeritta jang soenggoeh kedjadian di Oostenrijk tempo orang asik berdaja oepaja boeat memerdikakan djadjahan Magijar dari penerkemannja keradjaan Hongarije.

Dalam ini tjeritera orang bisa menjaksikan betapa gagah beraninja seorang Graaf jang djadi kepala persekoetoean resiah tempo ia membela tanah airnja.

Tjerita jang djadi radjanja kasedihan, goedangnja kedoekaan tempatnja memboeka akal.

Batjalah ringkasnja riwajat itoe:

Setelah perboeatannja President perkoempoelan resiah itoe diketahoei oleh regeering semoea anggautanja ditangkap dan di interneerd dalam benteng Pesino. Sesoedah dapat vonnis hakim, boeat dihoekoem mati tiga anggauta koempoelan itoe masing-masing melarikan diri terdjoen dari atas benteng kebawah sebatang soengai jang mengalir didalam goenoeng, ja-lah soengai Toiba. Doea diantara lidnja kena tertembak mati tapi jang satoe menghanjoetkan dirinja ka laoet Atlantiek.

Tjerita jang kedoea, diseboet hikajatnja Docter Antekirt. Dalam ini tjerita banjak ilmoe-ilmoe jang adjaib jang tiada moedah orang bisa beladjar. Hingga orang jang soedah mati bisa dihidoepkan lagi kerana kekoeatannja ilmoe Hipnotisme.

Tjerita jang ketiga diseboet hikajat laoetan tengah roepa-roepa persiapan boeat balas dendam dan dalam ini hikajat orang bisa dapat roepa-roepa pemandangan dalam perdjalanan jang aneh-aneh.

Dan seteroesnja, ada 5 djilid tamat. Harga 1 djilid f 1.50 loear ongkost.

Barang siapa kirim f 5. dari sekarang ia bertoeroet-toeroet boleh terima franco djilid-djilid boekoe itoe sampe diroemah.

Pesan lekas, tjoemah tjitak sedikit.

Drukkerij BOERHAN Cheribon.

kerana lidah itoelah pembawa ratjoen perseteroean kaloe dilepas mengkatjau kehormatan sahabat itoe, nistjaja dengan begitoe datanglah ganggoean hati. Maka djikaloe bisa memegang les (kendali) lidah betoel-betoel, tentoe tida nanti timboel sesoeatoe perkara jang boesoek sama sekali.

Didalam kandoengan sja'ir jang kedoea poen kita bisa mendapat boekti lagi bahwa sanak atau kerabat itoelah orang jang sama djenis thabi'at dan hati dengan kita. toean-toean bisa melihat sendiri didalam keadaannja orang jang ada poenja beberapa saudara. Maskipoen marika itoe bersatoe iboe dan bersatoe bapa. tetapi. djarang sekali ada jang djadi bersatoe hati dan satoe haloean.

Banjak sekali orang jang sama saudara sendiri tida bisa akoer. tapi sama orang lain jang boekan sanak atau saudara, bisa tjotjok hati dan perasaan (haloewan). Sebab apakah itoe? Boekankah lantaran roohnja masing-masing tida bersatoe djenisnja?

Kemoedian dari pada kedjadiannja deradjat „sama berdjenis" itoe, terdjadilah (kerapatan. perhoeboengan, (keakoeran) antara jang sama sedjenis, jaitoe deradjat (jang kedoea) dari pada deradjat-deradjatnja persaudaraan. maka „keakoeran" itoelah boeahnja „sama berdjenis" itoe, sedang sebab jang mendjadi lantaran adanja „keakoeran" itoe, ialah „persetoedjoean hati dan haloean". Dan dengan ketiadaannja tentoe ada perdjaoehan, sebagi kata sja'ir:

„Djikaloe bisa moefakat sadja, pada kehendak segala orang".

„Tentoe termoelija sebagi radja dan kaloe tida djagalah parang".

Arah kesehatan.

bagian gigi.

1. Lebih baik sia-siaken kewadjiban mentjoetji moeka, dari pada mensia-siaken tjoetji gigi dan keberesihannja moeloet.

2. Biasakenlah anak-anakmoe memperhatiken keberesihan giginja, dari masih ketjil. Sebab. sesoenggoehnja apa djoea jang di sia-siaken dari ketika ketjil tiada bisa mendapat gantian kaloe soedah besar.

3. Djangan banjak makan jang manis-manis dan mamahlah makanan itoe sampei hantjoer.

4. Lebih-lebih djangan sia-siaken keberesihannja moeloet di waktoe sore sebeloem tidoer. sebab tida mamadai kaloe tjoema membasoeh moeloet di waktoe pagi sadja. Bekas makanan sore, haroes di tjoetji selagi melek.

5. Pokok pendjagaan gigi, ialah keberesihannja dengen sikat jang sederhana kasapnja atau dengen siwaak.

6. Pembersihan gigi haroes dengen benda-benda jang tiada berbahaja. dan pakenja poeder misti empoek (aloes) keberesihannja gigi ialah satoe hal jang lebih oetama boeat djaga kem oeler (hama) jang memakan dia.

Djikaloe poeder atau saboen gigi jang pedes dan menjoedoet koelit goesi, serta membekasken diatas pelaboeannja gigi itoe wadjib disingkirken dan di perdjaoehken sama sekali.

7. Soeroeh Dokter gigi pereksa gigi satoe atau doea kali saban tahoen soepaja ia tjari tempat-tempat jang sakit dalam gigi-gigi itoe dan laloeken sebeloem mendjelar lebih djaoeh.

8. Wadjiblah kotoran dan lapisan jang menoetoep gigi dilaloeken saban waktoe.

9. Wadjib mentjaboet gigi dan pangkal-pangkalnja jang sakit bila berasa soedah tida bisa dapat djalan boeat membasmi penjakitnja atau tida ada pengharepan boeat membetoelken keroesakannja lagi. maski poen bakal menanggoeng sakit jang sangat keras kerana tjaboetan itoe.

10. Kepada perampoean jang lagi hamil wadjib akan perloeken memakan makanan jang banjak mengandoeng garam (zuurstof) jang memberi kekoeatan, seperti sajoer-sajoeran, soesoe dan teloer pada sebeloem bersalin, dan di waktoe menjoesoei anaknja dan anak itoe hendaklah di kasih makanan-makanan jang seroepa dengen itoe. pada tahoenan jang permoelaan dari toemboehnja. soepaja gigi-giginja semakin tambah soeboer.

Tambahan.

11. Djanganlah memetjahken benda-benda jang keras dengen gigi.

12. Djangan minoem atau makan makanan jang terlaloe dingin atau terlaloe panas (apalagi menggajem ijs. lebih tjilaka poela boeahnja kelak).

13. Djangan tjaboet barang jang keras dengan gigi, seperti; pakoe atau sebaginja.

14. Halaukan adat menggaroet koekoe tangan dengan gigi, sebab boleh djadi penjakit jang ghaib jang menempoeh oesoes, jang dirasa seperti memotong-motong itoe ada berasal dari garoetan jang menempel dalam selat-selat oesoes dan meloekai atau mengalangi djalannja ampas makanan kaloe memoetar.

Kesehatannja badan dan akal

A. Penghidoepan jang waktoenja teratoer betoel, makanan jang mengandoeng zat jang memberi kekoeatan noekoep, barang jang tersoesoen dari benda seperti [illegible] dan sebagainja pergerakan badan [illegible] jang beroedara sehat, itoelah jang boleh dinamakan penghidoepan sebenarnja.

B. Pakakas ingatan, tiada bisa tambah koeat melainkan kaloe kita radjin pake dan biasakan bekerdja.

Arah penghidoepan

1. Sesoedah kita mengandel kepada Allah ta'ala, ngandelkanlah keradjinan, kegiatan dan pekerdjaan sendiri.

2. Sahabat jang paling setia kepada diri, ialah djari-djarinja jang sepoeloe itoe.

3. Siapa jang patah djempol tangannja (ja'ni: Malas), djanganlah bersahabat padanja.

4. Siapa jang terkenang kepada bantal, sentoe batinja poen tida gatal.

5. Oeang, itoelah satoe dingding jang banjak ke'aiban dan kelengahan bersemoeni di belakangnja.

6. Orang jang beroeang (hartawan) selamanja berhati koeatir. Sedang pengedjar harta hatinja selaloe milir moedik.

7. Tida soeatoe tempat didalam 'alam ini, jang tida bisa diindjak oleh kalde jang membawa moeatan Emas, (orang hartawan jang goblok bisa pergi kemana-mana).

8. Sebagimana mas bisa di kenal dengan oedjiannja, begitoe djoega laki-laki terkenal kandoengannja ketika ada poenja harta.

Pesanan jang paling termoelija jang di katakan oleh Baginda Alie K. W.

Trimalah olehmoe lima wasiat ini!

Pertama: Djangan berharap melainkan kepada Toehan Allaah sendiri.

Kedoea: Djangan takoet melainkan kepada dosa diri sendiri.

Ketiga: Djangan maloe akan beladjar apa jang tida faham (taoe).

Keampat: Djangan maloe bilang tida taoe djika ditanja tentang sesoeatoe hal jang sebetoelnja tida taoe.

Kelima: Kesabaran jang terbit dari keteguhannja imaan, itoe laksena kepala dari satoe badan.

Romain Rolland dan Pan Humanisme

(Samboengan G. D. No. 6)

Kendatipoen ia senentiasa menderita banjak kesoesahan, sehingga ia poenja penghidoepan djoega dengan diam-diam ada dibawah tilikannja detective-detective jang sering berdaja boeat tarik Rolland kedalam [illegible] poenja djebakan, toch ia selaloe tinggal djedjak dan moeloetnja tiada bisa dibikin diam.

Djangan diloepakan ia poenja pertanjaan hati: „Dire ce qui est juste et humain," „mengata apa jang adil dan bermenoesia."

Beroelang-oelang ia diserang, diboesoekkan ditjatji habis-habisan dan sindiran jang di toedjoekan kepada dirinja tiada sedikit. Orang telah menggoenakan sala satoe oetjapan dari kitab Indjil: „Kau djangan memboenoeh," dan djoega ada satoe toelisan jang berkalimat: „Selagi ada dalam perang semoea ketjintaan jang dikasih pada kemanoesiaan itoe telah di tjoeri dari negeri leloehoer".—satoe motto jang boleh dibalik djika orang maoe mengingat pada kemanoesiaan.

Bahwasenja segala serangan dan tjatjian itoe, Romain Rolland tjoema perloe memperingatkan apa jang doeloe-doeloe ia soedah pernah menoelis perihal satoe pertanjaan jang dibik'n oleh Adam Lux kepada saingannja: „N'estu pas fatigue de la haine?"

Apakah kau beloem merasa lelah dari kebentjian?„ Pada masa itoe ia sebagi ada meresap dengan perkataannja Chamfort: „Ada ketika, dimana anggapan oemoem jang paling djelek dari semoea anggapan."

Adapoen ia poenja toelisan-toelisan pada ketika itoe hingga pada sekarang ini telah didjadikan doea djilid „Au desus de la Mêlée" dan „Les Précurseurs" namanja boekoe itoe.

Satoe-satoenja perkataan sebagi peloer jang menjabet. Boeat mengoerangkan pengaroehnja toelisan-toelisan itoe, di Frankerijk dan di Duitschland pemerintah telah berdaja oepaja boeat memboesoekkan R. Rolland professor-professor dan sebagainja tiada. Maoe ketinggelan dalam ini perboeatan jang kedji.

Kendatipoen ia senantiasa menderita banjak kesoesahan, sehingga ia poenja penghidoepan djoega dengan diam-diam ada di bawah tilikannja detective-detective jang sering berdaja boeat tarik Rolland kedalam

mereka poenja djebakan, toch ia selaloe tinggal djedjak dan moeloetnja tiada bisa dibikin diam.

Dengan diloepakan ia poenja poetoesan jaitoe „Dire ce qui est juste et humain", „mengata apa jang adil dan bermanoesia".

Beroelang-oelang ia di serang, diboesoek-boesoekkan habis-habisan dan sindiran jang dilemparkan pada dirinja tiada sedikit. Orang telah menggoenakan sala satoe oetjapan dari kitab Indjil: „Kau djangan membenoeh", dan djoega ada satoe toelisan jang berkalimat: „Selagi ada dalam perang, semoea ketjintaan jang dikasih pada kemanoesiaan itoe telah di tjoeri dan segeri lelochoer", — satoe motto jang boleh dibalik, djika orang maoe mengingat pada kemanoesiaan.

Bahwasanja segala serangan dan tjatjian itoe Romain Rolland tjoema perloe memperingatkan apa jang doeloe ia soedah pernah menoelis perihal satoe pertanjaan jang dibikin oleh Adam Luk kepada saingannja: „N'estu pas fatigué de ta haina?" „Apakah kau beloem merasa lelah dari kebentjian?" Pada masa itoe ia sebagi ada meresap dengan perkataannja Chamfort: „Ada ketika, dimana anggapan oemoem jang paling djelek dari semoea anggapan".

VI. Persahabatan.

Perang dilakoekan semakin heibat. Dari kedjemoean jang dirasakan, pelahan-pelahan sebahagian manoesia kembali kepada pikirannja jang waras. Marika memandang Romain Rolland sebagi djoeroe penoetoer dari hal mana mareka itoe sama merasakan dan pikirkan. Tapi pada masa itoe soenggoeh berbahaja sekali bagi orang-orang jang menjinta Romain Rolland", sebagimana verhaeren soedah pernah bitjarakan.

Bermoela ia seperti sendirian. Tapi sebagimana ia sendiri soedah toelis didalam Jean Christophe — „ satoe soekma jang moelia beloem pernah sendirian. Kendati pada awalnja ia seperti ditinggalkan oleh sahabat-sahabatnja achirnja ia nanti mengoetarakan dirinja dengan mengasih di sepoetarnja ketjintaan, jang mana ia sendiri memang terlaloe penoeh".

Sobat-sahabatnja jang berdiam di Paris sangat soesah boeat berhoeboeng dengan dia berlakoe terang Soerat-soerat semoea mesti melewati Censuur, apa jang dirampaikan senentiasa hampir tiada bisa dibatja. Mareka itoe tjoema bisa membelit Romain Rolland dari serangan dan tjatjian. Antara sahabat-sahabatnja di Paris ijalah Amedé dumoe, Fernanoe Despres, Gjaorges Pioch Marcel Martinet dan Maman Severine, satoe perampoean jang soedah beroemoer hampir 70 tahoen, mareka itoe dengan gagah atas membela Rolland dari semoea fitnahan.

Di Geneve ia diikoeti oleh satoe groep sastrawan-sastrawan moeda, antara mana ada P. J. Joewe, Kene Arcos, Charles Boudonin, Frans Masereel dan Henri Guilbeaux jang sekarang berdiam di Rusland, membantoe dengan tenaga dan pikirannja akan membikin djedjak pemerintahan jang senentiasa di dampingnja Romain Rolland tiada lebih dari ia orang Prasman, Duitsch, Oostenrijker, Italiaan, soenggoeh sedikit sekali djoemblahnja orang-orang jang bisa toekar-menoekar pikiran dengan tiada mengandoeng kebentjian sedikit poen djoea.

Akan disamboeng.

PERMINTAAN ADMINISTRATIE

Kepada toean-toean jang tida soeka meneroeskan berlangganan G. D. harap kaloe mengirim kembali G. D. beserta adres-bannja jang soeda ada nomernja soepaja bisa lantas dirobah. Karena maski courant itoe dikembalikan bila tiada diterangkan nomernja di mana na adresban soesah sekali ditjari di boekoe adres, hingga kedjadian soerat kabar itoe dikirim teroes meneroes.

Begitoe djoega toean-toean jang terima G. D. lebih dari perloenja, (nomer dimana adres ban berlainan) diharap lantas mengirim kombali salah satoe nomernja sebab akan ditjoret.

DANKBETUIGING

Saja mengoetjap diperbanjak-trima kasih atas kemoerahannja Toewan-toewan Redactie Goenoeng Djati, koetika tanggal 5 Februari 1922, telah menerima seboewah kitab „Tarich Islam", seoleh-olah hadiahnja atas „Djawaban Soeal" jang termoewat dalem Goenoeng-Djati No. 4. Jang mana didalemnja itoe kitab manfaat sekali goenanja boewat kaoem Moeslimin dan segala bangsa jang blom mengatahoeinja.

Jang lebih loewas tjobalah Toewan-toewan persaksikan sendiri membeli itoe

[illegible] dijarfakeun di pajoen? (G. D. No. 3). [illegible] kampoelan kitoe henteu bade diarakoe, koering [illegible] njoba-njoba nganasehatan ka para iboe [illegible] poetra istri. Lamoen poetrana geus [illegible] sarta geus ragrag karjintaan (treena) [illegible] (djadjaka atawa doeda), sabeunang-beu- [illegible] koedo.

[illegible] awas, koemaha panganggapna ka djalma-djal- [illegible] tarangga salemboerna; masing awas ka [illegible] kahadean atawa batoer-batoerna dieung, [illegible] naha bangsa soepier mobiel koesier atawa [illegible] (cursief ti pribadi: naha [illegible] pamendakna djoeragan Lijcea [illegible] djadi soepir atawa kanektor [illegible] dieu pribadi imoet. Red)

(*Toeloejkeuneun*)

Rohaja.

Tamba balem tjareham

Sasambatna djangkrik.

Dangdanggoela.

1. Mega beureum bidjilna geus boerit. Oenjang [illegible] nambibarkeun djagat. Estoe matak waas hate. Geus moetoeh matak kajoengjoen. Istoening njenang- [illegible] pikir. Malah kabeh sato hewan. Oge miloe [illegible] Ekek djeung manoek noe lian. Geus moeng- [illegible] djangkrik mah sato noe leutik. Istoe bangoen [illegible] sarenang.

2. Keur aroelin djangkrik pada sirik. Abong-abong [illegible] takdirna Allah. Sakedap netra enggal [illegible] teh. Anoe [illegible] djeg kamoetoeh. Di aroedag koe baroedak [illegible] Anoe beunang diampihan. Jaktosna dikoeng- [illegible] Aja anoe teras adjal. Oeloeh-oeloeh abong [illegible] sato noe laip. Eta badan dimoemoerah.

3. Lah oedjang mah omong hidji djangkrik Adoeh oedjang moeg sing karoenja. Hampoera diri [illegible] teh. Nja koedoeun abdi atoeh. Ieu mana dinjenje- [illegible] Koe oedjang moeg dimanah. Sing doegi ka map [illegible] Abdi teh teu gadoeh dosa. Sakoemaha pinje- [illegible] ati. Andjeun ge moen dipandjara.

4. Tobat oedjang beuheung abdi peurih. Oedjang moeg sing pandjang emoetan, Hajang neda sim abdi teh, Eh tobat Goesti noe Agoeng. Wilajat Goesti noe laip. Abdi teh keur disanggsara. Nandangan kabi- ngoeng. Sim abdi disiksa djalma. Ajeuna teh eukeur [illegible] leber prihatin, Badan njawa dimoemoerah.

Kinanti.

1. Adoeh Goesti anoe agoeng. Bagdja abdi kieu teuing: Eh naha atoeh manoesa. Teu teuing boga kawatir. Abdi henteu kat nahan. Oelah di kikieu teuing.

2. Geus lami abdi dikoengkoeng. Edas ari oedjang geuning. Sok teu boga ti karoenja. Abong ka mahloek noe laip. Mana sina teu sabangsa, Ieu ge da mahloek Goesti.

3. Mangkaning abdi teh atoeh. Apan gadoeh anak rabi. Heg ajeuna dipandjara. Lami abdi tatjan pang- [illegible] baroedak di tilar. Eukeur meumeudjeuhna [illegible]

4. Koemaha abdi teh atoeh, Nalangsa diri prihatin. [illegible] baroedak, Na naha noe mikawatir. OEpadi [illegible] mah. Ari inget hajang tjeurik.

Asmarandana.

1. Geuning naha oedjang geuning. OEdjang mana [illegible] pisan. NGaleunaskeun ka abdi teh, anggoer njâ- [illegible] boeroean, Na oedjang arek koemaha. Oeloeh [illegible] sindoe, Eh oedjang abdi mah narah.

2. Mending dipaehan abdi. Oepama di kikieu mah. Eukeur naon hiroep oge. Raga njawa dimoemoerah. Boedak teh ber iklas pisan. Abong-abong mahloek poendjoel. Sok teu boga kira-kira.

3. Adoeh tobat Kandjeng Goesti Andjeun moegi ngawoeroekan, Lampah djalma noe kitoe teh. Abong kena-kena djalma. Moeroegoel taja kawelas. Da abdi ge sami mahloek. Oelah osok poepoeasan.

4. Eh abdi teu tahan njeri. Njeri awak abdi roeksak, Ja Alloh soekoe teh potong. Abdi moegi ka sadaja. Sakoer ka mahloekna Allah. Adat kitoe kedah kantoen. Da hewan ge mahloek Allah.

5. Atoeh dangoekeun sing sidik. Jakin pisan sasam- batna. Anoe matak njedet hate. Ngan pamoegi ti ajeuna. Oelah deui-deui njiksa. Eta anggoer oerang koedoe. Noeloeng hewan noe tjilaka.

6. Eling-eling moerangkalih. oelah njiksa sato hewan da toenggal mahloek jang Manon. malah moen maneh manggihan. sato noe katjilakaan. poma koe maraneh agoes. sabisa-bisa toeloengan.

O. PARTADIREDJA.
N. C. Buitenzorg. (A. M.)

Matak kararueueung teuing.

Hate asa digerihan, raraosan asa ngimpi, ari ras kahawa doenja, anoe sakieu matak keueungna, paingan tjeuk saoer sepoeh ba- heula, baroedak! djagamah di powe ahir bakal tibalik lemah, eta koering barang ngoeping saoer sepoeh kitoe mani geus risi sieun bae, koemaha raraosan? Oepami eta tjariosan geus boekti, ari sihoreng eta mah siloka woengkoel, ari lemah teh da- dasarna doenja, diemoet di boelak-balik koe hate, bet geus boekti geuning noe tibalik teh dadasarna noe aja dina badan oerang, ari dadasarna teh noe aja di oe- rang njaeta hate, sagala karep sagala kaha- jang ari teu sareng keretegna hate oerang, teu tiasa djadi.

Tah koering bade malikan deui tibalik dadasarna tea, keur waktoe sasih poeng- koer, di Garoet, koering pelesir ka pasar, barang djol ka lebah Elita, bet ningal programa noe oenina, Wajang derma, anoe di adegkeunnana woengkoel koe per- soeneel Soenda, eta wajang derma teh, teu aja lian noe mawi doegi ka ngaloearkeun djasana sakitoe maksoed pikeun noeloeng ngamadjoekeun bangsana. Kekenginganna- na baris di anggo njoembang-njoembang kaperloean bangsana. koering moedji ka Maha soetji moegia di parinan, loeloes bangloes eta para djoeragan, geus keresa ngamanah hojong ngamadjoekeun sasâmara anoe sakitoe sarta baris pimangpaateunana.

Ngaaan! handjakal pisan bet oerpet koe- ring hegar hate soeka loetjoe kajoengjoen teh, baloekarna djadi keueung deui koe emoet kana harkatna Priangan, djol bae

[illegible] [illegible] lemah ieu. Boa' pasaha mak-
[illegible] teu
[illegible] djadi roepina beunta aja karep. teu
karep teu kahartos, eta W a j a n g d e r m a,
teh koedoe di pideudjoe, di pioeka koe
oerang soegan asa harilas, soegan aja
oerang soegan aja [illegible] djeung sasama,
[illegible] sili [illegible] djeung sasama,
dina wengi harita moal aja satengahna
bangsa oerang anoe karesa ngalotoehan
kana eta wajang, da padjar teh naon lala-
kona eta wajang, da padjar teh naon lala-
djoemenoeana sareoeh pikaresepeun, kalah
[illegible] bae mahal atoeoeh ari rek ngemoet
kana kasoekaan bae mah lepat, da kedah di
emoetkeun tempoeg djoekoeng pada hatoer.
Tah koemaha atoeh bangsa oerang mah
[illegible] nia madjengna bade aja karkat mar-
tabat noe merdika da koe bangsana geus
teu di pikaresep, geus mawi mojok, aja
[illegible] di djoengdjoeng martabat bangsa-
na teh, poengan sanggem tejog si Eloo,
a h l i e u j d j e l e m a mah k o e a t a d a t
b a t a n w a r a h, jaktos ajeuna seueur oge
anoe noengtoen, anoe ngageuing ana
roepi oepi kamadjengan, anoe baris rem-
poeg [illegible]koekoeng tea, teu weleh pasalia, teu
weleh ngitoeng roegi bae, teu weleh sili
polok, sanes sili djoengdjoeng, ahong pa-
rantos bakatna hawa Priangan, lir oepami
oerang gadoeh hajam tara di oeroes, tara
di parahan kantenan bae moal aja karesep
[illegible]hajam oerang mah, da koeroe koetjel
[illegible] ge roemang gieung, da oerang
mah sok resep djadi toekang ngalintoehan
hajam batoer, ana geus lintoeh mah moal
enja di peuntjit koe oerang meureun koe
noe gadoehna bae, oerang mah kapaksa
meuntjit noe koering parabna tea da eta
[illegible], ibarat kitoe para djoeragan.

Mangga tingali, kidoel, koelon, wetan,
kaler, oelah ka djongdjonan di pangoembar-
raan teh, sedeng moelih ka djati moelang
ka asal.

Pertawis koering awewe oerang sisi kam-
poeng Taloen Garoet.

T e d j a k o m a l a.

Taloen Garoet 17 Februari 1222.

Pamendak sim koering.

Barang braj di boeka G. D. No. 6, tjahja-
na montjorot asoep kana angen-angen, moega
moega bae ijeu soerat kabar teh dipandjang-
keun oemoerna koe maha agoeng, sarta tam-
bah montjorot tjahjana njaangan kana kalboe.
Dalah pirang-pirang soerat kabar anoe geus
pating pontjorot tjahjana, njaangan kalboena
oerang moeslimin, kangge djisim koering mah
nembean pisan ranjang-ranjang kasoro koe
tjahjana G. D. nepi ka djoj pikiran hajang
ngamadjengkeun ijeu soerat kabar.

Meureun sadaja para pamaos ijeu [illegible]
kabar sami ngangen-angen saparantos [illegible]
karangannana djoeragan Tedjakomala [illegible]
parantos didadarkeun dina G. D. No 6, [illegible]
lepat deui jen dadamelannana bangsa [illegible]
teh teu dipikaresep teu dipikabogoh [illegible]
bangsana sorangan, geus komo koe [illegible]
bangsa mah.

Saoerna djoeragan T. K. naha [illegible]
atoeh djisimna tjinta bangsa teu, [illegible]
hiroepan patjabakan bangsa oerang [illegible]
geus aja ti baheula sarta noe [illegible]
dipake dina djaman ajeuna oge, [illegible]
raehan deui.

Emoetannana djoeragan T. K. [illegible]
sadaja patjabakan bangsa oerang bob [illegible]
nan bob batikan djeung sadjabana [illegible]
anoe estoe meunang njabak bangsa [illegible]
soepaja dipikaseneng, dipikaresep, [illegible]
geus dipikaresep dipikaseneng patjabakan
bangsa oerang koe bangsana sorangan, [illegible]
ti raraosannana asa teu boga pangkat.

Leres! Oepami tiasa kadjantenan [illegible]
tan kitoe teh sae katjida sakoemaha [illegible]
moeljana, soegihna bangsa oerang, [illegible]
pangraos djisim koering djaoeh patjabakan
bangsa oerang dipikaresep teh [illegible]
beunangan bangsa oerang tatjan [illegible]
dag-ngoedag napsoe mah, da [illegible]
ka teu resep teu hajang make [illegible]
meuli kana barang anoe didjieun koe bang-
sa oerang teh koe margi bangsa [illegible]
pada ngabogaan napsoe. Ari bangsa [illegible]
djen mah geus bisa ngoedagna napsoe
djalma, sapertos njijeun laken [illegible]
anoe sae, njijeun kadaharan anoe [illegible]
parabot anoe sakitoe laloetjoena, [illegible]
coord djeung napsoe teh, da koemaha [illegible]
bangsa oerang mah oepama noe [illegible]
kadaharan leres oge tijasa ngadamel kada-
haran anoe raos tapi ngadamelna [illegible]
wora, teu batan sanes bangsa [illegible]
bangsa oerang teh kenging disebat [illegible]
deui, da boektina tarijasa ngadamel kada-
haran anoe raos, atanapi parabot anoe [illegible]
tapi teu kareresaeun djadi toekang [illegible]
atanapi toekang kadaharan mah, [illegible]
raraosanana asa teu boga pangkat.

(*Toeloejkeunan*) Nji Are. (Madjalengka)

LOEMAJAN

Dialec Tjirebon

Karangan Dialec Tjirebon lari soengsang
soembel maoe minta masoek dalam G. D.
no. 7 ini tapi soedah lapoer, ketinggalan.
Insja Allah lain minggoe. (Redactie)

[illegible] dan kaloe bisa laloe gambarken [illegible] didalam perasaan toean, disitoe [illegible] bisa mendapat hawa baroe, maka [illegible] itoe kita minta toean terima dengan [illegible] jang beresih dari was-wasnja olokan [illegible] jang memang selaloe beroesaha [illegible] jang pendapatan baroe dan indah. [illegible] lebih djaoeh oeroesannja per-

Tidalah lebih [illegible] jang orang banjak pada zaman [illegible] begitoe perdoelikan, tapi boleh djadi [illegible] marika tida tahoe hal atoerannja. [illegible] lantaran rasa kita bahwa kekoerangan [illegible] memang terang semata-mata walaupoen [illegible] pembatjaan soedah banjak, tetapi [illegible] itoe tida mengindahken peradaban ini. Kerana itoe, seboleh-boleh kita akan [illegible] aken meneroeskan keterangan tentang „persahabatan" itoe, sampai tjoekoep. Kita harap kaloe ada jang perasaannja tersangkoet didalam satoe arti, sampe berasa [illegible] hati, sebab tida dapat rasakan maksoednja, maka dengan senang hati saban waktoe kita bersedia boeat memberi keterangan atas itoe sampe terpaham biar dengen berdjoempa atau dengan perantaraannja soerat, atau dalam C. D. Djangan maloe di-dalam oeroesan ilmoe Adab.

KASFIKIRAN IV.

(Bagian penegor rasa)

Arah penghidoepan.

1. Pepatah orang Tiong-Hwa kata: „Pentjoeri barang di-hoekoem, tapi pentjoeri negeri mendjadi radja, hm 'adjaib (Doenia?)

2. Kemadjoean jang sedjati jang kebesarannja akan datang, itoe toemboeh dalam [illegible] orang-orang jang pada ketika ini terpandang rendah. Dari aliran batin marika itoelah akan terbit peroebahan jang tida bisa dihalangi, maski dengan bendoengannja CZOL-QORNAIN sekalipoen.

3. Oetjapan manis enak terdengar, tapi dalam kandoengan, apa isinja?

4. Agama itoe arah terhadapkan Toehan [illegible] wadjalla, akan tetapi tanah-air berhadap kepada sekalian, maka masing-masing [illegible] wadjiblah mendjaga dan memelihara [illegible] 'adat-'isti-'adat dan cultuurnja dengan sebesar-besar pendjagaan dan peliharaan, tapi hendaklah semoea sama rata dalam perasaan dan hak-hak dalam oeroesan Tanah-air, pegang tegoeh padanja.

5. Mana lebih oetama, kita tida menaroh [illegible] atas kedosaan dan kesalahan saudara kita saban ia berlakoe salah, dan lantas kita balas sebagiannja, ataukah kita boedjoek-boedjoek dan pimpin saudara kita itoe sampai bisa betoel dan loeroes. Dan kaloe masih djoega tetap tida bisa beroebah atau balik ingatannja tiada mengapalah, bila kita sabarkan, lebih dari jang soedah-soedah itoe.

6. Djikaloe soedah linjap tjomel-menjomel dan tiada dilakoekan oleh jang terwadjib, ketjintaan poen tentoe linjap poela di antara sesama hidoep.

Kekalnja pertjintaan bergantoeng pada adanja tjomel.

7. Ta' boleh kita berpoetoesan sama saudara, kaloe beloem jakin atas kedjahatannja, dan djangan poetoeskan perhoeboengannja sebeloem memperingatkan dan nasehatkan dia.

8. Menegoer dan menasehatkan saudara, lebih baik dari hilang (bertjeraian.)

9. Sedjawat kita, ialah jang sedjati ketjintaannja dan terasa pengasiannja.

10. Segala sesoeatoe oentoek ketjintaan, dan segala apa poen dengan ketjintaan.

11. Kebanjakan orang 'ie-tikadkan (jakinkan) apa jang ia tjinta.

12. Siapa jang dapat mengerti dengan beralesan hikmat, nistjaja selaloe orang pandang ia dengan hormat.

13. Keadaan dan segala oeroesan doenia, tjoemah sebagi koerniaan dan pekakas pindjaman jang moesti di-kembalikan kepada jang poenja, lama atau singkat tempo pindjamnja itoe.

14. Tempo hidoepnja doenia kita tjoema sesa'at, hendaklah diliwatkan sa'at itoe dalem tha'at (dalam kerdjaan jang tida melanggar sjari'at dan kesopanan).

15. Dalam sji'ir terkandoeng hikmat, kepandeian kata sesoeatoe ni'mat. Bila mentjapai hikmat, tentoe berasa ni'mat.

16. Hatinja jang doerhaka, tida hiba kepada jang bertjilaka.

17. Bersoe'al itoelah obatnja kedjahilan (kegoblokan). Dan soe'al itoepoen pemboeka ilmoe.

18. Penjajang itoe ada sebagi sala-satoe dari Iboe-Bapa kita.

19. Siapa jang koerang ia poenja sari (akal), maka gerakannja poen semakin menari (kotjak).

20. Kesombongan itoe, adalah sebagi wajang jang sedang menari dalam hatinja si sombong.

21. Obatnja tekaboer, ialah mengingat mati.

22. Satoe oetjapan jang singkat, terkadang djadi pembinasa ni'mat.

(162)

23. Orang jang tida terima jang sedikit, tida tanti menerdji jang banjak.

24. Kalau tiada sambara, adjarlah tegorlah, ingatkanlah, toeloenglah.

25. Djaga diri dari apa jang memakia mata amoern tentoe merdika.

26. Terkadang kita tida bisa lepas dari orang jang keliwat djemoe.

27. Harta tida nanti mendjadi koerang lantaran menderma, djalan ini boekannja pemboeroe harta, dan tida maloe tertanja tentang abisnja dalam djalan itoe.

28. Tida ketoentoe barang jang bisa menambahkan oemoer, selainnja kebaikan.

29. Alangkah lamparnja bahla dari ahli kelomaan.

30. Harta jang sebetoelnja mendjadi milik kita sesoenggoeh ialah jang kita goenakan oentoek moeslihat dan keperloean-keperloean kita selama hidoep, harta jang disimpan atau ditinggal diwariskan abis mati, itoe boekan poenja kita lagi ingatlah.

31. Djika kita diminta fikiran hendaklah memberikan dengan toeloes, dan djika di goda kesenangan kita hendaklah kita ampoenkan pada jang goda atau toelak dengan aloes.

32. Badan djaoeh ta'djadi apa, djikaloe hati terlaloe dekat.

33. Oeroesan doenia sebetoelnja satoe siksaan bagi jang noentoet, pada hal pengedjar itoe tida berasa.

34. Datangnja kesabaran seoekoeran dengan kesoesahan.

35. Bagi tiap-tiap jang beroesaha ada perhinggaan (watas) dan perhinggaannja jang beroesaha itoelah adjal (sebagi station jang pengabisan).

36. Segala perangai dan kelakoean moelia, itoe ada dari kelakoeannja ahli sjoearga.

37. Kelakoean jang lemah-lemboet, sedap di-tamboer, mehindarkan kaboet, enak di-oesoer, tapi ingat badannja oelar sangat litjin, ratjoen selamanja datang dalam manisan, dan banjak orang gagah ketoentoen dengan sebelai ramboet.

38. Toetoeplah ke'aibannja saudara angkau apa lagi bila keaiban itoe seperti ada di dalam diri angkau. Boeka satoe, terboeka semoea, hasilnja terbagi doea.

39. Djika jang djahil berdiam, tentoe terpandang alim, dan kaloe boeka moeloet, segera soeroe orang berloetoet, kerana ternjata soeroet . . . . . .

40. Doea keadaan tida terkenai betoel melainkan kaloe soedah linjap. Jaitoe kesehatan dan ketabahan hati (ketetapan).

41. Hadiah, itoelah soelapan jang menarik hati.

42. Djangan menjerahkan hati [illegible] kepada orang jang tjari isi peti [illegible]

43. Kesenangan ta'bisa [illegible] melainkan sesoedah tjape, dan ta'bisa [illegible] lamja sesoedah letih.

44. Djangan gemar pada apa sadja jang terdengar, (boekti mata ta'kena petah).

45. Se-eloknja barang jang bela, ialah perangai, jang moelia.

46. Adab dan erti, lebih baik dari poesaka satoe peti.

57. Kebenaran, itoelah adanja selaloe di fihak jang gagah boekannja di fihak jang helaga. Kebetoelan perangai membawa ke betoelannja kata dan halozan.

48. Djangan menoedoeh salah pada orang jang beloem di oedji, apa menang atau kalah.

49. Orang jang berhati tjemboer[illegible] keadaannja selaloe tida keroean.

50. Perhatian genapnja djendjian diri [illegible] iman jang terbaik sendiri.

51. Orang jang etoeskan kesalahannja orang lain, tida ternama orang jang mengampoenkannja. Kaloe me-ampoen djangan seboetkan lagi, pelanggarannja djangan di-tagih..

52. Tida ada kekajaan seperti 'akal-boedi, tida ada kemiskinan seperti kedjahilan dan tida ada poesaka seperti adab dan kepandaian.

53. Boekannja beroentoeng orang jang mendapatkan barang jang haram itoe.

54. Tida ada pembela kehormatan sebagai kaloe berpaling dari apa jang tida perloe dan me-ampirkan kesalahan atau dosanja jang salah.

55. Tida ada sesoeatoe koernia jang si bapa berikan kepada anaknja, lebih oetama dari satoe kepandaian jang baik dan bergoena.

56. Djikaloe adanja ketjakapan dalam bitjara, maka dalam berdiam poen banjak keselamatan, (kegagahan dalam berkata, dan keselamatan dalam berdiam).

57. Djangan melakoekan kebaikan dengan berhati riaa (soepaja dipoedji) dan djangan tinggalkan dia lantaran maloe.

58. Djikaloe angkau ingin moelia, [illegible] toetlah kemoelijaannja menerima itoe.

59. Siapa jang menoentoet apa-apa dengan bergiat, ta' boleh tida moesti dapat.

60. Oedjiannja ketjintaan, hanja pada ketika ada keperloean. Djikaloe tida me[illegible] toeloeng, baiklah lekas tikar digoeloeng.

61. Segala kebaikan bisa tertjapai dengan akal. Maka siapa jang ta' poenja

[illegible] tentoe ta' poenja bekal (agama).

62. Goeroe dan thabib ta' bisa setia, [illegible] berdoea tiada dihormat.

63. Amat rendah orang jang tahan [illegible] atas kehinaan dirinja, maka kaletihan [illegible] kemalesan boeat melepaskan diri dari [illegible], itoelah penjakitnja daja-oepaja [illegible] mentjari kemerdikaan, (Kaloe berasa [illegible], djangan menahankan pedih, patoet [illegible], dan kaloe perloe pakelah ling-[illegible]. Sebab: sebagi kata Sja'ir: „Kehorma-[illegible] jang termoelija, tida bisa selamat dari [illegible], melainkan kaloe di kelilingnja [illegible] ketoempahan darah).

64. Djangan onarkan ke'aiban jang [illegible] ditoetoep oleh rahmat Allaah.

65. Betoelkah akal itoe jang mendjadi [illegible] (tanda) perbedaan antara manoesia [illegible] hewan?

66. Tida ada balasan bagi ni'mat, seperti penerimaan sjoekoer kerananja.

67. Si ber'akal boedi memandang ilmoe dan pengatahoean itoe laksana satoe pertanggoengan jang sakti, kerana itoe ia [illegible] soeka mensia-siakannja.

68. Manoesia, tida akan soenji dari tentangan (saingan) kendati ia berdiam di poentjak goenoeng sendirian.

69. Sedikit pemandangan jang diantar oleh akal, lebih baik dari banjak terbawa oleh kedjahilan, (Emas sekerat, lebih berharga dari sepikoel . . . .),

70. Rahsia jang tida soeka diketahoei moesoeh hendaklah angkau toetoep dari teman.

71. Poedjilah pada jang berboedi kepada angkau, dan berboedilah kepada jang poedji pada angkau.

72. Tida ada sesoeatoe rezqi jang lebih loeas dari S a b a r. (sabar atas kesoesahan jang tida bisa di singkirkan, tapi kaloe kesoesahan atau penderitaan jang bisa di lawan, basmilah dengan sendjata hati dan [illegible] pembasmian itoe sampe berhasil).

73. Kasihanilah pada jang miskin, kerana koerang sabarnja, dan berhati rahim.

KEBAKTIAN DAN HOEKOEMAN.

[illegible] amat moelia maksoed pemerintah [illegible] mengadakan roepa-roepa pekerdjaan bagi [illegible] hoekoeman didalam pendjara seperti: [illegible] tangan, fabriek tenoen, pertjetakan dan [illegible] sebagainja. Dengan atoeran jang sematjam [illegible] besar sekali faidahnja bagi orang-orang [illegible], dan kepada jang menghoekoemnja sekali. [illegible] orang-orang itoe mengerti dan memperhatikan [illegible] peladjaran jang dikerdjakan olehnja, nistjaja [illegible] koeranglah adanja pentjoerian, tetapi achirnja mereka akan mendjadi orang jang berpengatahoean dan tiada akan menjoesahkan hidoepnja, hingga ia tjakap mentjehari nafkah jang sederhana.

Dari sebab menghoekoem dia itoe boekan niat menjiksa atau berboeat aniaja kepadanja akan tetapi soenggoeh akan menoeloeng dirinja soepaja ia merobah kelakoean ia jang djahat hingga mendjadi baik. Dengan perantaraan hoekoeman ia bisa memperoleh pengertian, jang achirnja t a b e a t m e n t j o e r i itoe berganti dengan t a b e a t m e n t j a h a r i [illegible]. Selama mereka itoe mendjalani hoekoemannja didalam pendjara, disoeroehnja mengerdjakan roepa-roepa pekerdjaan jang dikira ia bisa mengerti, sampai mendjadi pengatahoean jang boleh digoenakan boeat mentjahari rezki jang halal, apa bila ia soedah terlepas dari hoekoemannja.

Oleh hal jang sedemikian itoe, ternjata'lah termaksoed boeat memimpin dia kepada djalan jang benar. Akan tetapi kalau dengan djalan itoe sadja beloem tentoe bisa berhatsil boeat merobahkan tabeat jang djahat dari orang-orang hoekoeman itoe.

Kerana sesoenggoehnja jang merasa terhoekoem itoe boekan badan djasmani, tetapi hanja perboeatan Roehani-nja sendiri jang menghoekoemkan didalam dirinja. Manakala mereka soedah berasa terhoekoem oleh hasilnja sendiri, baharoelah ia ingat, dan dengan moedah boeat merobah tabeat serta kelakoeannja sendiri apa jang dirasa salah olehnja.

Mengingat dari hal-hal jang terseboet diatas, soenggoeh amat perloe sekali didalam pendjara-pendjara itoe diadakan pendidikan, dan kebaktian kepada Allah. Soepaja si terhoekoem tahadi mengenal dan mengerti apa artinja s a l a h, dan apa faidahnja b e n a r. Boeat menghadapkan hatinja mereka itoe kepada djalan kabenaran. Wadjiblah ia disoeroehnja b e r s e m b a h j a n g pada setiap waktoe jang soedah ditentoekan didalam agamanja Islam. (boeat orang-orang jang beragama itoe).

Alangkah baiknja kalau orang-orang hoekoeman didalam pendjara soedah terpimpin dan terdidik l a h i r - b a t i n. Jaitoe: pimpinan lahir, diadjar roepa-roepa pekerdjaan boeat mendapatkan penghidoepan jang halal, seperti djoega soedah dilakoekan pada masa sekarang. Sedang pendidikan batin, ialah diadjar dan diwadjibkan boeat mendjalani kebaktian serta ampoen kepada Allah (Toehan) [illegible]. Soepaja berdiam[illegible] didalam hatinja dengan niatnja sendiri akan mendjaoehkan dirinja dari segala perboeatan jang djahat dan berdosa.

Sepandjang pendapatan dan fikiran kita, maka djalan itoelah jang sebaik-baiknja boeat menoeloeng roehnja orang-orang hoekoeman jang berboeat dosa dan achirnja akan merobah semoea perangai-perangai jang djahat dari pada mereka itoe. Djikalau pendidikan dan pimpinan jang sematjam itoe didjalankan, insja Allah akan mendatangkan pahala jang amat besar, serta berbahagialah keadaan negeri pada penduduknja.

Boeat melakoekan pekerdjaan itoe, haroeslah mendjadi pikoelannja Toean-toean Penghoeloe Islam di dalam pemerintahan negerinja; teroetama Regent jang wadjib memimpin dia. Djikalau dihitoeng perloe, memang soedah djadi wadjibnja pemerintah boeat membajar dan memberi nafkah kepada orang-orang jang mesti mendjalankan pekerdjaan itoe.

SOERAT KABAR BOELANAN

Penoendjoek djalan Hak.

Moelai dari boelan Maart ini taoen akan terbit poela S. K. boelanan Penoendjoek djalan hak, ja-lah orgaan dari Persarikatan Oelama Madjalengka dibawah pim-

... toekang tjoekoer beli doewe doewit. ... dina deweke teka ning oemahe ... toekang tjoekoer djaloek toeloeng kepe- ... ditjoekoeraken ramboete bari man- ... mandap tapak dekoe. Si toekang tjoekoer keder, arep beli ditjoekoeraken ... diarani beli doewe rerasan, jen ... ditjoekoeraken kroewan wong miskin ... nampoeha bajar sih, ingetanane. ... ja ditrima oega pendjaloeke Si Soekri. Ajo, mendek! djare toekang tjoekoer bari semoe njewot, oetjoeli to- ... Geagean si Soekri ngoetjoeli ... bari topunge, srog didalahaken ... parek katja, noeli dodok karo ma- ... sebab arep ditjoekoer. Si toekang tjoekoer tjeg njandak lading peranti ... ning dapoer namoeng wis pada ... lan ketoel ika, noeli ditjoekoera- ... ning si Soekri nganti goesroek- ... abane. S. Soekri nganti njengir- njengir kelaranen. Kabeneran rabine toekang tjoekoer ning djero oemah ngan- ... koetjing, kajane bae si koetjing koeh ... diantemi dipoekoel sebab njo- ... iwak. Koetjing gembor-gembor se- ... ejong! ejong!! ejong!!! Toe- kang tjoekoer kaget njlingoek ning dje- ... bari takon. He! he! kenangapa koe- ... koeh. Si Soekri sing lagi ditjoekoer djawab: Menawa koetjing koeh lagi di- tjoekoer beli bajar.

Toekang tjoekoer kisinen geagean bae ... lading panjoekoer sing landep, Soekri diladjoekaken ditjoekoer bari ... landep lan enak.

Bijang! bijang! barbier koeh pelit ...

Boewek.

BAGIAN BASA SOENDA.

PAMENDAK SIM KOERING.

Toeloejna G. D. No. 7.

... oepama bangsa oerang anoe aja ... tina hal ninoen asanapi hal naon ... kangge kaperloean-kaperloean oerang ... digarawe eta, meureunan rada ... loetjoe. tapi patjoezan oelah di- ... deui kabangsa-bangsa sedjen da san- ... tjakas basi djeung katjida njo- ... teh nepika tikel ti djinis Oepama ... nepika teu di djoeal. koe margi ... oerang tatjan njijeun deui ka- ... anoe beunang njieun oerang dibeuli koe bangsa oerang deui soeroeg-soeroeg mahal pisan hargana.

Naha bangsa oerang teu aja anoe oeninga kana elmoe ninoen, elmoe masakan elmoe pasaekangan, moestail! da boektina di oenggal-oenggal tempat bangsa tjina wa- landa, aja bangsa oerang teh,nja anoe di- garawe didinja sapertos njijeun kori, sa- patoe dj. s. t.

Djadi pamendak sim koering tina beitjinta bangsa anoe diangge babasan koe djaman ajeuna anoe asalna kaloear ti pamentana pamingpin - pamingpin bangsa anoe dike- tjapkeun di oenggal-oenggal koempoelan koedoe tjinta bangsa. sanes kadinja lojogna. Oepami kadjantenan bangsa oerang mika- resep ka dadamelan bangsa sorangan, sala- wasna tangtoe dog-dag bae, da eta si naf- soe tea sok djoldjol bae daratang teu karana ditapaan, djadi tjinta bangsa teh kaboer deui, palebah dinja sanes tempatna.

Na koemaha atoeh? Pamendak sim koe- ring kijeu: leres sareng hanteuna sim koe- ring njanggakeun ka saderek pamaos G.D.

Tjinta bangsa seueurna moeng doea ke- tjap, tapi seueur pisan manana, sarta ke- nging dioesap-oesapkeun ka sagala hal, no- mer hidji anoe dimaksad koedoe tjinta teh hartosna: Oepama aja noe teu dahar koe- lantaran katjida miskinna atanapi djalma anoe kirang anggahotana, satjasa-tjasa toeloengan berean, oelah nepi ka di antep. kitoe deui anoe tjasa mapatahan kana djalan kahade- jan, sing resep, sing soeka moeroekan soe- paja padang emoetannana oelah nepi ka ngalakoekeun serong.

2. Pirang-pirang boedak jatim teu aja noe ngoeroesanan koelantaran doedoeloe- rannana katjida miskin, boedjeng-boedjeng keur ongkos nejangan pangarti, kangge daharna sareng sandangna oge teu aja. nepika teu pantes tingkah lakoena, san- dangna rangsak rawek ngaroempal laca- ngan agama oratna tembong kamana-mana teu boga keur noetoepan, geus gede geus koewat kana digawe emboeng digawe anoe matak ngadatangkeun hasil, da kapalana kosong teu boga pangartian moengtoeungna daek oge digawe ngarah gampang, maok banda batoer atawa ngadet, ngaran nog.

3. Pirang-pirang bangsa oerang anoe aga- mana anoet ka agama sedjen, pirang-pirang bangsa oerang anoe digoendik koe tjina, wa- landa, pirang-pirang bangsa oerang awewe, lalaki anoe djadi boeah Orintal, tjek oerang Priangan mah, tarekahan koe oerang sing salamat tina bahaja eta.

Goenoeng DJATI

...oerhan Kartadiredja.
...Madjdroes dan Sarpi.
...bagian Poeteri:
...dan Irah.
...Redactie-Administratie: — BOERHAN Cheribon (Radjawali 151)

HARGA SOERAT KABAR:
Di Hindia f 1.50, tiga boelan
Loear „ „ 2.50, „ „

HARGA ADVERTENTIE:
1 perkataän 5 cent, berlangganan lain harga.
Bajaran diminta lebih dahoeloe.

...jang menoedjoe, menjokong dan membela segala kebaikan, keadilan dan ...ataän lahir dan bathin bagi segala Menoesia di doenia. (Melajoe — Soenda.)
... REBO, kerjoeali hari RAJA.— Pentjitak dan penerbit: Drukkerij BOERHAN Cheribon.

FEUILLETON

...djarah Wali-Wali ...rebon (Goenoeng Djati)

...hikajat ...dari kitab ... Keraton Tjirebon)

oleh B. K.

... PENGARANG DI ...INDOENGKAN.

... G. Djati No. VII

...smillahirrachman-nirrachim.

ASTANA GOENOENG DJATI

Kalau kamoe ditakdirkan djadi orang hartawan sebab doeniamoe itoe, tjontolah Nabi Allah Soelaiman kelakoeannja, nanti kamoe dapat rachmat.

O! anakkoe boeah hatikoe, toeroetlah kesabarannja seperti mojangmoe Goesti Nabi Moechamad s.a.w. Nanti kamoe bakal djadi pendita pakoenja negeri jang paling mashoer. Sedemikianlah nasihatkoe kepada kamoe kedoea bersoedara, hai! anakkoe. Dengan bertjoetjoeran air mata iboenja piek pangsan, sangat doeka tjita ingat pada ajahnja anak itoe. Dalam ia pangsan; perasaännja ada didatangilah oleh Radja pandita kakenja dia ja-itoe Radja Atas Angin jang telah marhoem, berkata begini:

Hai! Sedika, djangan sedih, nanti djoe-

Allah memberkati dikau dalam perdjalanan tapi nanti soedah dapet tiga tahoen kamoe haroes dengan berdagang dan sebagi satoe Nachoda kapal dagang singgahlah di seboeah negeri jang dipanggil namanja Poelau Pinang, disitoe kamoe bongkar moeatan sambil dagang oetarakan betoel agama Islam itoe, dan misti ...ak kerana Allah dari pada kikir.

[illegible] kamoe dapat lagi soeami seorang pen-
[illegible] jang melebihkan dari lakimoe jang
[illegible] djangan koerang sjoekoer.
[illegible] soeamimoe jang akan datang
[illegible] ada lebih besar dan lebih
[illegible] hari, ada lebih besar dan lebih
[illegible] dari almarhoem, kedoedoekannja
[illegible] djoega akoe. Setelah sedar ia ingat
[illegible] betoel pada perasaän jang
[illegible] dalam pangsan itoe, jang mana
[illegible] injap semoea kesedihan dan kedoe-
[illegible] tadi. Kotjap Sech Djoemadilachir ber
[illegible] soedaranja Sech Sidik, setelah mene-
[illegible] nadhat iboenja, lantas bersiap, ke-
[illegible] dari negeri itoe, masoek oetan ke-
[illegible] oetan, tiada makan tiada tidoer,
[illegible] tiada tjiptakan ada badan, dengan
begitoe ia tiada perdoeli badannja sakit
atau sehat, segar atau penat, lapar atau
[illegible] itoe semoea tiada di indakan
[illegible] ibadah teroes meneroes pada hak-
nja Allah taäla. perboeatan begitoe
orang Djawa panggil namanja „mati
raga” artinja maski badan ada tapi di
pandang tida ada (mati).

Setelah dapat tiga tahoen ia mela-
koekan mati raga, sampelah kepada
djandjinja ia orang haroes menjeberang
ke Poelau Pinang, jang mana lantas djoea
berpelak, membawa dagangan beras
gandoem asalnja dapat minta-minta dari
orang, dikoempoel-koempoel laloe didja-
dikan barang dagangan dan dibawa be-
lajar. Di sepandjang perdjalanan dimana
sadja ada poelau jang diliwati ia sing-
gah berdagang seraja menjebarkan ilmoe
Islam, begitoe dengan begitoe semakin
banjak dan bertoempoeklah harta doe-
nianja, sedang orang jang toendoek
pada agama Islam tiada boleh dikata
sedikit bilangannja. Sesampenja pada
negeri jang dimaksoed, Sech Sidik laloe
tjari tempat di Samping Goenoeng jang
menghadapi batang soengai disitoe ia
bikin pertapaän dan djadi pendita, tam-
bah lama tambah mashoer dan sema-
kin banjak sadja moerid-moeridnja dari
segala loehak dan segala pendjoeroe
doenia, dengan keadaän demikian [illegible]
gantikan namanja Sech Maulana [illegible]
lasoel Ichlas, itoe tempat dipanggil [illegible]
Pasee letaknja di sebelah barat [illegible]
poeloan Hindia .(Djawa).

Tjaroeb kandake 5.

Takdir Allah jang menentoekan [illegible]
agama Islam djalan teroes meneroes [illegible]
soeboer sampe pada kiamat koebra. [illegible]
rang kita toenda hikajatnja Wali [illegible]
Maulana Ichlasoel Ichlas, kita [illegible]
kan lagi poeteranja Sajidina Hoesain [illegible]
tjoe Sajidina Moechamad s. a. w.) jang
bernama Maulana Barr djadi [illegible]
dan mengadjar Islam di poelo Oefi; Mau-
lana Barr berpoetera Maulana T[illegible]
Maulana Tamim berpoetera Maulana
Idlafi: ia sangat mendjaga dan [illegible]
oepaja soepaja Islam djangan tergoda [illegible]
ang malam bertapa dan me-na'aloek[illegible]
orang-orang kian kemari, tempat Maulana
Idlafi ialah di Goenoeng Soerandil, (batja
G. D. No. 1,) hatinja tiada [illegible]
koeatir atau selempang dari [illegible]
apa djoea, selama-lamanja ia poenja [illegible]
ti teroes begitoe makin hari makin [illegible]
dan mashoer keramatnja, segala [illegible]
sadja jang tampak dimoeka alam tiada
bisa membinasa pada badannja, [illegible]
api; air atau besi dan lain-lain. Sa[illegible]
tempo, sedang Maulana Idlafi mematikan
gerak badannja oleh kahendaknja sendiri
(mati raga), maka dalam perasaännja [illegible]
mendengar soeara jang tiada ada roepa-
nja, begini Hai! Idlafi, nanti kemoedian
hari kamoe kawinlah pada djandanja
Sech Djoemadilawal, sebab perempoean
itoe ada djadi djodomoe, dan kamoe
djangan koeatir, perempoean itoe ber-
bakti dan soetji soenggoeh, ia banjak
berboeat kebaikan pada Allah dan pa-
da soeami, djoega namanja termasjhoer
selakoe wali perempoean jang teroetama,
ma, itoe memang soedah sepantasnja
Dewi Sidika terseboet ada djadi isterimoe
toeroet berboeat ibadah bersama sama

Akan disamboeng.

Hampir abis di tjitak

KITAB.

Angen-angen Poetri

Satoe kitab ketjil, sangat besar artinja, kitab jang beloem pernah orang mengarang seperti itoe.

Kitab jang menggambarken fikiran jang indah dalam arti jang tinggi.

Kitab jang mengandoeng perasaan-perasaan jang tida bisa di bantah lagi.

Kitab jang kasih fikiran kita boeat ...kan angen-angen jang memang sering ... dalam pemandangan orang, tapi ...kan tida bisa menoeloerkan dali'nja dalam ... perasaan mana hampier semoeanja bere... keliling den arah dairahnja oetjapan-... dan sebagi djawaban atas soe'al-soe... jang bikoet:

1. Apakah kemerdikaan itoe? dengan 15 djawab jang membawa roepa-roepa ma'na.
2. Apakah pandji-pandji itoe dengan 13 djawab jang membawa roepa-roepa ma'na.
3. Apakah tanah-air itoe ? dengan 16 id
4. Apakah toeloeng menoeloeng itoe ? 14 id
5. Apakah poedjian sjoekoer itoe ? 13 id
6. Apakah keoetamaan itoe ? 15 id
7. Apakah kehendak itoe ? 13 id
8. Apakah perampoean itoe ? 11 id
9. Apakah kekasih of rahmat itoe ? 14 id
10. Apakah hati itoe ? 19 id
11. Apakah Insaan itoe ? 16 id
12. Apakah Harta banda itoe ? 11 id
13. Apakah Hajaat of hidoepan itoe ? 17 id
14. Apakah Tempo itoe ? 14 id
15. Apakah hadat itoe ? 13 id
16. Apakah Kesopanan itoe ? 15 id
17. Apakah Bahgia itoe ? 23 id
18. Apakah Moeka itoe ? 14 id
19. Apakah Kesetiaan itoe ? 17 id
20. Apakah Boedjoekan itoe ? 13 id
21. Apakah Senjoem itoe ? 14 id
22. Apakah Ketjintaan itoe ? 18 id
23. Apakah Tjioeman itoe ? 21 id

Apakah Esok hari itoe ? 18 id

Apakah pengharepan itoe ? 15 id

Apakah Peroentoengan itoe ? 11 id

Apakah Moesim Rabi'e itoe ? 19 id

Apakah arti Moedah itoe ? 15 id

Apakah ke-elo'an itoe ? 14 id

Apakah Boenga itoe ? 27 ...

...jang membawa roepa-roepa ma'na

Kitab ini, tersalin dari bahasa Toerkie ka... Arab, dan di sini kita perloekan pindah... ke bahasa Hindia ini, soepaja orang-orang ... bisa tahoe betapa keadaan saudara-... kaoem laki of perampoean di sebelah ...ngin.

Kitab ini, amat djaoeh nampaknja sama orang ... tida soeka oedji oetaknja, tapi sedap sekali

kepada ahli Adab jang ... tida sakit pilek.

Dari ini hari orang boleh kirim pesenan dan toelis nama dan tempatnja jang terang kepada Idarah G. D boeat di kirim boekoe itoe kaloe soedah abis di tjitak. dan barang siapa kirim oewang moelai sekarang seharga satoe roepia setengah maka seabisnja di tjitak lantas dikirim dengan franco kepada jang pesen sampe di roemahnja. Kaloe kitab ini soedah habis di tjitak harganja f 2. lain ongkos.

Pesanlah kepada Idarah Goenoeng Djati
P/a Drukkerij Boerhan, Cheribon.

Hikajat Barang rahasia dari astana Artenick.

Satoe tjerita jang soenggoeh kedjadian di Oostenrijk tempo orang asik berdaja oepaja boeat memerdikakan djadjahan Magjar dari penerkemannja keradjaan Hongarije.

Dalam ini tjeritera orang bisa menjaksikan betapa gagah beraninja seorang Graaf jang djadi kepala persekoetoean resiah tempo ia membela tanah airnja.

Tjerita jang djadi radjanja kasedihan, goedangnja kedoekaan tempatnja memboeka akal.

Batjalah ringkasnja riwajat itoe:

Setelah perboeatannja President perkoempoelan resiah itoe diketahoei oleh regeering semoea anggautanja ditangkap dan di interneerd dalam benteng Pesino. Sesoedah dapat vonnis hakim, boeat dihoekoem mati tiga anggauta koempoelan itoe masing-masing melarikan diri terdjoen dari atas benteng kebawah sebatang soengai jang mengalir didalam goenoeng, ja-lah soengai Tolba. Doea diantara lidnja kena tertembak mati tapi jang satoe menghanjoetkan dirinja ka laoet Atlantiek.

Tjerita jang kedoea, diseboet hikajatnja Docter Antekirrt. Dalam ini tjerita banjak ilmoe-ilmoe jang adjaib jang tiada moedah orang bisa beladjar. Hingga orang jang soedah mati bisa dihidoepkan lagi kerana kekoeatannja ilmoe Hijpnotisme.

Tjerita jang ketiga diseboet hikajat laoetan tengah roepa-roepa persiapan boeat balas dendam dan dalam ini hikajat orang bisa dapat roepa-roepa pemandangan dalam perdjalanan jang aneh-aneh.

Dan seteroesnja, ada 5 djilid tamat. Harga 1 djilid f 1,50 loear ongkost.

Barang siapa kirim f 5, dari sekarang ia bertoeroet-toeroet boleh terima franco djilid-djilid boekoe itoe sampe diroemah.

Pesan lekas, tjoemah tjitak sedikit.

Drukkerij BOERHAN Cheribon.

[illegible] tempat pergoeroean doeloe. [illegible] tempat dan orang berboedi [illegible] mendjadi goeroe itoe.

[illegible] seperti sekarang ra'jat Hindia [illegible] pihak-pihak, misalnja pihak jang [illegible] dari Barat mentertawakan dan [illegible] orang-orang desa jang keloear [illegible] desa jang tiada dapat didikan [illegible] poela si santri kaloe ngomong de-[illegible] Moeda Barat-baratan, ia main [illegible] tapi inggihnja itoe tjoemah [illegible] dipentolom. Di masa ini hampir kita [illegible] menentoekan bahwa rata-rata Bp jang [illegible] didikan Barat kepalang, Timoer [illegible] sama sekali tiada maoe tjampoer [illegible] kaoem santri-santri atau lain-lain [illegible] jang sekadar hanja dapat didikan [illegible] Dari itoe boeat sekarang jang [illegible] perloe adakanlah hati tjinta pada [illegible] anak tjoetjoe Nabioellah Adam.

PERTJAKAPAN DAN PERSIDANGAN HARI DJOEMAHAT.

1 Deel.

[illegible] doenia soedah terdjadilah satoe [illegible] pertentangan fikiran manoesia, [illegible] lantaran timboelnja anggapan [illegible] masing-masing. Dari hal jang [illegible] itoe jang mejebabkan perselisihan [illegible] orang dengan orang, dan menghela [illegible] bangsa manoesia jang bersaudara. [illegible] mareka itoelah berasal satoe [illegible] dan satoe Bapa.

[illegible] terseboetlah dimana pertjatoeran [illegible] didalam doenia, adalah tiga bagian [illegible] jang mendirikan seboeah roemah [illegible] jang sangat besarnja. Diantara [illegible] itoe, ijalah Ingenieur, Harta [illegible] Boeroeh (toekang batoe).

Pada waktoe jang soedah ditetapkan [illegible] berhimpoenlah ketiga bahagian itoe [illegible] satoe tempat, ijalah bermoesjawarat [illegible] lakoe-lakoenja orang jang akan [illegible] roemah. Seraja menoendjoekkan [illegible] gambar (project) jang soedah [illegible] dari Ingenieur tadi. Setelah di-[illegible] dan diterangkan bagaimana nanti ter-[illegible] dimana praktijk, ia (Ingenieur) me-[illegible] lagi satoe gambar roemah [illegible] jang amat indah bangoen dan besar [illegible] soenggoeh amat menjenangkan ke-[illegible] mareka itoe. Ketiga orang tadi soedah [illegible] akan moelai itoe gedong diker-[illegible] laloe Toean Harta menjanggoepi [illegible] boeat membeli segala keperloean, sedang tanahnja jaitoe soedah sedia [illegible] dapat pemberian dari orang toeanja jang masih hidoep, dan soedah sefakat oentoek dipergoenakan dan ditempati itoe villa jang akan didirikan olehnja.

Setelah compleet semoea alat perkakas jang perloe dimana waktoe jang ditentoekan, laloe dikerdjakannja. Tida antara lama se-telah roemah itoe hampir habis (klaar) tiba-tiba datanglah saudaranja jang toea, jaitoe si Harta tadi: Datang-datang teroes marah, menoendjoek noendjoek dengan toeng-katnja seraja berteriak-teriak: Itoe salah! Ini koerang betoel! Mengapakah sebabnja kamoe orang tiada bekerdja betoel, tida toe-roet perintah, tida tanja doeloe kepadakoe kalau kamoe tiada mengerti!

T. B. amat tertjengang dan merasa piloe dalam rasa hatinja, kerana tiada mengerti, betapakah sebabnja ia marah, dan hal jang mana ia poenja perentah jang mesti ditoeroet.

Demikian poela halnja teman-teman seker-dja disitoe sama tertjengang sambil melihat-kan itoe Harta jang lagi marah setelah habis. H. bitjara dengan kemarahan itoe, laloe T. B. mendjawab: Toean, itoe dan ini boekan kesalahankoe, kerana koe kerdjakan dia atas perintahnja Ir. dan menoeroetkan ini gambar (project).

Harta mendjawab: Ach! itoe akoe tida maoe tahoe, sebab kamoe orang mesti me-ngerti sendiri kalau berboeat salah mesti ganti.

T. B. Ja, toeankoe, darimanakah kami mesti ganti itoe oewang jang tiada sedikit, sedang toean tahoe sendiri oepahan jang kau berikan kepadakoe tiada seberapa, sedang boeat memberi nafkah kepada anak isterikoe djoega masih djaoeh, dari pada tjoekoep.

Sekarang akoe minta keadilan! Apakah kamoe loepa jang kita orang ada bersaudara satoe kandoeng? Bedanja tjoema kamoe me-neroeskan itoe peladjaran hingga dapat ke-pandaian tjoekoep, bila dirikoe tiada teroes-kan menoentoet peladjaran itoe, hingga terpaksa sekarang akoe mendjadi koelie.

H. mendjawab: Ach, hal itoe akoe tiada maoe perdoeli, dan akoe tida tanja hal itoe. Tjoema akoe sekarang lagi bitjarakan oewang jang soedah terboeang kerana keselahan moe, mesti akoe dapat kembali. Dan kamoe orang mesti ganti itoe oewang boeat mem-beli perkakas roemah jang kamoe orang ker-djakan. Dan kamoe tahoe sekarang djaman kemadjoean, biar saudara, mak, bapak sekalipoen kalau ia miskin dan hina toch tiada bisa berkoempoel dan bersatoe hati

...oleh H., kerana dipersalahkan ... koe. Padahal akoe berboeat ... gambar dan perintah kamoe. Apa ... bekerdja disitoe kerana kamoe ... H. sendiri jang mentjehari kepadakoe ... sekalian teman sedjawatkoe boeat ... dirikan seboeah roemah jang kamoe ... ingini. Sekarang akoe dibikin begini ... Minta periksa lebih djaoeh apakah ... pekerdjaankoe itoe ada salah, atau ... dari itoe project jang soedah ... bikin dan disetoedjoei oleh Toean H.

Akan disamboeng.

GOENOENG DJATI No. 10.

Lantaran berasa perloe sekali kita meloeaskan medan Goenoeng Djati, soepaja bisa tambah banjak lagi moeat isinja jang sekadar enteng pekerdjaannja, maka formatnja G. D. akan berobah djadi besar.

LOEMAJAN.

Dialect Tjirebon.

Ana sawidjining dina, wong ikoe doewe gawe, ngawinakan lan ...oenati, barang ing bengi Djoem'ah, wong kang doewe gawe ikoe wis andoeweni ...ngdjian, ing bengi Djoem'ah nanggap rejog kang loewih rame.

Katjaritane si dalang Rejog ikoe wis ana ning blandongan, lan wis ditaboe rejogge, dalange moeter-moeter tingkane, lan ana kantjane teloe oega kantjane miloewan moeter-moeter lakoene, apa dene lakoene wong kang kenang ojod Mingmang boerine tjangkeme ora 'ndoeweni isin, gera-gero tetembangan, kaja botjah tjilik prigele sih.

Bareng katjaritane rejog lagi rame-ramene, ana sidji wong wadon kang lagi 'ndeleng, malah 'ndelenge parek pisan. Ikoe wong wadon gimoejoene ora kadjamak-djamak seroene, pasange kegoegoe nemen pisan. 'ndelengaken lan 'ngngrongokaken wong kang lagi ngerejog maoe, dadine wong kang lagi 'ndeleng ana ning boeri tanggapan ikoe, ngomong karo kantjane, djarene Looo, kae wong wadon sapa si, gemoejoene ko dadoeli-doeli temen kae-kae djarene kang sedjene 'mboeh akoe ora weroeh, ning wong koenkoeh. Langka sing weroeh jen maoe bengi tas ana pesta dadak-dadakan ikoe, ora weroeh ta koenkoeh ronggengange.

Ana maning sing ngomong, kang wis weroeh roepane ning sorote wong kang tani klawan orane, maandjinge si kang wis ronggeng sing maoe bengi, kang di djogedi ning wong ake enggo pesta maoe" djarene oe: „Astaga, dadi koenkoeh ronggeng, paingan ta gemoejoewe koe sedjen bari wong, ja tja!

Barang keneke si dalang rejog ikoe ngéroengoe pitjatoere wong maoe, dadi sikeneke dalang koe, gemoejoe, bari ngelirik, gemoejoene parek damar gas, soepajangir koe gemoejoene, tjangkeme ning oenne weroeh ning wong maoe, barang tjetoene ana oentoe palsoe (oentoe mas), artine si wong ikoe anggepe soepaja ngalem maring isoen, teroes bae" Inkone kadingalem kadingaleman, mala ning dalange koe moenine djadah lan ngoendange koe bari andjing apaaan dalange koe sira, ko'ngoendange andjing bae" pantjenesi wong koe loeroeh oepa bae ora wedi ning dora-ka, ja tja!

Pantjene kenek rejog koenkoeh gen lagi ditanggap, matane njambel goreng, njambel gorenge ning pepodjoke wong kang lagi nongton, Oepamane ana wong wadon kang roepane elok manis, jakoenkoeh teroes gemoejoe, pantjenesi ngetokaken oentoene, ora perdoeli wong maoe ana sing doewe. Ana maning sing ngomong, wah, jen ora mandi-mandi temen pengasiane, ikoe keneke rejog ikoe matak soesah ning tanggapane. Lan wangi kang nongton ning kana oega, jeng ora kentjeng taline, wah wis tjilokoto. Maoene si kenek koenkoe ora mengkonon pengatoerane, malah ake sing demen kaloetjoeane, barang saiki, malah ana sing njetil satitik wong lanange.

Bijang-bijang, edeg pisan kenek rejog koe.

Salam koering

Si bodo.

BAGIAN BASA SOENDA.

Sindir ngadjoedjoet salira.

Toeloejna G. D. No. 8.

Asmarandana.

10. Maripatna sing kapanggih, soemawona moen islamna, aksara djeung roepa kabeh, enggeus njata di manehna, manahmaneh njatana, sanjatana dina waktoe, noe dina perkawis tea.

Siawi (Tegal) 23 Februari 22

TERASNA PAPAKEAN.